KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTULISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

”PENGEMBANGAN E-BOOK PANDUAN PRAKTIS UNGGAH RPS KE SISTEM SATU UNRI SEBAGAI MEDIA LITERASI DIGITAL BAGI DOSEN JURUSAN FISIKA FMIPA UNIVERSITAS RIAU”

Disusun oleh :

Nama	**: Apriwandi, M.Si**
NIP	**: 199504132024061003**
Jabatan	**: Asisten Ahli – Dosen**
Instansi	**: Univeritas Riau**
Kelas/Kelompok	**: I**
No. Absen	**: A18.1.1**
Angkatan	**: XVIII**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Pengembangan E-Book Panduan Praktis Unggah RPS ke Sistem SATU UNRI Sebagai Media Literasi Digital Dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau
NAMA	:	Apriwandi, M.Si.
NIP	:	199504132020406100 3
PANGKAT/GOL.	:	Penata Muda Tingkat I / IIIb
JABATAN	:	Asisten Ahli – Dosen
INSTANSI	:	Universitas Riau
ANGKATAN/KELOMPOK	:	18 / 1
NO. ABSEN	:	A18.1.1

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 01 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Pekanbaru, 01 November 2025

Coach,	Penguji,
Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M	Yatmiko, S.STP., M.Si
NIP. 198608092014021004	NIP. 197705121997031002

Mengetahui,
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	: Jumat
Tanggal	: 31 Oktober 2025
Pukul	: 08.00-17.00 WIB
Tempat	: PPSDM Kemendagri Regional Bukitiingi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2025

JUDUL	: Pengembangan E-Book Panduan Praktis Unggah RPS ke Sistem SATU UNRI Sebagai Media Literasi Digital Dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau
NAMA	: Apriwandi, M.Si.
NIP	: 199504132024061003
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda Tingkat I / IIIb
JABATAN	: Asisten Ahli
INSTANSI	: Universitas Riau
ANGKATAN/KELOMPOK	: XVIII
NO. ABSEN	: A.18.1.1

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M	Apriwandi, M.Si
NIP. 198608092014021004	NIP. 199504132024061003

PENGUJI	MENTOR
Yatmiko, S.STP., M.Si	Prof. Dr. Erman Taer, M.Si
NIP. 197705121997031002	NIP. 197109231995121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Golongan III dengan judul *"Pengembangan E-book Panduan Praktis Unggah RPS ke Sistem SATU UNRI sebagai Media Literasi Digital bagi Dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau"*.

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk implementasi nilai-nilai dasar ASN yang BerAKHLAK, serta perwujudan peran dan kontribusi ASN dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di unit kerja. Isu yang diangkat dalam rancangan ini adalah belum optimalnya pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Riau (SATU UNRI) dalam pengelolaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Melalui gagasan kreatif berupa pengembangan e-book panduan praktis unggah RPS, diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dosen serta mendukung transparansi, akuntabilitas, dan mutu pendidikan di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada para widyaiswara, coach, mentor, serta rekan-rekan peserta Latsar CPNS Angkatan XVIII yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan rancangan ini. Tidak lupa penulis juga berterima kasih kepada pimpinan

Universitas Riau, khususnya di Jurusan Fisika FMIPA, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa rancangan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan aktualisasi ke depan. Semoga rancangan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kinerja organisasi, penguatan tata kelola akademik, serta pengembangan kompetensi peserta sebagai Aparatur Sipil Negara yang profesional.

Pekanbaru, 17 Oktober 2025

Peserta



Apriwandi, M.Si
NIP. 199504132024061003

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 4

C. Ruang Lingkup 5

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 7

A. Profil Instansi 7

B. Profil Peserta 12

BAB III RANCANGAN RANCANGAN AKTUALISASI 14

A. Deskripsi *Core* Isu 14

B. Analisis *Core* Isu 16

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 17

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 19

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 19

B. Matriks Laporan Aktualisasi 20

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 28

D. Capaian Penyelesaian Isu 30

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 31

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 33

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 35

A. Kesimpulan 35

B. Rekomendasi 43

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi 19
Tabel 4.2 Matriks Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BeAKHLAK).....28
Tabel 4.3 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi di Jurusan Fisika Universitas Riau 11
Gambar 3.1 Analisis *fishbone* dari *core* isu 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap perubahan global. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penghasil tenaga kerja terdidik, melainkan juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang mendukung pembangunan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, proses pembelajaran yang diselenggarakan di perguruan tinggi harus dirancang secara sistematis, terukur, dan terdokumentasi dengan baik. Salah satu instrumen penting yang berfungsi sebagai pedoman sekaligus pengendali mutu pembelajaran adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang wajib disusun oleh dosen sesuai dengan amanat Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. RPS memuat rumusan capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, serta teknik penilaian. Dengan kata lain, RPS adalah pedoman yang menjamin proses belajar-mengajar berlangsung sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan program studi. Keberadaan RPS berfungsi sebagai acuan bagi dosen dalam melaksanakan pengajaran, sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk memahami tujuan pembelajaran dan

mekanisme penilaian, sekaligus sebagai instrumen akuntabilitas bagi institusi dalam menjamin transparansi mutu pendidikan.

Ketersediaan RPS tidak hanya berdampak pada kualitas pembelajaran, tetapi juga pada ketercapaian standar mutu program studi. Dalam konteks akreditasi, misalnya, dokumen RPS merupakan salah satu indikator penting yang dinilai oleh lembaga akreditasi. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan dan pendistribusian RPS bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan bagian integral dari manajemen mutu pendidikan tinggi.

Di Universitas Riau, tata kelola administrasi akademik telah difasilitasi melalui Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Riau (SATU UNRI). Sistem ini memungkinkan dosen, mahasiswa, dan manajemen akademik mengakses berbagai informasi akademik secara cepat dan terintegrasi, termasuk dokumen RPS. Melalui sistem ini, universitas berupaya mewujudkan layanan akademik yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Meskipun demikian, hasil pengamatan di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau menunjukkan bahwa RPS mata kuliah belum sepenuhnya diunggah ke dalam SATU UNRI. Kondisi ini menimbulkan sejumlah implikasi. Dari sisi dosen, ketiadaan RPS dalam sistem menyebabkan proses pembelajaran berpotensi tidak berjalan sesuai standar yang seragam. Dari sisi mahasiswa, ketidaktersediaan RPS di SATU UNRI mengurangi transparansi karena mahasiswa tidak dapat mengetahui secara jelas arah pembelajaran, capaian yang ditargetkan, serta sistem evaluasi yang akan digunakan. Dari sisi institusi, kondisi ini dapat memengaruhi citra program studi dan hasil akreditasi,

mengingat ketersediaan RPS merupakan salah satu tolok ukur penilaian mutu pendidikan tinggi.

Lebih lanjut, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi belum optimalnya unggah RPS ke dalam sistem SATU UNRI. Pertama, sebagian dosen belum memahami prosedur teknis unggah dokumen ke dalam sistem, sehingga memerlukan pendampingan maupun panduan yang jelas. Kedua, beban tridarma perguruan tinggi yang cukup tinggi menyebabkan dosen kesulitan membagi waktu untuk urusan administratif seperti unggah RPS. Ketiga, minimnya sosialisasi serta panduan praktis membuat sebagian dosen merasa kesulitan atau bahkan enggan mencoba secara mandiri. Faktor-faktor ini secara akumulatif menghambat upaya universitas dalam mewujudkan pengelolaan akademik yang tertib, transparan, dan berbasis digital.

Apabila masalah ini dibiarkan, akan timbul berbagai dampak yang merugikan. Proses pembelajaran dapat berjalan tanpa acuan yang baku, mahasiswa tidak memperoleh informasi pembelajaran secara utuh, dan institusi menghadapi risiko penurunan mutu akademik. Di sisi lain, hal ini juga menghambat terwujudnya transformasi digital pendidikan tinggi sebagaimana dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Padahal, transformasi digital merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pendidikan tinggi di era modern.

Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan sebuah solusi yang mampu menjawab persoalan teknis sekaligus meningkatkan literasi digital dosen. Solusi tersebut diharapkan tidak hanya mempermudah

proses unggah RPS, tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang bagi penguatan budaya akademik yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan kondisi tersebut, dalam laporan pelaksanaan aktualisasi Latsar CPNS ini ditawarkan gagasan kreatif berupa “Pengembangan E-book Panduan Praktis Unggah RPS ke Sistem SATU UNRI sebagai Media Literasi Digital bagi Dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.” E-book dipilih sebagai media karena mudah diakses kapan saja dan di mana saja, fleksibel diperbarui sesuai kebutuhan, serta dapat dilengkapi dengan ilustrasi dan tangkapan layar yang memandu langkah demi langkah secara praktis. Melalui e-book ini, hambatan teknis yang dialami dosen dapat diminimalisir, literasi digital dosen dapat ditingkatkan, transparansi pembelajaran dapat diwujudkan, serta akuntabilitas institusi dapat diperkuat. Dengan demikian, pengembangan e-book panduan ini bukan hanya solusi atas permasalahan administratif, tetapi juga kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital pendidikan tinggi serta penerapan nilai-nilai dasar ASN (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) dalam praktik kerja sehari-hari.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, adapun tujuan pelaksanaan aktualisasi ini adalah menghadirkan solusi yang aplikatif, yaitu melalui penyusunan e-book panduan praktis unggah ke sistem SATU UNRI. E-book ini diharapkan dapat menjadi sarana pendampingan mandiri bagi dosen, sekaligus sebagai media literasi digital yang berkelanjutan. Dengan adanya

panduan praktis ini, dosen dapat lebih mudah memahami langkah-langkah teknis unggah RPS, meningkatkan keterampilan literasi digital, dan mendukung terciptanya tata kelola pembelajaran yang terstandar. Tujuan ini sejalan dengan nilai-nilai BerAKHLAK, yakni Berorientasi Pelayanan dengan memberikan kemudahan akses RPS bagi mahasiswa, Akuntabel melalui tersedianya dokumen pembelajaran yang terdokumentasi, Kompeten dengan peningkatan literasi digital dosen, Harmonis melalui kerja sama antar-dosen dalam memenuhi kewajiban akademik, Loyal terhadap kebijakan universitas dan kementerian, Adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, serta Kolaboratif dengan membangun sinergi antara dosen, tenaga kependidikan, dan manajemen. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyelesaikan masalah administratif, tetapi juga menjadi sarana nyata penguatan budaya kerja ASN berbasis *core values* BerAKHLAK.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada pelaksanaan aktualisasi ini dibatasi pada beberapa aspek yaitu:

1. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan di lingkungan Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam, Universitas Riau.
2. Kegiatan ini terbatas pada unggah RPS di Program Studi S1 Fisika Universitas Riau.
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diunggah diprioritaskan adalah untuk mata kuliah di semester ganjil.

4. Kegiatan hanya difokuskan pada pemanfaatan SATU UNRI untuk unggah RPS, tidak mencakup pengembangan sistem maupun dokumen akademik lainnya.
5. Produk akhir kegiatan berupa e-book panduan praktis unggah RPS ke SATU UNRI dalam format pdf.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum

Universitas Riau (UNRI) berdiri pada tahun 1962 sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Sumatera yang memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) Universitas Riau berdiri pada tanggal 20 September 1962 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 123/KPTS/Jur/62. Pada awal berdirinya, FIPIA memiliki tiga jurusan, yaitu Matematika, Fisika, dan Kimia. Seiring perkembangan, pada tahun 1983 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0537/0/1983, FIPIA resmi berganti nama menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dengan tetap mempertahankan ketiga jurusan tersebut.

Jurusan Fisika telah menjadi bagian dari fakultas ini sejak awal pendirian. Program Studi Sarjana Fisika (S1) secara resmi memperoleh izin penyelenggaraan melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0537/0/1983. Hingga saat ini, Prodi S1 Fisika terus berkembang dengan menawarkan lima bidang minat, yaitu: Fisika Plasma dan Fotonik, Fisika Material, Fisika Instrumentasi, Fisika Kebumian, serta Fisika Teori dan Komputasi.

Program studi ini telah meraih akreditasi unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) pada Desember 2024.

Selain jenjang sarjana, Jurusan Fisika juga mengelola Program Studi Magister Fisika (S2) yang resmi berdiri pada tanggal 20 Mei 2014 berdasarkan Surat Mandat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 333/E.E2/DT/2014 tanggal 8 April 2014. Program magister ini memiliki tiga bidang minat, yaitu Fisika Teori dan Komputasi, Fisika Terapan, serta Pengajaran Fisika. Pada tahun 2023, Program Studi Magister Fisika berhasil meraih akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA), yang menunjukkan pengakuan atas kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan sejarah panjang, struktur program studi yang beragam, serta capaian akreditasi yang membanggakan, Jurusan Fisika Universitas Riau terus berkomitmen menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu fisika yang unggul serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, nasional, dan global.

2. Visi dan Misi

a) Visi

1) Universitas Riau: Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035.
2) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) : Menjadi Fakultas yang Unggul Dalam Pengembangan dan Penerapan Bidang

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Kawasan Asia Tenggara pada Tahun 2035.

3) Jurusan Fisika**:** Pada Tahun 2035, Program Studi Fisika menjadi lembaga yang handal dalam bidang pendidikan dan penelitian ilmu fisika berbasis unggulan lokal di Indonesia dan dikenal di Asia Tenggara.

b) Misi

1) Misi Universitas Riau

1) Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang unggul;
2) Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat;
3) Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa;
4) Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi

2) Misi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

1) Menyelenggarakan pendidikan bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang unggul.
2) Melaksanakan penelitian bidang Matematika dan Ilmu Prngtahuan Alam yang berkualitas.
3) Mengaplikasikan hasil penelitian yang tepat guna kepada masyarakat.

3) Misi Jurusan Fisika

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran fisika yang kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha berbasis unggulan lokal.

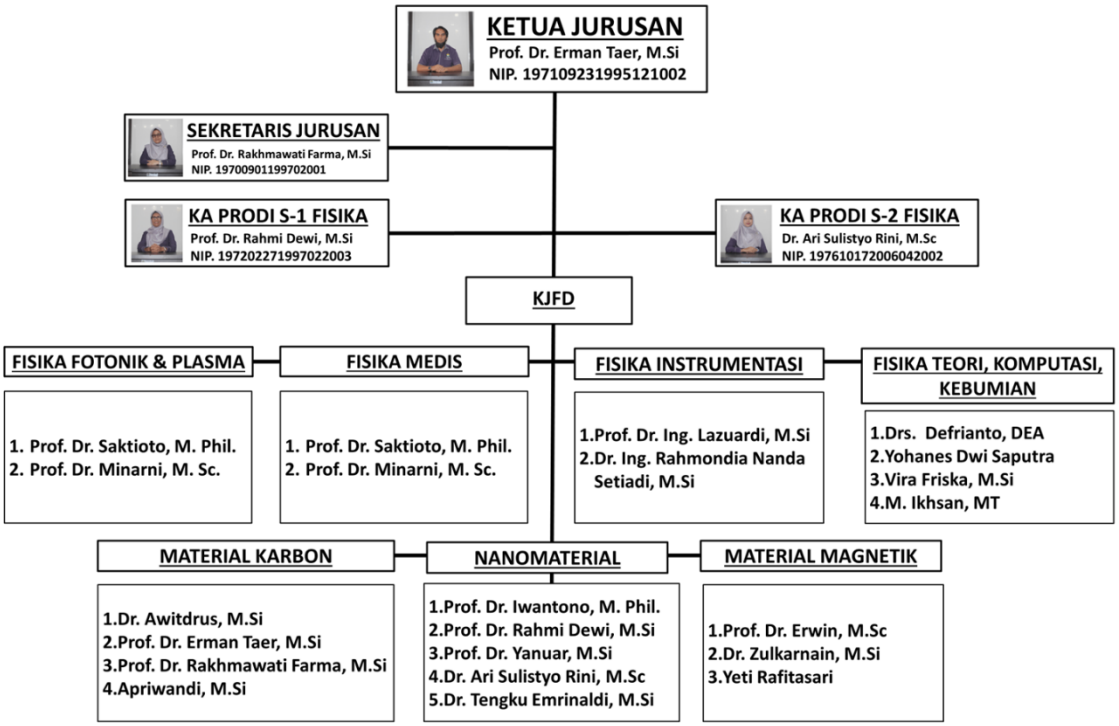
2) Melaksanakan penelitian ilmu fisika yang kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha berbasis unggulan lokal.
3) Melaksanakan pengabdian ilmu fisika yang kreatif dan inovatif berbasis unggulan lokal kepada masyarakat.
4) Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Jurusan Fisika Universitas Riau ditunjukkan pada Gambar 2.1. Struktur organisasi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau dipimpin oleh Ketua Jurusan yang bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh kegiatan akademik, penelitian, dan administrasi. Dalam menjalankan tugasnya, Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan yang mengelola administrasi dan mendukung kelancaran operasional jurusan. Jurusan Fisika memiliki dua Koordinator Program Studi, yaitu Prodi S1 dan Prodi S2. Koordinator Prodi S1 mengelola pendidikan sarjana, sedangkan Koordinator Prodi S2 fokus pada pengembangan akademik dan penelitian tingkat magister.

Kegiatan penelitian difasilitasi melalui beberapa Kelompok Riset, yaitu Fisika Nanomaterial, Material Karbon, Material Magnetik, Fisika Fotonik dan Plasma, Fisika Instrumentasi, Fisika Medis, Fisika Bumi, serta Fisika Teori dan Komputasi. Masing-masing kelompok menjadi wadah pengembangan keilmuan sesuai bidangnya sekaligus mendorong kolaborasi penelitian. Selain itu, jurusan juga memiliki Pengelola Jurnal yang berperan dalam publikasi ilmiah serta Staf Administrasi yang mendukung berbagai layanan akademik dan non-akademik.

Secara keseluruhan, struktur organisasi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau menunjukkan adanya pembagian tugas dan fungsi yang jelas, sehingga setiap unsur dapat saling mendukung untuk mencapai tujuan jurusan. Dengan sinergi antara pimpinan, koordinator program studi, kelompok riset, pengelola jurnal, dan staf administrasi, Jurusan Fisika berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian, serta memperkuat perannya sebagai institusi akademik yang unggul dan berdaya saing.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi di Jurusan Fisika Universitas Riau

B. Profil Peserta

Peserta merupakan CPNS Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang bertugas di unit kerja Universitas Riau Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Fisika Program Studi Sarjana Fisika dengan jabatan asisten ahli. Sejak bergabung sebagai dosen asisten ahli, peserta aktif dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, peserta mengampu beberapa mata kuliah di tingkat sarjana seperti termodinamika, elektronika, fisika dasar, akustik, dan akustik terapan serta berperan dalam membimbing mahasiswa dalam berbagai aktivitas kompetensi. Pada bidang penelitian, peserta fokus pada topik fisika material dan energi, khususnya pengembangan karbon berbasis biomassa untuk aplikasi penyimpanan energi. Peserta juga aktif memublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional dan internasional bereputasi.

Selain itu, peserta terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan keilmuan fisika untuk memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan dan energi di tingkat lokal. Dengan latar belakang akademik dan profesional tersebut, peserta berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi diri serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan institusi dan masyarakat. Adapun latar belakang ringkas peserta adalah sebagai berikut :



Nama	: Apriwandi, M.Si.
NIP	: 199504132024061003
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I / IIIb
Tempat/Tanggal lahir	: Kuantan Singingi, 13 April 1995
Pendidikan Terakhir	: S-2 Fisika
Jabatan	: Asisten Ahli
Alamat	: Jl. Segar, Gg. Makmur II, Rejosari, Pekanbaru
Uniy Kerja	: Jurusan Fisika – FMIPA – Universitas Riau

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core* Isu

Pada laporan pelaksanaan aktualisasi ini, penulis mengidentifikasi berbagai isu yang ada di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Riau. Beberapa isu tersebut dianalisis berdasarkan metode USG dan *fishbone*, sebagaimana telah diuraikan pada rancangan aktualisasi sebelumnya. Dari beberapa isu tersebut telah dipilih satu isu yang diprioritaskan untuk diselesaikan. Isu yang dipilih ini diidentifikasi lebih dalam dan untuk dicarikan solusi penyelesaiannya. Adapun isu yang diidentifikasi di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau sebagai berikut: belum diunggahnya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Jurusan Fisika ke sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Riau (SATU UNRI)

a) Kondisi masalah/isu

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan instrumen penting yang menjadi pedoman dalam proses belajar-mengajar. Namun saat ini, masih banyak RPS mata kuliah di Jurusan Fisika yang belum terunggah ke dalam Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Riau (SATU UNRI). Berdasarkan data internal, sekitar 70% RPS yang disusun dosen belum sesuai dengan format kurikulum berbasis capaian (*Outcome-Based Curriculum*), baik dari sisi pencantuman capaian pembelajaran, keterkaitan dengan CPL program studi, maupun kejelasan metode penilaian. Selain itu, tingkat partisipasi dosen dalam mengunggah RPS ke SATU UNRI juga masih rendah. Dari total ratusan mata

kuliah yang ditawarkan, diperkirakan hanya 30–40% RPS yang sudah diunggah tepat waktu sesuai jadwal.

b) Dampak dan parakpihak yang terkena dampak

Jika isu ini tidak segera diselesaikan, akan muncul sejumlah dampak yang signifikan:

- Mahasiswa tidak memiliki akses yang jelas terhadap rencana pembelajaran sehingga alur dan tujuan perkuliahan dianggap kurang transparan
- Menimbulkan dampak negatif yang tinggi saat akreditasi karena kelengkapan RPS dan dokumentasi elektronik menjadi salah satu indikator penting dalam proses penilaian akreditasi.
- Berdampak pada keterlambatan pemenuhan persyaratan administratif, termasuk kaitannya dengan penilaian kinerja dosen, misalnya dalam hal remunerasi.
- Menurunkan citra akademik dan efektivitas tata kelola pendidikan karena sistem SATU UNRI dirancang sebagai sistem terpadu yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi proses perkuliahan.

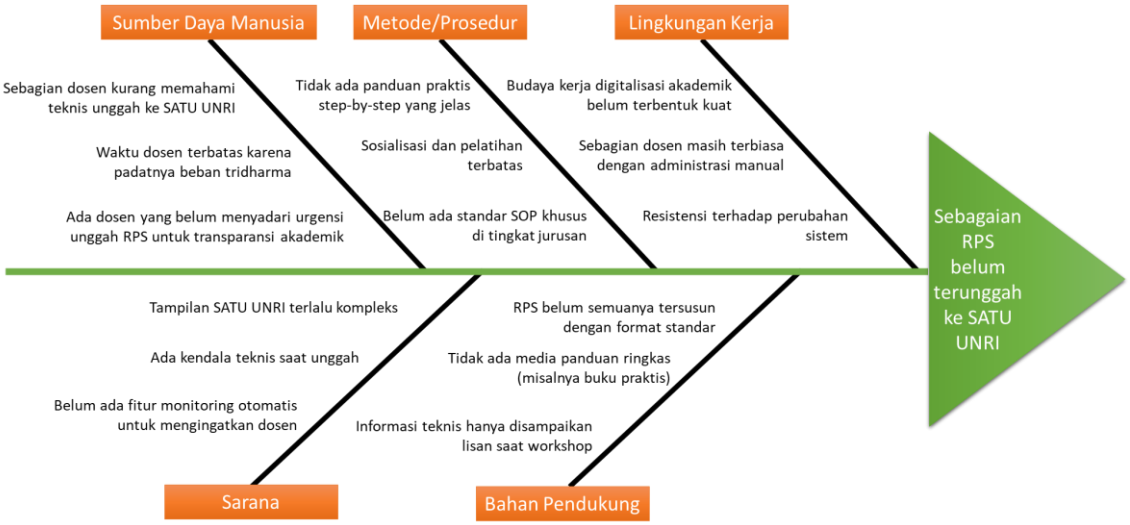
c) Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Isu ini sangat relevan dengan substansi pembelajaran pada Agenda III Latsar CPNS, khususnya mengenai Manajemen ASN dan Smart ASN. Seorang dosen sebagai ASN dituntut untuk prosesional dan akuntabel dalam menjalankan tugas, termasuk memastikan RPS tersedia secara terbuka untuk semua mahasiswa. Lebih lanjut, sebagai seorang dosen kita dituntut untuk mahir memanfaatkan teknologi informasi sebagai bentuk penguasaan

IT. Pengunggahan RPS ke SATU UNRI dapat dianggap sebagai bentuk nyata digitalisasi tata kelola pendidikan. Dengan demikian, penyelesaian isu ini tidak hanya menyelesaikan persoalan administratif, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam mewujudkan profil Smart ASN di lingkungan perguruan tinggi.

B. Analisis *Core* Isu

Dalam menganalisis core isu, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis *fishbone*, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1. Isu prioritas yang telah dipilih adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Jurusan Fisika belum diunggah ke sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Riau (SATU UNRI) merupakan isu utama. Analisis *fishbone* dilakukan untuk mengetahui penyebab utama isu prioritas ini.



Gambar 3.1 Analisis *fishbone* dari *core* isu

Berdasarkan analisis fishbone di atas, penyebab utama isu ini adalah kurangnya pemahaman dan dukungan yang memadai bagi dosen dalam proses

unggah RPS ke SATU UNRI, yang dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya manusia, belum adanya panduan praktis *step-by-step*, kendala teknis sistem, serta budaya kerja digital yang belum terbentuk secara kuat.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Berdasarkan hasil teknik analisis *fishbone* pada *core* isu, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu utama tersebut di atas adalah: “Pengembangan E-book Panduan Praktis Unggah RPS ke Sistem SATU UNRI sebagai media literasi digital bagi dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.” E-book ini dibuat dengan bahasa yang sederhana, langkah-langkah yang sistematis, dilengkapi dengan gambar, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai referensi cepat oleh semua dosen di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.

Gagasan ini berkaitan erat dengan Mata Pelatihan Manajemen ASN, karena dalam implementasinya menekankan pada penerapan prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas kinerja ASN dalam pengelolaan administrasi pendidikan tinggi. Melalui panduan ini, proses unggah RPS dapat dilakukan lebih cepat, sistematis, dan terstandar sehingga mendukung tata kelola akademik yang transparan dan tertib administrasi di lingkungan Universitas Riau. Lebih lanjut, gagasan ini juga berhubungan dengan Mata Pelatihan Smart ASN, karena memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung budaya kerja modern ASN yang adaptif, inovatif, dan berbasis pada literasi digital. Dengan adanya e-book ini, dosen sebagai bagian dari ASN akan terbantu dalam meningkatkan

kompetensi digital, mengoptimalkan pelayanan akademik, serta mendorong terciptanya ekosistem kerja cerdas yang sejalan dengan tuntutan era transformasi digital.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk unggah RPS ke SATU UNRI
2) Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat buku panduan
3) Membuat draft buku panduan unggah RPS ke SATU UNRI
4) Melakukan uji coba draft buku panduan
5) Melakukan finalisasi dan menyempurnakan draf buku panduan
6) Melaksanakan sosialisasi draft buku panduan unggah RPS kepada dosen jurusan fisika
7) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi dari draft buku panduan unggah RPS

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Penulis telah melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan jadwal kegiatan aktualisasi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tanggal	September			Oktober	
			III	IV	V	I	II
1.	Mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk unggah RPS ke SATU UNRI	10-15 September 2025					
2.	Mengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat buku panduan	16-23 September 2025					
3.	Membuat draft buku panduan unggah RPS ke SATU UNRI	24-30 September 2025					
4.	Melakukan uji coba draft buku panduan	01 Oktober 2025					
5.	Melakukan finalisasi dan menyempurnakan draf buku panduan	02-08 Oktober 2025					
6.	Melaksanakan sosialisasi draft buku panduan unggah RPS kepada dosen jurusan fisika	9-10 Oktober 2025					
7.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi dari draft buku panduan unggah RPS	13-17 Oktober 2025					

B. Matrik Laporan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Universitas Riau – Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – Jurusan Fisika
Identifikasi Isu	:	1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Jurusan Fisika belum diunggah ke sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Riau (SATU UNRI) 2. Sistem pengarsipan data jurusan belum terstruktur dan terintegrasi 3. Keterbatasan ketersediaan materi ajar digital
Isu yang Diangkat	:	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Jurusan Fisika belum diunggah ke sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Riau (SATU UNRI)
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pengembangan e-book panduan praktis unggah RPS ke sistem SATU UNRI sebagai media literasi digital bagi dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau

No. 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output / Hasil 4.	Keterkaitan substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK) 5.	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi 7.
1.	Mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk unggah RPS ke SATU UNRI	1. Melakukan survei singkat ke dosen tentang kendala mengunggah RPS	Tersedia dokumen list kendala unggah RPS yang disahkan oleh ketua jurusan fisika	1. Berorientasi pelayanan: mendengarkan kebutuhan dosen secara nyata 2. Akuntabel: mendokumentasikan data kebutuhan dengan transparan 3. Harmonis: berkomunikasi dengan ramah, menghargai setiap pendapat	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika	Mengutamakan pelayanan dan kerja keras

		2. Menyusun daftar kebutuhan informasi penting (alur login, format file, jadwal unggah, penanggung jawab).	Tersedia dokumen daftar kebutuhan informasi	1. Kompeten: memahami detail teknis unggah RPS. 2. Harmonis: menyusun kebutuhan berdasarkan kepentingan bersama, bukan individu 3. Akuntabel: mendokumentasikan setiap informasi dengan jelas, valid, dan terstruktur	Misi ke-1: Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran fisika yang kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha berbasis unggulan lokal	Kompetensi dan profesionalisme
		3. Membuat kerangka besar isi panduan	Tersedia dokumen draft kerangka panduan dalam bentuk outline	1. Loyal: mendukung implementasi sistem SATU UNRI sebagai kebijakan universitas. 2. Adaptif: menyesuaikan kerangka panduan dengan kebutuhan pengguna.	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika	Komitmen dan kreatifitas dalam bekerja
2.	Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat buku panduan	1. Mengumpulkan kebijakan kurikulum, dan pedoman penyusunan RPS	Terkumpulnya dokumen kebijakan kurikulum dan pendoman RPS terbaru	1. Akuntabel: mengacu pada dokumen resmi dan dapat dipertanggungjawabkan 2. Loyal: mematuhi kebijakan universitas dalam pelaksanaan tugas 3. Adaptif: menyesuaikan informasi yang dicari dengan	Misi ke-1: Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran fisika yang kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha berbasis unggulan lokal	Budaya akuntabilitas dan profesionalisme

				perkembangan kebijakan terbaru		
		2. Menganalisis format RPS yang sesuai dengan standar universitas dan kurikulum yang berlaku	Tersedia dokumen perbandingan format RPS dengan standar kurikulum UNRI	1. Kompeten: memahami standar akademik dan kurikulum. 2. Adaptif: menyesuaikan format RPS dengan perkembangan kebijakan 3. Akuntabel: memastikan dokumen perbandingan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan rujukan yang jelas	Misi ke-2: Melaksanakan penelitian ilmu fisika yang kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha berbasis unggulan lokal	Komitmen dan kreatifitas dalam bekerja
		3. Mendokumentasikan langkah teknis unggah RPS (screenshot aplikasi)	Tersedia gambar screenshot langkah teknis unggah RPS	1. Adaptif: menggunakan visual (screenshot) untuk memudahkan pemahaman. 2. Kolaboratif: mempermudah dosen dalam berbagi pengalaman teknis 3. Kompeten: teliti dalam menyusun dokumentasi	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika	Inovasi dan kolaborasi dalam menciptakan ide baru
3.	Membuat draft buku panduan	1. Membuat isi e-book panduan	Tersedia dokumen e-book yang	1. Kompeten: mampu menyusun kerangka	Misi ke-2: Melaksanakan penelitian ilmu fisika	Kompetensi dan kreatifitas dalam bekerja

	unggah RPS ke SATU UNRI		disahkan oleh mentor	panduan yang sesuai standar 2. Loyal: mendukung kebijakan universitas melalui dokumen panduan resmi. 3. Akuntabel: panduan bersumber dari prosedur resmi yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawab-kan	yang kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha berbasis unggulan lokal	
		2. Menyisipkan gambar/screenshot dan menata layout untuk memperjelas instruksi.	Tersedia layout e-book panduan disusun rapi dengan konsistensi font, judul, dan numbering	1. Kompeten: setiap gambar yang ditampilkan sesuai dengan standar akademik dan alur kurikulum yang berlaku. 2. Adaptif: menyesuaikan format RPS dan tata letak panduan terhadap perkembangan kebijakan universitas. 3. Kolaboratif: aktif berkoordinasi dengan dosen mentor untuk memastikan bahwa screenshot dan tata letak yang disusun	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika	Inovasi dan komitmen dalam bekerja

4.	Melakukan uji coba draft buku panduan	1. Mengundang tim kurikulum jurusan fisika untuk mencoba panduan	Tersedia dokumentasi foto kegiatan uji coba dan daftar hadir	1. Kolaboratif: mengajak dosen bersama-sama menguji panduan. 2. Harmonis: membangun komunikasi positif antar dosen.	Misi ke-1: Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran fisika yang kreatif, inovatif, dano berjiwa wirausaha berbasis unggulan lokal	Berkolaborasi dengan baik dalam bekerja
		2. Mencatat kesulitan dan saran perbaikan perbaikan dari draft buku panduan yang sudah dibuat	Tersedia dokumen masukan/saran dari tim kurikulum	1. Akuntabel: mencatat masukan secara transparan. 2. Adaptif: terbuka pada kritik dan saran untuk perbaikan. 3. Kompeten: setiap saran yang dicatat benar-benar dianalisis dan dipahami untuk kemudian diterapkan secara tepat	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika	Budaya akuntabilitas dan profesionalisme
5.	Melakukan finalisasi dan menyempurnakan draf buku panduan	1. Merevisi panduan berdasarkan masukan yang diberikan oleh tim kurikulum yang hadir	Tersedia dokumen perbandingan sebelum dan sesudah revisi	1. Adaptif: menghadirkan panduan yang lebih efektif sesuai kebutuhan. 2. Kompeten: memperbaiki panduan dengan mengedepankan kualitas. 3. Akuntabel: perubahan yang dilakukan saya catat dengan	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika	Peningkatan kompetensi dan inovasi

				jelas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi isi maupun alasan revisi		
		2. Menyempurnakan tampilan (layout, infografis, bahasa) dari draf buku panduan	Tersedia dokumen perbandingan tampilan draft buku panduan	1. Adaptif: menghadirkan panduan yang lebih menarik. 2. Kompeten: memperbaiki panduan dengan mengedepankan kualitas grafis yang bagus. 3. Loyal: menghadirkan produk panduan yang mendukung tercapainya tujuan institusi.	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika	Peningkatan kompetensi dan inovasi
6.	Melaksanakan sosialisasi draft buku panduan unggah RPS kepada dosen jurusan fisika	1. Menyelenggarakan workshop singkat cara unggah RPS dari draft buku panduan yang sudah dibuat	Tersedia, e-book praktis dan daftar hadir kegiatan	1. Kompeten: menyampaikan materi sesuai kebutuhan. 2. Kolaboratif: membangun semangat kebersamaan antar dosen. 3. Harmonis: membangun komunikasi yang baik dengan seluruh dosen yang ikut workshop	Misi ke-1: Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran fisika yang kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha berbasis unggulan lokal	Peningkatan kompetensi dan kolaborasi
		2. Membuka ruang komunikasi untuk konsultasi terkait	Tersedia dokumen pertanyaan	1. Berorientasi Pelayanan: mendengarkan pertanyaan kendala dosen secara nyata	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber	Pelayanan dan inovasi dalam bekerja

		unggah RPS dari dari draft buku panduan yang sudah dibuat	aduan kendala unggah KRS berdasarkan buku panduan yang telah dibuat	2. Adaptif: responsif terhadap kendala baru yang muncul. 3. Harmonis: menjaga hubungan baik dengan dosen melalui komunikasi terbuka. 4. Akuntabel: memastikan bahwa setiap arahan dan solusi yang saya sampaikan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kebijakan fakultas maupun universitas	daya di Program Studi Fisika	
7.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi dari draft buku panduan unggah RPS	1. Membuat rekap data dari RPS yang sudah diunggah di SATU UNRI	Tersedia data unggah RPS untuk tiap matakuliah di semster ganjil 2025/2026	1. Kompeten : melakukan analisis dan rekap data unggah RPS di sistem SATU UNRI 2. Akuntabel: mendokumentasikan data kebutuhan dengan transparan 3. Kolaboratif: berkoordinasi dengan rekan dosen serta staf administrasi jurusan untuk memastikan	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika	Kompetensi dan kreatifitas dalam bekerja

				kesesuaian data dan menghindari kesalahan input		
		2. Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor	Tersedianya hasil evaluasi yang telah disetujui oleh mentor	1. Loyal: transparansi hasil evaluasi kepada mentor 2. Kolaborasi: Bekerja sama dengan mentor untuk melakukan evaluasi 3. Akuntabel: Setiap data dan hasil evaluasi yang di laporkan kepada mentor dilengkapi dengan bukti pendukung, seperti daftar rekap unggah RPS	Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika	Transparansi dan kolaborasi dalam bekerja

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Berdasarkan Matriks Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi diatas maka dapat disimpulkan dengan matrik rekapitulasi habituasi NND PNS (BerAKHLAK) yang sudah penulis laksanakan dan telah dirangkum pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Matriks Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BeAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	**2**	**2**
2.	Akuntabel	1	2	1	2	0	1	1	1	0	1	0	1	1	2	**5**	**10**
3.	Kompeten	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	**8**	**11**
4.	Harmonis	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	1	2	0	0	**3**	**5**
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	**4**	**5**
6.	Adaptif	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	0	0	**9**	**10**
7.	Kolaboratif	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	2	**4**	**6**
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**6**	**8**	**6**	**9**	**4**	**6**	**6**	**7**	**4**	**6**	**5**	**7**	**5**	**7**	**35**	**49**

D. Capaian Penyelesaian Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Setelah Aktualisasi**
Sebelum pelaksanaan kegiatan aktualisasi, kondisi yang terjadi di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau menunjukkan bahwa pelaksanaan unggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke dalam sistem SATU UNRI belum terlaksana secara optimal. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil koordinasi dengan tim kurikulum serta dosen pengampu mata kuliah, diketahui bahwa masih banyak dosen yang belum melakukan unggah RPS di system SATU UNRI yang telah disediakan. Sekitar 60–70% RPS yang telah disusun belum memenuhi ketentuan kurikulum berbasis capaian (Outcome-Based Curriculum/OBC) dan 40% yang baru diugnggah ke system SATU UNRI. Ditemukan permasalahan utama berupa teknis dan administratif yang turut memengaruhi rendahnya tingkat unggah RPS ke sistem SATU UNRI. Beberapa dosen mengaku mengalami kesulitan dalam mengakses menu unggah, memahami alur sistem, maupun menyesuaikan format file dengan ketentuan sistem yang berlaku. Kondisi ini diperparah dengan belum adanya panduan praktis yang secara spesifik menjelaskan langkah-langkah teknis unggah RPS ke sistem tersebut. Sebagian besar dosen	Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul *"Pengembangan e-book panduan praktis unggah RPS ke sistem SATU UNRI sebagai media literasi digital bagi dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau"*, terjadi peningkatan yang signifikan baik dari sisi pemahaman dosen, efisiensi proses unggah, maupun ketercapaian target unggah RPS. Kegiatan ini diawali dengan **proses mengidentifikasi kebutuhan pengguna, mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, dan penyusunan draft e-book yang memuat panduan teknis unggah RPS** secara sistematis, disertai penjelasan tentang prinsip-prinsip akademik berbasis capaian, format penulisan RPS yang sesuai dengan kurikulum OBE (Outcome-Based Education), serta langkah-langkah teknis penggunaan sistem SATU UNRI. Selanjutnya, dilakukan kegiatan **workshop singkat dan konsultasi terbuka** yang melibatkan dosen pengampu mata kuliah, tim kurikulum, dan staf administrasi akademik. Melalui kegiatan ini, dosen memperoleh pemahaman langsung dan praktis tentang tata cara unggah RPS, mulai dari tahap persiapan dokumen hingga proses verifikasi di sistem. Proses pendampingan ini juga membuka ruang diskusi mengenai kendala teknis yang selama ini sering muncul, seperti

hanya mengandalkan informasi dari rekan sejawat atau arahan lisan yang belum terdokumentasi secara baik. Akibatnya, proses unggah berjalan tidak seragam dan sering terjadi kesalahan dalam input data, seperti file tidak terbaca sistem atau format penamaan dokumen yang tidak sesuai. Kendala lainnya adalah masih minimnya literasi digital di kalangan sebagian dosen, khususnya dalam konteks pemanfaatan sistem informasi akademik. Perbedaan tingkat penguasaan teknologi informasi menyebabkan sebagian dosen lebih bergantung pada bantuan staf administrasi atau rekan lain untuk melakukan unggah RPS. Hal ini tentu berdampak pada efisiensi kerja dan keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban unggah. Dalam rapat-rapat evaluasi, masalah ini menjadi salah satu perhatian utama karena berhubungan langsung dengan penjaminan mutu pembelajaran di tingkat program studi dan jurusan. Secara keseluruhan, kondisi sebelum aktualisasi mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Di satu sisi, sistem digital telah tersedia untuk mendukung pengelolaan akademik yang modern dan terintegrasi; namun di sisi lain, kesiapan sumber daya manusia dan dukungan panduan teknis belum memadai. Oleh karena itu, isu rendahnya unggah RPS ke SATU UNRI menjadi relevan untuk diangkat sebagai *core* isu dalam kegiatan	kesalahan format, kendala login, maupun revisi dokumen setelah unggah. Pendekatan ini terbukti efektif karena memberikan pengalaman langsung kepada dosen dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menggunakan sistem digital. Sebagai hasil nyata, tingkat unggah RPS mengalami peningkatan yang cukup drastis. Berdasarkan hasil rekap data setelah aktualisasi, **semua matakuliah Jurusan Fisika yang berjalan di semester ganjil 2025/2026 tekah diunggah ke sistem SATU UNRI** dengan format yang sesuai dan telah diverifikasi oleh admin akademik. Selain itu, terjadi perubahan positif dalam sikap dan kebiasaan dosen terhadap pemanfaatan teknologi digital. Dosen yang sebelumnya pasif kini lebih mandiri dan proaktif dalam memastikan dokumen RPS-nya terunggah tepat waktu. Bagi mahasiswa, dampak positifnya juga terasa secara langsung. Dengan meningkatnya jumlah RPS yang telah diunggah, mahasiswa kini lebih mudah mengakses dokumen pembelajaran melalui sistem SATU UNRI. Mereka dapat memahami struktur perkuliahan, capaian pembelajaran, serta metode evaluasi dengan lebih jelas sejak awal semester. Hal ini mendorong keterbukaan informasi akademik dan memperkuat prinsip transparansi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aktualisasi ini berhasil menyelesaikan isu strategis yang dihadapi jurusan. Pengembangan

aktualisasi, karena berkaitan langsung dengan efektivitas tata kelola akademik, kualitas pelayanan pendidikan, serta implementasi nilai-nilai dasar ASN, khususnya Kompeten, Akuntabel, dan Berorientasi Pelayanan.	e-book panduan praktis tidak hanya meningkatkan efektivitas unggah RPS, tetapi juga memperkuat budaya kerja berbasis digital, meningkatkan literasi teknologi di kalangan dosen, dan mendukung terwujudnya tata kelola akademik yang modern, efisien, dan transparan di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.

E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu

Penyelesaian *Core* isu dalam pelaksanaan aktualisasi dengan judul "Pengembangan e-book panduan praktis unggah RPS ke sistem SATU UNRI sebagai media literasi digital bagi dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau" memberikan dampak positif yang luas bagi berbagai pihak. Manfaat tersebut dirasakan tidak hanya oleh penulis secara pribadi sebagai peserta Latsar, tetapi juga oleh institusi tempat penulis bertugas, serta para pemangku kepentingan seperti dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Secara umum, penyelesaian isu ini berhasil meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan mutu tata kelola akademik berbasis sistem digital, serta memperkuat penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam praktik nyata di lingkungan kerja.

1. Manfaat bagi Individu Peserta

Bagi individu peserta, pelaksanaan aktualisasi ini memberikan beberapa manfaat penting sebagai berikut:

a. Peningkatan kompetensi profesional sebagai ASN fungsional dosen.

b. Peningkatan keterampilan dalam penyusunan buku panduan akademik.

c. Peningkatan keterampilan digital dan literasi media.

d. Penguatan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

2. Manfaat bagi Instansi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau

Bagi instansi, khususnya Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau, penyelesaian isu ini memiliki manfaat strategis dalam meningkatkan tata kelola dan kualitas layanan akademik:

a. Peningkatan efisiensi dan kualitas pengelolaan dokumen akademik.

b. Peningkatan aksesibilitas dan literasi digital dosen.

c. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi mutu akademik.

d. Peningkatan citra kelembagaan.

3. Manfaat bagi Stakeholders

Selain manfaat bagi individu dan institusi, penyelesaian isu ini juga memberikan manfaat yang nyata bagi para pemangku kepentingan lainnya:

a. Bagi dosen, tersedianya e-book panduan unggah RPS ke SATU UNRI membantu mereka memahami kebijakan terbaru dalam penyusunan dan implementasi pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*. Hal ini juga meningkatkan efektivitas perencanaan pembelajaran, karena dosen dapat dengan mudah menyesuaikan metode mengajar seperti *Case-Based Learning (CBL)* dan *Project-Based Learning (PBL)* sesuai arahan kurikulum.

b. Bagi mahasiswa, manfaat yang dirasakan adalah meningkatnya keteraturan dan transparansi dalam proses pembelajaran. RPS yang lengkap dan sesuai format memudahkan mahasiswa memahami capaian

pembelajaran setiap mata kuliah, strategi penilaian, serta relevansi materi dengan kompetensi lulusan. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih terarah dan bermakna.

c. Bagi tenaga kependidikan, tersedianya e-book panduan membantu dalam mendukung proses administrasi akademik. Mereka dapat lebih mudah memberikan bantuan teknis kepada dosen, terutama bagi yang menghadapi kendala unggah RPS di sistem. Hal ini mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih erat antara dosen dan tenaga kependidikan dalam memastikan kelancaran pelaksanaan tugas akademik.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan selama pelatihan dasar CPNS, peserta merencanakan beberapa kegiatan berkelanjutan di lingkungan kerja. Rencana tindak lanjut ini bertujuan untuk memperkuat keberlanjutan manfaat kegiatan aktualisasi, memperluas dampak positifnya bagi civitas akademika, serta memastikan inovasi yang telah diterapkan dapat terus dioptimalkan. Fokus utama tindak lanjut diarahkan pada peningkatan efektivitas pengelolaan e-book panduanunggah RPS ke sistem SATU UNRI, serta penguatan budaya kerja BerAKHLAK di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Tabel 4.3 memuat rencana kegiatan lanjutan yang akan dilakukan sebagai bentuk komitmen peserta terhadap hasil aktualisasi:

Tabel 4.3 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan Tindak Lanjut	Output yang Diharapkan	Durasi/ Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Menginformasikan hasil evaluasi kepada dosen pengampu mata kuliah umum dan universitas	Dosen luar jurusan mengetahui status unggah RPS	1-2 minggu (November 2025)	Dosen Jurusan Fisika, Staf Akademik	Non-anggaran	Melalui grup WA dan surat resmi
2.	Melakukan pendampingan unggah RPS kepada dosen luar jurusan yang memerlukan bantuan teknis	Seluruh RPS berhasil diunggah ke sistem SATU UNRI	1-2 minggu (November 2025)	Tim IT Jurusan, Dosen pengampu terkait	Non-anggaran	Dilakukan secara daring/luring
3.	Memperbarui laporan capaian unggah RPS ke pimpinan jurusan	Laporan akhir capaian unggah RPS semester ganjil 2025/2026	Akhir Desember 2025	Koordinator RPS, Ketua Jurusan Fisika	Non-anggaran	Sebagai bahan rapat jurusan

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk unggah RPS ke SATU UNRI

Kegiatan identifikasi kebutuhan pengguna dalam proses unggah RPS ke sistem SATU UNRI menjadi langkah awal yang sangat penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Melalui kegiatan ini, diperoleh gambaran nyata mengenai tantangan yang dihadapi oleh para dosen dalam proses unggah dokumen, baik dari sisi teknis, pemahaman alur sistem, maupun keterbatasan waktu pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ini dilandasi dan mencerminkan nilai-nilai BerAKHLAK. Nilai ***Berorientasi Pelayanan*** tampak dari upaya memberikan kemudahan bagi dosen dalam proses unggah RPS, sedangkan nilai ***Akuntabel*** diwujudkan dengan pelaporan hasil identifikasi secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai ***Kompeten*** tercermin dari kemampuan memahami mekanisme sistem SATU UNRI secara mendalam untuk memberikan solusi yang tepat. Nilai ***Harmonis*** tampak dari kolaborasi yang terjalin baik antara dosen, tenaga kependidikan, dan admin sistem. Sementara itu, nilai ***Loyal*** diwujudkan dalam komitmen untuk mendukung kebijakan universitas dalam penerapan sistem pembelajaran digital, dan nilai ***Adaptif*** terlihat dari kesiapan peserta dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan sistem digitalisasi akademik yang terus berkembang.

b. Mengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat buku panduan

Kegiatan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan buku panduan unggah RPS ke sistem SATU UNRI merupakan tahap krusial yang menentukan kelengkapan dan keakuratan isi panduan. Proses ini memastikan bahwa buku panduan yang disusun nantinya tidak hanya informatif, tetapi juga relevan dengan kebutuhan nyata pengguna di lingkungan Jurusan Fisika. Pelaksanaan kegiatan ini dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai ***Akuntabel*** tercermin dari ketelitian dalam mencatat dan memverifikasi setiap data yang dikumpulkan agar dapat dipertanggungjawabkan. Nilai ***Kompeten*** diwujudkan melalui upaya memahami dengan benar mekanisme teknis unggah RPS serta kebijakan akademik yang berlaku. Nilai ***Loyal*** tampak dari komitmen untuk mendukung kebijakan universitas dalam digitalisasi dokumen akademik. Nilai ***Adaptif*** terlihat dari kemampuan menyesuaikan metode pengumpulan data dengan situasi yang dinamis, seperti perubahan format atau kebijakan sistem. Sementara itu, nilai ***Kolaboratif*** tercermin dari kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, termasuk dosen, admin sistem, dan tim kurikulum jurusan.

c. Membuat draft buku panduan unggah RPS ke SATU UNRI

Penyusunan draf buku panduan unggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke sistem SATU UNRI merupakan langkah konkret dalam upaya mendukung transformasi digital di lingkungan Jurusan Fisika FMIPA

Universitas Riau. Draf buku panduan disusun secara sistematis dengan memuat langkah-langkah teknis unggah RPS, penjelasan format dokumen sesuai kurikulum berbasis capaian, dan panduan visual berbentuk tangkapan layar (screenshot) agar mudah dipahami oleh dosen pengguna. Seluruh proses penyusunan draf buku panduan ini dilandasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai ***Akuntabel*** diwujudkan melalui ketelitian dalam memastikan setiap informasi yang disajikan dalam buku panduan bersumber dari dokumen resmi dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai ***Kompeten*** tampak dari kemampuan peserta dalam mengolah hasil data menjadi panduan praktis yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kebijakan universitas. Nilai ***Loyal*** tercermin dari dedikasi peserta dalam mendukung upaya jurusan dan universitas menuju sistem manajemen akademik berbasis digital yang lebih transparan dan efisien. Nilai ***Adaptif*** tampak ketika peserta mampu menyesuaikan format dan gaya penulisan panduan agar lebih komunikatif dan mudah diakses oleh dosen dari berbagai latar belakang generasi digital. Sedangkan nilai ***Kolaboratif*** terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam berdiskusi dan meminta masukan dari dosen sejawat, tenaga kependidikan, serta mentor untuk menyempurnakan isi draf panduan.

d. Melakukan uji coba draft buku panduan

Dalam kegiatan ini, penulis menguji draf panduan secara langsung bersama beberapa dosen dan tenaga kependidikan yang menjadi sasaran utama penggunaan buku panduan tersebut. Proses uji coba dilakukan

dengan simulasi unggah RPS menggunakan panduan yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan ini dilandasi oleh nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai ***Akuntabel*** tercermin dari kesungguhan peserta dalam memastikan setiap prosedur yang tertulis telah diuji secara faktual dan dapat dipertanggungjawabkan, baik secara teknis maupun substansial. Nilai ***Kompeten*** tampak dari kemampuan menyesuaikan isi panduan berdasarkan temuan di lapangan, serta melakukan perbaikan yang berorientasi pada kualitas. Nilai ***Harmonis*** diwujudkan melalui komunikasi yang santun, terbuka, dan saling menghargai antara peserta penulis dan peserta dosen selama proses uji coba berlangsung. Nilai **Adaptif** tampak ketika peserta mampu menyesuaikan isi panduan berdasarkan masukan baru, seperti penambahan ilustrasi atau penjelasan tambahan agar panduan lebih ramah bagi pengguna yang belum familiar dengan sistem digital. Sementara itu, nilai ***Kolaboratif*** diwujudkan melalui kerja sama yang solid antara peserta dengan dosen sejawat dan mentor untuk menyempurnakan hasil akhir buku panduan.

e. Melakukan finalisasi dan menyempurnakan draf buku panduan

Pada tahap ini, penulis melakukan peninjauan menyeluruh terhadap hasil uji coba, masukan dari mentor, serta saran dari tim pelengkap kurikulum untuk memastikan bahwa seluruh isi panduan telah sesuai dengan kebutuhan lapangan dan selaras dengan kebijakan akademik di Universitas Riau. Pelaksanaan kegiatan ini didasari oleh nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Adaptif. Nilai Akuntabel

tercermin dari tanggung jawab peserta dalam memastikan setiap perbaikan dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Nilai ***Kompeten*** tampak dalam kemampuan penulis untuk mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam perbaikan substansi panduan, menyusun kembali struktur isi agar lebih logis dan mudah diikuti, serta memastikan panduan tersebut memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Sementara itu, nilai ***Loyal*** diwujudkan dalam bentuk komitmen dan dedikasi penulis terhadap peningkatan kualitas tata kelola akademik di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Nilai ***Adaptif*** juga sangat berperan dalam tahap ini, terutama ketika peserta harus menyesuaikan kembali format dan isi buku panduan dengan kebijakan terbaru dari Universitas Riau atau dinamika kebutuhan pengguna.

f. Melaksanakan sosialisasi draft buku panduan unggah RPS kepada dosen jurusan fisika

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan isi dan struktur e-book panduan praktis unggah RPS ke sistem SATU UNRI serta memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai langkah-langkah penggunaannya melalui workshop. Kegiatan dilaksanakan secara terencana melalui sesi workshop singkat yang diikuti oleh dosen-dosen Jurusan Fisika, dengan penyampaian materi menggunakan bahasa yang sederhana dan disertai contoh nyata dari proses unggah di sistem SATU UNRI. Pelaksanaan kegiatan ini sepenuhnya berlandaskan nilai-nilai BerAKHLAK, terutama Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, dan Kolaboratif.

Nilai ***Berorientasi Pelayanan*** diwujudkan melalui upaya peserta dalam memberikan pelayanan akademik terbaik kepada rekan sejawat, dengan memastikan bahwa seluruh peserta workshop memahami cara unggah RPS secara benar dan efisien. Nilai ***Akuntabel*** tampak dari transparansi penulis dalam menjelaskan sumber informasi, kebijakan universitas, serta sistematika panduan yang dibuat. Nilai ***Kompeten*** terlihat dari kemampuan penulis dalam menyusun dan memaparkan materi dengan jelas, runtut, serta relevan dengan kebutuhan para dosen. Sementara itu, nilai ***Harmonis*** diwujudkan dalam suasana kebersamaan yang terbangun selama kegiatan. Peserta menjaga komunikasi yang santun, terbuka, dan menghargai perbedaan pendapat antar peserta workshop. Nilai ***Kolaboratif*** pun menjadi aspek penting dalam kegiatan ini, karena keberhasilan sosialisasi tidak hanya bergantung pada satu individu, tetapi juga pada kerja sama yang baik antara penulis, dosen peserta workshop, serta pihak jurusan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan.

g. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi dari draft buku panduan unggah RPS

Tahap monitoring dan evaluasi terhadap implementasi buku panduan unggah RPS merupakan bagian akhir dari rangkaian kegiatan aktualisasi yang berperan penting dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan hasil yang telah dicapai. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi, pengumpulan data unggah RPS dari sistem, serta diskusi bersama dosen pengguna untuk menilai kemudahan, kejelasan, dan kelengkapan panduan yang telah dibuat.

Pelaksanaan kegiatan ini berlandaskan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Kolaboratif. Nilai ***Akuntabel*** tampak dari komitmen penulis untuk memastikan bahwa setiap hasil evaluasi dilakukan secara transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai ***Kompeten*** tercermin dari kemampuan penulis dalam mengelola data hasil monitoring dengan metode yang terstruktur, serta menyajikannya dalam bentuk rekapitulasi yang mudah dipahami. Selanjutnya, nilai *Loyal* diwujudkan melalui sikap penulis yang menunjukkan dedikasi dan rasa tanggung jawab tinggi terhadap kemajuan institusi. Penulis menjalankan kegiatan monitoring bukan hanya sebagai tugas formal Latsar, tetapi juga sebagai wujud kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tata kelola akademik di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Selain itu, nilai ***Kolaboratif*** menjadi kunci keberhasilan dalam tahap ini. Peserta bekerja sama dengan dosen, tenaga kependidikan, dan mentor dalam mengumpulkan serta memverifikasi data agar hasil evaluasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan. Melalui komunikasi yang terbuka dan kerja sama yang baik, kegiatan monitoring dan evaluasi ini tidak hanya menghasilkan data yang valid, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama, yaitu peningkatan mutu akademik di lingkungan jurusan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penulis adalah: “Pengembangan E-book Panduan Praktis Unggah RPS ke Sistem SATU UNRI sebagai media literasi digital bagi dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.” Gagasan ini dirancang untuk memudahkan proses unggah RPS dapat dilakukan lebih cepat, sistematis, dan terstandar sehingga mendukung tata kelola akademik yang transparan dan tertib administrasi di lingkungan Universitas Riau. E-book ini dibuat dengan bahasa yang sederhana, langkah-langkah yang sistematis, dilengkapi dengan gambar, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai referensi cepat oleh semua dosen di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Lebih lanjut, gagasan ini juga berhubungan dengan Mata Pelatihan Smart ASN, karena memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung budaya kerja modern ASN yang adaptif, inovatif, dan berbasis pada literasi digital. Dengan adanya e-book ini, dosen sebagai bagian dari ASN akan terbantu dalam meningkatkan kompetensi digital, mengoptimalkan pelayanan akademik, serta mendorong terciptanya ekosistem kerja cerdas yang sejalan dengan tuntutan era transformasi digital.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Capaian penyelesaian core isu yang berupa e-book panduan unggah RPS ke system SATU UNRI, menunjukkan hasil yang signifikan dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja di lingkungan Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Melalui rangkaian kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, penyusunan hingga sosialisasi dan evaluasi buku panduan

unggah RPS ke sistem SATU UNRI, peserta mampu mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK secara konsisten, khususnya nilai akuntabel, kompeten, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan. Hasil akhir berupa tersusunnya buku panduan unggah RPS yang praktis dan mudah dipahami telah membantu memperlancar proses unggah RPS oleh dosen di jurusan, meningkatkan efisiensi administrasi akademik, serta memperkuat budaya kerja yang profesional dan kolaboratif. Dengan demikian, pelaksanaan aktualisasi ini tidak hanya berhasil menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam core isu, tetapi juga memperkuat kontribusi peserta sebagai ASN yang berintegritas dan berperan aktif dalam mendukung tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas di Universitas Riau.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Melalui pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, penulis merekomendasikan agar Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) terus memperkuat kualitas pelaksanaan pelatihan dasar CPNS, baik dari sisi substansi materi maupun pendekatan pembelajarannya. Penguatan dapat difokuskan pada penerapan nilai-nilai dasar ASN dan BerAKHLAK dalam konteks kerja yang nyata, sehingga peserta dapat lebih mudah menginternalisasikan nilai-nilai tersebut di tempat tugasnya masing-masing. Selain itu, penulis menilai bahwa penyertaan materi berbasis keterampilan praktis, seperti penyusunan dokumen kerja, pemanfaatan teknologi digital,

serta pengelolaan kegiatan berbasis hasil (*outcome-based management*), akan semakin mendukung pembentukan ASN yang adaptif, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Sebagai tindak lanjut dari hasil aktualisasi, penulis merekomendasikan agar Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau terus menjaga konsistensi dalam penerapan format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai pedoman terbaru, serta memastikan setiap dosen dapat mengunggahnya dengan baik melalui sistem SATU UNRI. Pemanfaatan buku panduan yang telah disusun diharapkan dapat membantu proses tersebut secara lebih efisien. Selain itu, evaluasi dan monitoring unggah RPS ke SATU UNRI diharapkan dapat dilakukan secara bertahap guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan transparansi evaluasi akademik di lingkungan jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

Sejarah Magister Fisika. 2023. Diakses pada 8 Oktober 2023, dari https://pascafisika.fmipa.unri.ac.id/pro*file*/sejarah/.

Sejarah UNRI. 2023. Diakses pada 8 Oktober 2023, dari unri.ac.id.

Sejarah FMIPA UNRI. 2023. Diakses pada 8 Oktober 2023, dari fmipa.unri.ac.id

Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Mutu Pendidikan Tinggi. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-1	Mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk unggah RPS ke SATU UNRI
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10-15 September 2025
Daftar Lampran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Tersedia dokumen list kendala unggah RPS yang disahkan oleh ketua jurusan fisika. 2. Tersedia dokumen daftar kebutuhan informasi. 3. Tersedia dokumen draft kerangka panduan dalam bentuk outline.
1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Melakukan survei singkat ke dosen tentang kendala mengunggah RPS. Pada tahap kegiatan ini, nilai ***Berorientasi Pelayanan*** dianggap nilai dasar PNS utama. Kegiatan ini dilakukan dengan semangat untuk memahami kebutuhan dan kesulitan yang dialami dosen dengan mendengar secara langsung, sehingga solusi yang dihasilkan benar-benar bermanfaat dan tepat sasaran. Dalam pelaksanaannya, survei dirancang sederhana, jelas, agar tidak membebani dosen. Sikap ***Berorientasi Pelayanan*** tercermin dari upaya aktif mendengar masukan dosen. Nilai dasar ***Harmonis*** juga dihadirkan dengan cara komunikasi yang ramah, menghargai setiap pendapat, serta menjaga suasana saling menghormati antar pihak, sehingga tercipta kolaborasi yang positif. Selain itu, nilai dasar ***Akuntabel*** juga didapatkan melalui mendokumentasikan hasil survei secara transparan dan menyajikannya dalam bentuk laporan ringkas yang dilaporkan ke atasan langsung. Dengan demikian, kegiatan	

ini tidak hanya menghasilkan data, tetapi juga membangun rasa percaya bahwa kebutuhan dosen benar-benar menjadi prioritas utama.

b. Menyusun daftar kebutuhan informasi penting (alur login, format file, jadwal unggah, penanggung jawab).

Dalam tahap ini, nilai dasar ***kompeten*** penulis wujudkan dengan memastikan daftar informasi disusun benar-benar relevan, lengkap, dan sesuai kebutuhan sistem SATU UNRI. Nilai dasar selanjutnya adalah ***harmonis*** yang tercermin melalui koordinasi yang baik dengan tim kurikulum jurusan Fisika maupun staf administrasi, yang telah memberikan keterangan informasi penting terkait kebutuhan informasi unggah RPS ke SATU UNRI. Nilai dasar ***akuntabel*** penulis terapkan dengan mendokumentasikan setiap poin informasi secara jelas dan terstruktur sehingga dapat menjadi rujukan yang valid dalam menyusun e-book panduan unggah RPS ke sistem SATU UNRI.

c. Membuat kerangka besar isi panduan.

Pada tahap ini, penulis menerapkan nilai ***loyal*** dengan mendukung penuh implementasi sistem SATU UNRI sebagai kebijakan universitas melalui penyusunan panduan yang selaras dengan aturan dan tujuan institusi. Nilai dasar ***adaptif*** tercermin dari upaya saya menyesuaikan kerangka panduan dengan kebutuhan nyata para dosen sebagai pengguna, sehingga isi panduan lebih praktis dan mudah dipahami. Dengan memadukan kedua nilai tersebut, kerangka besar isi panduan dapat tersusun rapi, relevan, dan mendukung kelancaran implementasi sistem SATU UNRI.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Dokumen list kendala unggah RPS yang disahkan oleh ketua jurusan fisika dapat diakses pada link berikut ini:

https://drive.google.com/file/d/1JCYzBTwU_Xl8dMg9K4f81inCHsnnLGP2/view?usp=sharing

b. Dokumen daftar kebutuhan informasi, link akses : https://drive.google.com/file/d/1Cg83xmzinlqM1D26tTpDfw6hNa5x0ccW/view?usp=sharing

c. Dokumen *draft* kerangka panduan dalam bentuk outline. Link akses : https://drive.google.com/file/d/14bPZlBPOTsQbUKHj_4ZDddOpo4XwbiAS/view?usp=sharing

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan survei singkat ke dosen tentang kendala mengunggah RPS

Pada tahap ini, penulis memulai kegiatan dengan menjumpai dosen jurusan Fisika dan menanyakan kendala dalam unggah RPS ke sistem SATU UNRI. Survei dilakukan secara langsung dan melalui media komunikasi singkat agar dosen dapat memberikan tanggapan tanpa terbebani. Selama proses ini, saya berusaha mendengarkan dengan baik setiap masukan yang diberikan serta mencatat berbagai kendala yang dialami, baik yang bersifat teknis maupun administratif.

Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah dokumen list kendala unggah RPS yang memuat rangkuman permasalahan utama yang dihadapi oleh dosen. Dokumen disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dijadikan dasar pertimbangan untuk perbaikan. Dari sisi kualitas, ini memiliki kejelasan, keteraturan, dan relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pengguna sistem. Dokumen ini juga dapat dipertanggungjawabkan karena bersumber dari hasil survei nyata kepada dosen jurusan Fisika.

b. Menyusun daftar kebutuhan informasi penting (alur login, format file, jadwal unggah, penanggung jawab).

Pada tahap ini, penulis memulai kegiatan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dari dokumen resmi universitas, pengalaman dosen/staf. Informasi yang dikumpulkan difokuskan pada

hal-hal mendasar yang sering menjadi pertanyaan dosen, seperti alur login ke sistem, format RPS yang sesuai, jadwal unggah yang ditentukan, hingga penanggung jawab yang dapat dihubungi ketika menemui kendala. Setelah data terkumpul, penulis menyusunnya dalam bentuk daftar yang sederhana, sistematis, dan mudah dipahami agar dapat dijadikan acuan praktis.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah sebuah dokumen daftar informasi penting untuk unggah RPS. Dokumen ini berisi poin-poin informasi yang telah dikategorikan dengan jelas sehingga mempermudah dosen dalam menyiapkan RPS dan melaksanakan proses unggah. Dari sisi kualitas, produk ini memiliki kejelasan isi, relevansi dengan kebutuhan dosen, serta dapat dipertanggungjawabkan karena mengacu pada sumber resmi dan pengalaman nyata di lapangan.

c. Membuat kerangka besar isi panduan.

Pada tahap ini, penulis memulai dengan meninjau kembali hasil survei dosen serta daftar kebutuhan informasi yang sudah tersusun sebelumnya. Dari bahan tersebut, penulis mengidentifikasi poin-poin utama yang harus termuat dalam panduan agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti informasi dasar sistem, alur unggah, jadwal, kendala yang sering muncul, serta dukungan teknis yang tersedia. Proses penyusunan kerangka dilakukan secara bertahap, dimulai dari menyusun struktur bab, menentukan sub-bab, hingga mengurutkan isi panduan agar alurnya sistematis dan mudah dipahami. penulis juga berupaya menyesuaikan kerangka dengan kebijakan universitas sehingga tetap sejalan dengan aturan yang berlaku.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa dokumen draft kerangka panduan dalam bentuk outline. Dokumen ini menyajikan susunan isi panduan secara runtut, jelas, dan logis sehingga dapat dijadikan dasar untuk penyusunan e-book panduan yang lebih lengkap.

Dari sisi kualitas, produk ini memiliki ketepatan isi, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, serta keteraturan yang memudahkan dalam pengembangan dokumen berikutnya. Dengan adanya draft kerangka ini, proses penyusunan panduan dapat lebih terarah, terstruktur, dan mendukung implementasi Sistem SATU UNRI secara optimal di lingkungan Jurusan Fisika.

4. **Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, dan tugas organisasi**

   Kegiatan mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk unggah RPS ke SATU UNRI memberikan manfaat bagi pencapaian visi, misi, serta pelaksanaan tugas Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Dari sisi visi, kegiatan ini mendukung upaya jurusan dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang profesional, transparan, dan berorientasi pada mutu. Dengan adanya identifikasi kebutuhan, proses unggah RPS dapat berjalan lebih lancar sehingga kualitas layanan akademik semakin meningkat.

   Ditinjau dari misi jurusan, kegiatan ini sejalan dengan Misi ke-4: Pengembangan kapasitas sumber daya di Program Studi Fisika. RPS sebagai instrumen utama pembelajaran dapat terdokumentasi dengan rapi di sistem, sehingga dosen dan mahasiswa sama-sama memperoleh manfaat dari keteraturan tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan sikap adaptif jurusan dalam merespons tantangan digitalisasi pendidikan.Selain itu, kegiatan ini membantu jurusan dalam menjalankan fungsi koordinasi, fasilitasi, dan evaluasi terhadap proses akademik dosen.

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS**

   a. Melakukan survei singkat ke dosen tentang kendala mengunggah RPS. Apabila kegiatan melakukan survei singkat ke dosen tentang kendala mengunggah RPS tidak berlandaskan pada nilai-nilai dasar PNS, khususnya berorientasi pelayanan, harmonis, dan akuntabel, maka akan timbul sejumlah dampak yang kurang baik. Ketiadaan orientasi pelayanan akan membuat survei terasa sekadar formalitas tanpa benar-

benar menggali kebutuhan dosen. Hal ini berpotensi menghasilkan data yang tidak lengkap atau tidak relevan, sehingga jurusan kesulitan menyusun kebijakan maupun panduan yang tepat. Jika nilai harmonis tidak dijalankan, komunikasi antar dosen dan jurusan dapat terganggu, menimbulkan kesan kurangnya kepedulian dan kolaborasi. Tanpa nilai akuntabel, hasil survei rawan tidak terdokumentasi dengan baik, bahkan sulit dipertanggungjawabkan, sehingga menurunkan kredibilitas jurusan dalam menjalankan tata kelola akademik.

b. Menyusun daftar kebutuhan informasi penting (alur login, format file, jadwal unggah, penanggung jawab)..

   Jika penyusunan daftar kebutuhan informasi penting tidak dilakukan dengan mengedepankan pada nilai-nilai dasar PNS, khususnya kompeten, harmonis, dan akuntabel, maka dampaknya akan cukup signifikan bagi jurusan Fisika. Dokumen yang dihasilkan berpotensi tidak lengkap, tidak sistematis, atau bahkan keliru sehingga menyulitkan dosen dalam proses unggah RPS. Hal ini dapat menghambat kelancaran administrasi akademik dan menurunkan citra jurusan sebagai institusi yang profesional. Selain itu, tanpa nilai harmonis, koordinasi dengan dosen, staf, dan pengelola sistem bisa terganggu, menciptakan suasana kerja yang kurang kondusif. Kurangnya akuntabilitas juga akan menimbulkan kesan bahwa jurusan tidak serius dalam mengelola kewajiban akademik. Dampak bagi mahasiswa adalah terhambatnya akses terhadap RPS secara tepat waktu, sehingga mereka tidak memperoleh gambaran jelas mengenai rencana dan capaian pembelajaran sejak awal semester. Ketidakharmonisan antar pihak serta minimnya akuntabilitas juga dapat mengurangi kepercayaan mahasiswa terhadap manajemen akademik jurusan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas layanan pendidikan yang mereka terima.

c. Membuat kerangka besar isi panduan.

Jika pembuatan kerangka besar isi panduan tidak didasari pada nilai-nilai dasar PNS, khusunya loyal dan adaptif, dampaknya dapat merugikan baik jurusan Fisika maupun mahasiswa. Bagi jurusan, panduan yang disusun bisa tidak sejalan dengan kebijakan universitas, sehingga berisiko menimbulkan ketidaksesuaian dengan sistem SATU UNRI dan melemahkan citra jurusan dalam mendukung implementasi kebijakan akademik. Selain itu, tanpa sikap adaptif, kerangka panduan mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan nyata dosen, membuat dokumen menjadi kaku, kurang aplikatif, dan akhirnya jarang digunakan. Hal ini tentu mengurangi efektivitas panduan sebagai instrumen pendukung kerja akademik. Jika panduan tidak relevan dan tidak loyal terhadap kebijakan universitas, kepercayaan mahasiswa terhadap tata kelola akademik jurusan juga bisa menurun, dan pada akhirnya berpengaruh pada kualitas layanan pendidikan yang diterima.

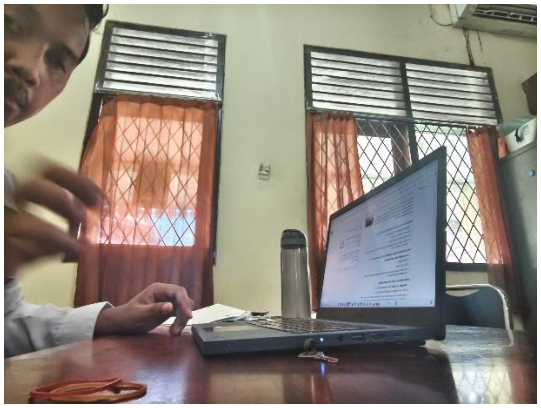
- Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ke-1



Dokumentasi survei singkat kendala unggah RPS ke dosen Jurusan Fisika




Diskusi dengan tim pelengkap kurikulum terkait pengumpulan informasi penting unggah RPS ke SATU UNRI

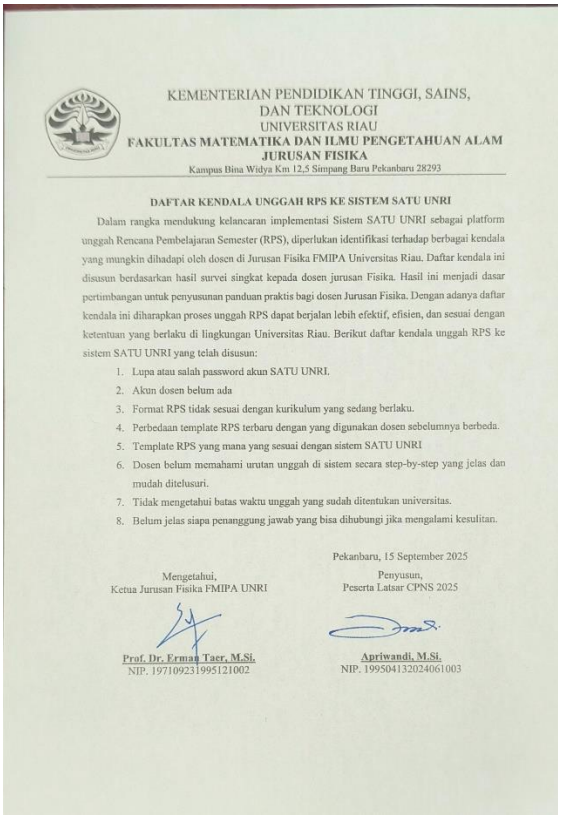


Dokumentasi menyusun draft outline e-book panduan

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan Ke-1




Dokumentasi diskusi output/hasil kegiatan ke-1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

DAFTAR KENDALA UNGGAH RPS KE SISTEM SATU UNRI

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi Sistem SATU UNRI sebagai platform unggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS), diperlukan identifikasi terhadap berbagai kendala yang mungkin dihadapi oleh dosen di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Daftar kendala ini disusun berdasarkan hasil survei singkat kepada dosen jurusan Fisika. Hasil ini menjadi dasar pertimbangan untuk penyusunan panduan praktis bagi dosen Jurusan Fisika. Dengan adanya daftar kendala ini diharapkan proses unggah RPS dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Riau. Berikut daftar kendala unggah RPS ke sistem SATU UNRI yang telah disusun:

1. Lupa atau salah password akun SATU UNRI.
2. Akun dosen belum ada
3. Format RPS tidak sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku.
4. Perbedaan template RPS terbaru dengan yang digunakan dosen sebelumnya berbeda.
5. Template RPS yang mana yang sesuai dengan sistem SATU UNRI
6. Dosen belum memahami urutan unggah di sistem secara step-by-step yang jelas dan mudah ditelusuri.
7. Tidak mengetahui batas waktu unggah yang sudah ditentukan universitas.
8. Belum jelas siapa penanggung jawab yang bisa dihubungi jika mengalami kesulitan.

Pekanbaru, 15 September 2025

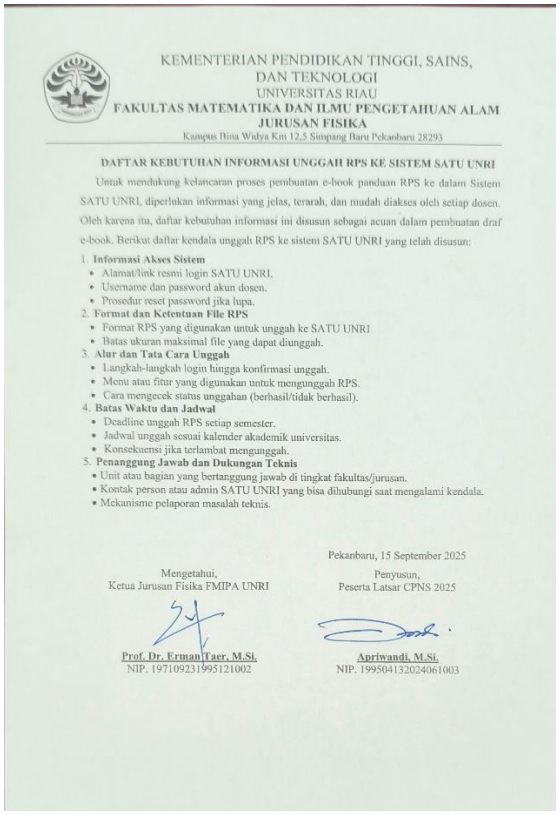
Mengetahui,
Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNRI

Prof. Dr. Erman Taer, M.Si.
NIP. 197109231995121002

Penyusun,
Peserta Latsar CPNS 2025

Apriwandi, M.Si.
NIP. 199504132024061003

Dokumentasi output tahap ke-1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

DAFTAR KEBUTUHAN INFORMASI UNGGAH RPS KE SISTEM SATU UNRI

Untuk mendukung kelancaran proses pembuatan e-book panduan RPS ke dalam Sistem SATU UNRI, diperlukan informasi yang jelas, terarah, dan mudah diakses oleh setiap dosen. Oleh karena itu, daftar kebutuhan informasi ini disusun sebagai acuan dalam pembuatan draf e-book. Berikut daftar kendala unggah RPS ke sistem SATU UNRI yang telah disusun:

1. **Informasi Akses Sistem**
   - Alamat/link resmi login SATU UNRI.
   - Username dan password akun dosen.
   - Prosedur reset password jika lupa.
2. **Format dan Ketentuan File RPS**
   - Format RPS yang digunakan untuk unggah ke SATU UNRI
   - Batas ukuran maksimal file yang dapat diunggah.
3. **Alur dan Tata Cara Unggah**
   - Langkah-langkah login hingga konfirmasi unggah.
   - Menu atau fitur yang digunakan untuk mengunggah RPS.
   - Cara mengecek status unggahan (berhasil/tidak berhasil).
4. **Batas Waktu dan Jadwal**
   - Deadline unggah RPS setiap semester.
   - Jadwal unggah sesuai kalender akademik universitas.
   - Konsekuensi jika terlambat mengunggah.
5. **Penanggung Jawab dan Dukungan Teknis**
   - Unit atau bagian yang bertanggung jawab di tingkat fakultas/jurusan.
   - Kontak person atau admin SATU UNRI yang bisa dihubungi saat mengalami kendala.
   - Mekanisme pelaporan masalah teknis.

Pekanbaru, 15 September 2025

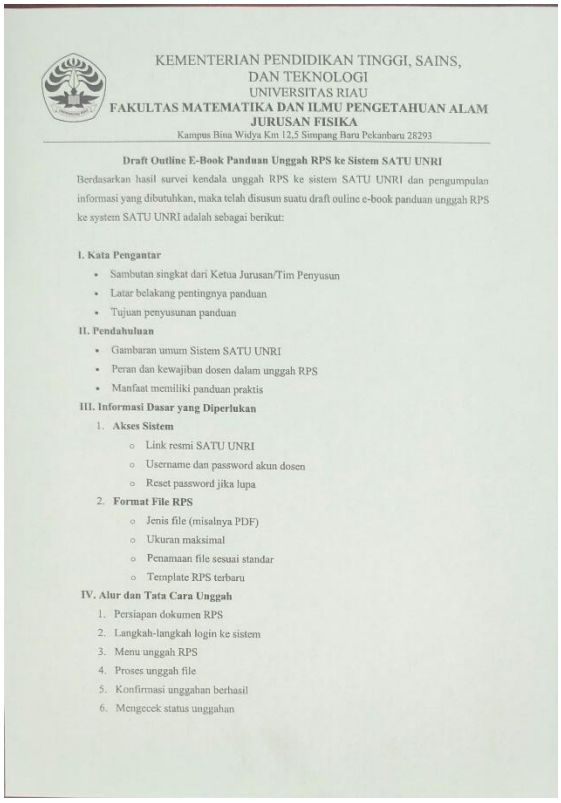
Mengetahui,
Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNRI

Prof. Dr. Erman Taer, M.Si.
NIP. 197109231995121002

Penyusun,
Peserta Latsar CPNS 2025

Apriwandi, M.Si.
NIP. 199504132024061003

Dokumentasi output tahap ke-2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Draft Outline E-Book Panduan Unggah RPS ke Sistem SATU UNRI

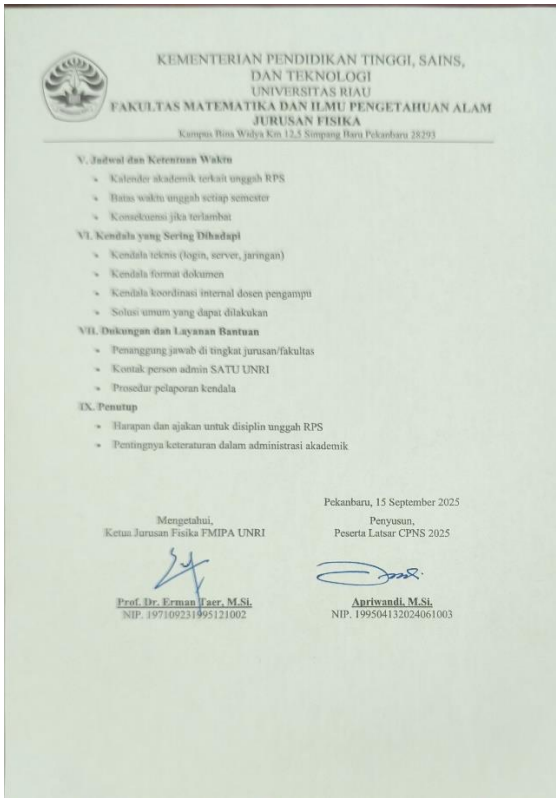
Berdasarkan hasil survei kendala unggah RPS ke sistem SATU UNRI dan pengumpulan informasi yang dibutuhkan, maka telah disusun suatu draft ouline e-book panduan unggah RPS ke system SATU UNRI adalah sebagai berikut:

I. Kata Pengantar
- Sambutan singkat dari Ketua Jurusan/Tim Penyusun
- Latar belakang pentingnya panduan
- Tujuan penyusunan panduan

II. Pendahuluan
- Gambaran umum Sistem SATU UNRI
- Peran dan kewajiban dosen dalam unggah RPS
- Manfaat memiliki panduan praktis

III. Informasi Dasar yang Diperlukan
1. **Akses Sistem**
   - Link resmi SATU UNRI
   - Username dan password akun dosen
   - Reset password jika lupa
2. **Format File RPS**
   - Jenis file (misalnya PDF)
   - Ukuran maksimal
   - Penamaan file sesuai standar
   - Template RPS terbaru

IV. Alur dan Tata Cara Unggah
1. Persiapan dokumen RPS
2. Langkah-langkah login ke sistem
3. Menu unggah RPS
4. Proses unggah file
5. Konfirmasi unggahan berhasil
6. Mengecek status unggahan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

V. Jadwal dan Ketentuan Waktu
- Kalender akademik terkait unggah RPS
- Batas waktu unggah setiap semester
- Konsekuensi jika terlambat

VI. Kendala yang Sering Dihadapi
- Kendala teknis (login, server, jaringan)
- Kendala format dokumen
- Kendala koordinasi internal dosen pengampu
- Solusi umum yang dapat dilakukan

VII. Dukungan dan Layanan Bantuan
- Penanggung jawab di tingkat jurusan/fakultas
- Kontak person admin SATU UNRI
- Prosedur pelaporan kendala

IX. Penutup
- Harapan dan ajakan untuk disiplin unggah RPS
- Pentingnya keteraturan dalam administrasi akademik

Pekanbaru, 15 September 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNRI

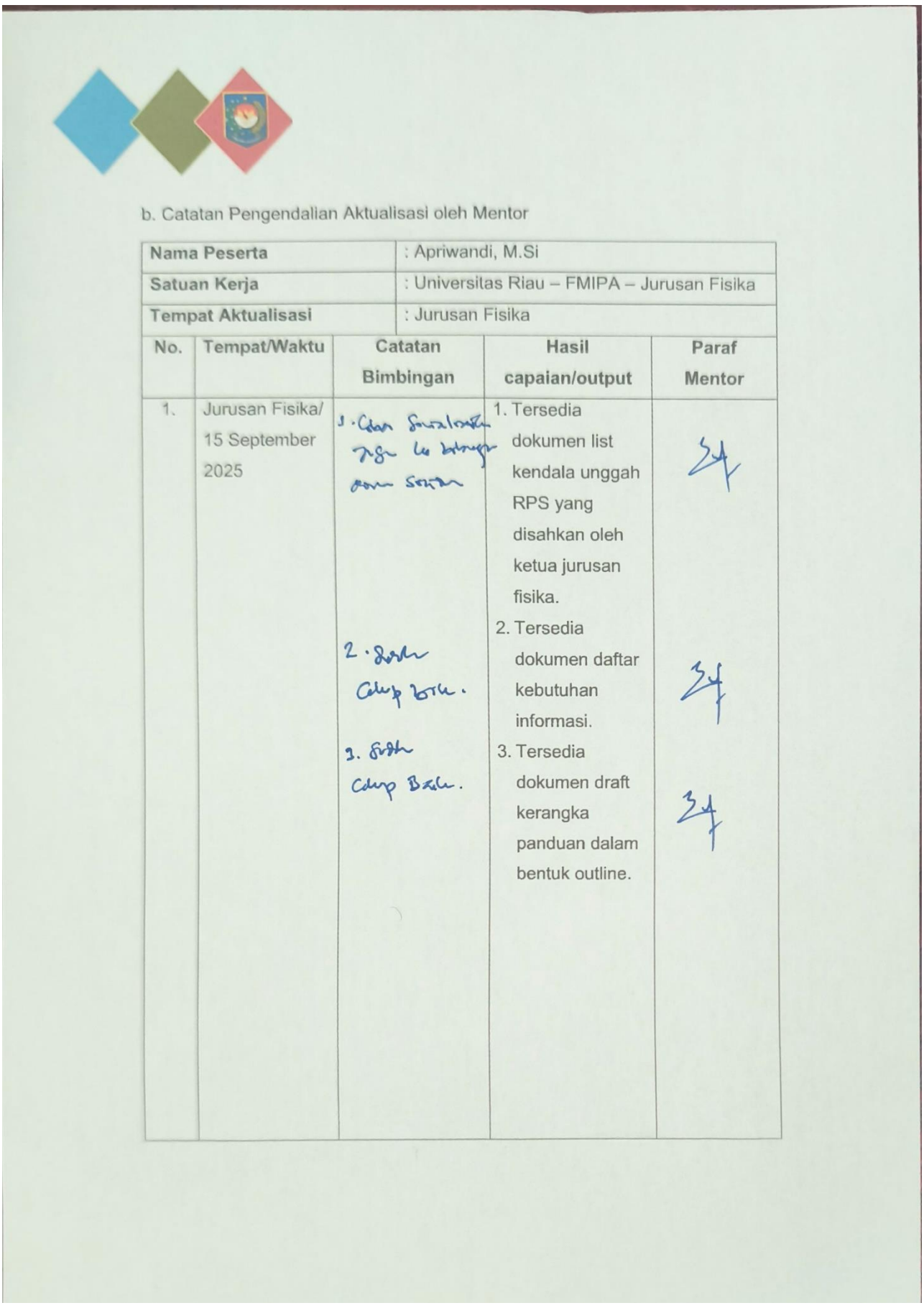
Prof. Dr. Erman Taer, M.Si.
NIP. 197109231995121002

Penyusun,
Peserta Latsar CPNS 2025

Apriwandi, M.Si.
NIP. 199504132024061003

Dokumentasi output tahap kegiatan ke-3

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Apriwandi, M.Si
Satuan Kerja	: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika
Tempat Aktualisasi	: Jurusan Fisika

No.	Tempat/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Jurusan Fisika/ 15 September 2025	1. [illegible] 2. [illegible] 3. [illegible]	1. Tersedia dokumen list kendala unggah RPS yang disahkan oleh ketua jurusan fisika. 2. Tersedia dokumen daftar kebutuhan informasi. 3. Tersedia dokumen draft kerangka panduan dalam bentuk outline.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Apriwandi, M.Si
Satuan Kerja	: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika
Tempat Aktualisasi	: Jurusan Fisika

No.	**Tanggal/ waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi (WA/LMS/ Email, dll)**	**Paraf Coach**
1			1. Tersedia dokumen list kendala unggah RPS yang disahkan oleh ketua jurusan fisika. 2. Tersedia dokumen daftar kebutuhan informasi. 3. Tersedia dokumen draft kerangka panduan dalam bentuk outline.		

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-2	Mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk unggah RPS ke SATU UNRI
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16-23 September 2025
Daftar Lampran Bukti Kegiatan/ Evidence	4. Terkumpulnya dokumen kebijakan kurikulum dan pendoman RPS terbaru. 5. Tersedia dokumen perbandingan format RPS. 6. Tersedia gambar screenshot langkah teknis unggah RPS.

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Mengumpulkan kebijakan kurikulum, dan pedoman penyusunan RPS. Dalam tahap mengumpulkan kebijakan kurikulum dan pedoman penyusunan RPS, penulis berpegang pada nilai ***Akuntabel*** dengan memastikan seluruh referensi yang digunakan berasal dari dokumen resmi, seperti kebijakan universitas, peraturan kementerian, serta pedoman yang telah ditetapkan secara kelembagaan. Hal ini penting agar data dan informasi yang dihimpun dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sekaligus menghindari penggunaan sumber yang tidak valid. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai ***Loyal***, yakni dengan mematuhi dan menjunjung tinggi kebijakan universitas yang berlaku sebagai dasar dalam melaksanakan tugas. Kesetiaan pada aturan dan arah kebijakan yang telah ditetapkan lembaga menjadi bentuk komitmen saya dalam mendukung visi dan misi institusi tempat saya bertugas. Sejalan dengan itu, nilai ***Adaptif*** juga menjadi landasan, karena dalam proses pengumpulan dokumen penulis menyesuaikan diri dengan perkembangan kebijakan terbaru, baik yang berasal dari tingkat nasional

maupun internal universitas. Dengan bersikap terbuka dan responsif terhadap perubahan regulasi, saya dapat memastikan bahwa dokumen yang dihimpun relevan, mutakhir, dan sesuai kebutuhan. Dengan berlandaskan nilai-nilai tersebut, kegiatan pengumpulan kebijakan kurikulum dan pedoman penyusunan RPS tidak hanya menghasilkan data yang lengkap dan terpercaya, tetapi juga mencerminkan integritas serta profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai ASN..

b. Menganalisis format RPS yang sesuai dengan standar universitas dan kurikulum yang berlaku.

Dalam tahap menganalisis format RPS, penulis menerapkan nilai ***Kompeten*** dengan berusaha memahami secara menyeluruh standar akademik dan kurikulum yang berlaku di universitas. Pemahaman ini digunakan sebagai dasar dalam menilai kesesuaian format RPS dengan aturan yang ditetapkan. Nilai ***Adaptif*** juga saya terapkan dengan menyesuaikan format RPS terhadap perkembangan kebijakan terbaru, baik dari kementerian maupun dari universitas. Hal ini penting agar RPS yang dianalisis tidak hanya sesuai dengan standar yang ada, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pendidikan tinggi saat ini. Selain itu, penulis menjunjung nilai ***Akuntabel***, dengan memastikan bahwa analisis yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan melalui rujukan pada dokumen resmi serta hasil kajian yang jelas. Dengan demikian, setiap rekomendasi atau perbaikan format RPS memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun administratif.

c. Mendokumentasikan langkah teknis unggah RPS (screenshot aplikasi) ke sistem SATU UNRI.

Pada tahap mendokumentasikan langkah teknis unggah RPS ke dalam sistem SATU UNRI, penulis berpegang pada nilai ***Adaptif*** dengan memanfaatkan visual berupa screenshot aplikasi agar penjelasan lebih mudah dipahami. Penyajian langkah secara visual ini penting untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna, terutama bagi dosen

yang lebih cepat memahami melalui contoh gambar daripada hanya penjelasan teks. Penulis juga menerapkan nilai ***Kolaboratif***, karena dokumentasi teknis yang dibuat dapat menjadi media berbagi pengalaman antar dosen dalam menggunakan sistem SATU UNRI. Dengan adanya panduan visual ini, proses saling membantu dan bertukar pengetahuan menjadi lebih mudah, sehingga tercipta suasana kerja sama yang mendukung kelancaran tugas. Selain itu, nilai ***Kompeten*** turut penulis wujudkan melalui ketelitian dalam menyusun dokumentasi agar setiap langkah tercatat jelas, runtut, dan sesuai dengan prosedur resmi. Hal ini memastikan bahwa panduan yang dihasilkan tidak hanya bermanfaat, tetapi juga benar secara teknis dan dapat diandalkan oleh pengguna. Dengan penerapan nilai-nilai tersebut, kegiatan mendokumentasikan langkah teknis unggah RPS tidak hanya menghasilkan panduan yang praktis, tetapi juga mencerminkan sikap profesional, adaptif, dan mendukung kerja sama dalam lingkungan akademik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Dokumen list kebijakan kurikulum dan pedoman penyusunan RPS dapat diakses pada link berikut ini: https://bit.ly/4pIObhV
b. Dokumen perbandingan format RPS dengan standar kurikulum berlaku. Link akses: https://bit.ly/4mnE0fz
c. Dokumen gambar screenshot langkah teknis unggah RPS ke SATU UNRI. Link akses: https://bit.ly/4nNurI8

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengumpulkan kebijakan kurikulum, dan pedoman penyusunan RPS
Pada tahap ini, penulis memulai proses dengan menelusuri dan mengumpulkan dokumen resmi yang berkaitan dengan kebijakan

kurikulum serta pedoman penyusunan RPS, baik dari tingkat kementerian, universitas maupun fakultas. Proses ini saya lakukan secara sistematis dengan mengacu pada sumber-sumber valid, seperti peraturan kementerian, peraturan rektor, keputusan dekan, serta pedoman akademik terbaru. Setiap dokumen yang berhasil dikumpulkan diidentifikasi, dipilah sesuai relevansi, dan kemudian disusun dalam bentuk daftar yang runtut agar mudah dipahami serta digunakan oleh dosen di jurusan.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa dokumen list kebijakan kurikulum dan pedoman penyusunan RPS sebagai pedomen untuk unggah ke sistem SATU UNRI. Kualitas produk dinilai baik karena dokumen tersebut memuat data yang lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta disusun dengan format yang rapi sehingga memudahkan dosen dalam menelusuri dasar hukum maupun pedoman ketika menyusun RPS. Dengan demikian, produk ini tidak hanya menjadi arsip penting, tetapi juga berfungsi sebagai acuan praktis dalam menjamin kesesuaian RPS dengan standar universitas..

b. Menganalisis format RPS yang sesuai dengan standar universitas dan kurikulum yang berlaku.

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis dengan cara mempelajari terlebih dahulu standar kurikulum dan pedoman penyusunan RPS yang berlaku di universitas. Setelah itu, saya menelaah format RPS yang selama ini digunakan di jurusan untuk melihat sejauh mana kesesuaiannya dengan standar tersebut. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan setiap komponen yang ada, seperti capaian pembelajaran, struktur materi, metode pembelajaran, hingga sistem penilaian, dengan dokumen acuan resmi. Hasil analisis kemudian saya susun dalam bentuk tabel atau daftar perbandingan agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

Produk yang dihasilkan berupa dokumen perbandingan format RPS dengan standar kurikulum yang berlaku. Kualitas produk ini dinilai baik

karena memberikan gambaran yang jelas mengenai bagian format RPS yang sudah sesuai dan bagian yang masih perlu penyesuaian. Dokumen ini tidak hanya bermanfaat sebagai bahan evaluasi, tetapi juga dapat menjadi rujukan praktis bagi dosen dalam menyusun atau memperbaiki RPS sesuai dengan standar universitas dan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya produk ini, proses penyusunan RPS di jurusan dapat lebih terarah, konsisten, dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran..

c. Mendokumentasikan langkah teknis unggah RPS (screenshot aplikasi) ke sistem SATU UNRI.

   Pada tahap ini, penulis melakukan proses dokumentasi dengan cara menjalankan langsung aplikasi SATU UNRI untuk mengunggah RPS, kemudian mencatat setiap langkah teknis yang dilakukan mulai dari login, memilih menu penting, hingga proses konfirmasi penyimpanan. Setiap tahapan diabadikan dalam bentuk screenshot agar lebih mudah dipahami dan dapat diikuti kembali oleh pengguna lain tanpa kesulitan. Setelah itu, seluruh screenshot disusun secara runtut dan diberi keterangan singkat yang menjelaskan maksud dari tiap langkah.

   Produk yang dihasilkan berupa dokumen gambar screenshot langkah teknis unggah RPS ke SATU UNRI. Kualitas produk ini dinilai baik karena disajikan secara jelas, sistematis, dan praktis, sehingga dapat berfungsi sebagai panduan visual yang membantu dosen dalam melakukan unggah RPS secara mandiri. Dengan adanya dokumentasi ini, proses unggah RPS menjadi lebih mudah dipelajari, mengurangi potensi kesalahan teknis, sekaligus mendukung kelancaran implementasi kebijakan akademik di jurusan.

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan buku panduan unggah RPS ke sistem SATU UNRI memberikan manfaat yang sejalan dengan visi dan misi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Dari

sisi visi, kegiatan ini mendukung terwujudnya jurusan yang unggul dalam pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Pengumpulan data yang akurat menjadi langkah awal dalam menghadirkan panduan digital yang jelas, sehingga mampu meningkatkan mutu tata kelola akademik.

Dari perspektif misi, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya di Jurusan Fisika. Dengan adanya panduan yang sistematis, dosen dapat lebih mudah memahami dan melaksanakan kewajiban penyusunan RPS sesuai standar universitas. Hal ini selaras dengan misi jurusan untuk melaksanakan pendidikan yang berkualitas, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Sementara itu, terhadap tugas organisasi, kegiatan ini membantu jurusan dalam menjalankan fungsi koordinasi, pengendalian, dan monitoring dokumen akademik, khususnya RPS. Data dan informasi yang dihimpun menjadi dasar bagi penyusunan panduan resmi yang tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga menjamin konsistensi pelaksanaan kurikulum sesuai kebijakan universitas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk berupa data yang terhimpun, tetapi juga mendukung peningkatan efisiensi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pengelolaan akademik di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Mengumpulkan kebijakan kurikulum, dan pedoman penyusunan RPS.

Apabila kegiatan mengumpulkan kebijakan kurikulum dan pedoman penyusunan RPS tidak dilandasi nilai *Akuntabel*, maka dokumen yang dihimpun berpotensi tidak valid karena tidak mengacu pada sumber resmi. Hal ini akan berdampak negatif bagi jurusan Fisika, karena dasar penyusunan RPS menjadi lemah dan sulit dipertanggungjawabkan. Jika nilai *Loyal* diabaikan, ada risiko tidak mematuhi kebijakan universitas

yang berlaku. Dampaknya pada jurusan Fisika adalah terjadinya ketidaksinkronan antara dokumen RPS dengan kebijakan universitas, yang dapat menimbulkan hambatan administratif maupun akademik. Bagi mahasiswa, hal ini dapat menyebabkan perbedaan standar antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lain, sehingga menurunkan konsistensi mutu pendidikan. Kemudian, tanpa nilai *Adaptif*, dokumen yang dikumpulkan bisa saja tidak mengikuti perkembangan kebijakan terbaru. Dampaknya bagi jurusan Fisika adalah penyusunan RPS menjadi tidak relevan dengan tuntutan pendidikan terkini, dan bagi mahasiswa, hal ini bisa membuat materi kuliah yang disusun tidak sesuai dengan kebutuhan zaman serta perkembangan kompetensi yang diharapkan.

b. Menganalisis format RPS yang sesuai dengan standar universitas dan kurikulum yang berlaku.

   Apabila nilai *Kompeten* tidak diterapkan, analisis format RPS bisa dilakukan tanpa pemahaman yang memadai terhadap standar akademik dan kurikulum. Dampaknya bagi jurusan Fisika adalah tersusunnya RPS yang tidak sesuai dengan ketentuan universitas, sehingga menurunkan mutu administrasi akademik. Jika nilai *Adaptif* diabaikan, maka analisis yang dilakukan tidak memperhatikan kebijakan terbaru atau perkembangan kurikulum. Dampaknya bagi jurusan Fisika adalah RPS yang digunakan akan tertinggal dari tuntutan pendidikan terkini. Sementara bagi mahasiswa, konsekuensinya adalah mereka belajar dengan pedoman yang tidak relevan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan kompetensi di dunia kerja. Selanjutnya, tanpa nilai *Akuntabel*, hasil analisis tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tidak didukung oleh data maupun rujukan yang jelas. Dampaknya pada jurusan Fisika adalah menurunnya kepercayaan terhadap hasil analisis yang disusun, bahkan dapat menghambat proses monitoring akademik. Bagi mahasiswa, kondisi ini akan berimbas pada ketidakjelasan arah

pembelajaran karena RPS yang digunakan tidak memiliki dasar yang kuat. Tanpa penerapan nilai Kompeten, Adaptif, dan Akuntabel, kegiatan analisis format RPS berpotensi menghasilkan dokumen yang lemah, tidak relevan, dan sulit dipertanggungjawabkan, sehingga merugikan jurusan dalam tata kelola akademik dan mahasiswa dalam pencapaian kualitas pembelajaran.

c. Mendokumentasikan langkah teknis unggah RPS (screenshot aplikasi) ke sistem SATU UNRI.

   Apabila nilai *Adaptif* tidak diterapkan, dokumentasi langkah teknis unggah RPS bisa menjadi kaku, tidak mengikuti perkembangan sistem, atau kurang ramah bagi pengguna. Dampaknya bagi jurusan Fisika adalah panduan yang dihasilkan tidak relevan dengan kebutuhan, sehingga tidak efektif sebagai acuan. Bagi mahasiswa, akibat tidak langsungnya adalah penyusunan RPS berpotensi terhambat karena dosen kesulitan mengunggah, yang kemudian mengurangi keterjaminan mutu pembelajaran. Jika nilai *Kolaboratif* diabaikan, dokumen yang dihasilkan tidak mendorong kerja sama atau berbagi pengalaman antar dosen. Dampaknya bagi jurusan Fisika adalah terbatasnya pemanfaatan panduan hanya oleh sebagian orang, sehingga beban teknis tidak terbagi merata. Selanjutnya, tanpa nilai *Kompeten*, dokumentasi yang dibuat bisa tidak jelas, tidak sistematis, atau bahkan menyesatkan. Dampaknya pada jurusan Fisika adalah turunnya kualitas tata kelola dokumen akademik karena panduan tidak dapat diandalkan. Bagi mahasiswa, hal ini berdampak pada keterlambatan ketersediaan RPS yang seharusnya menjadi pegangan utama dalam proses pembelajaran. Jika nilai Adaptif, Kolaboratif, dan Kompeten tidak diaktualisasikan, maka kegiatan dokumentasi ini gagal memberikan manfaat maksimal, mengurangi efektivitas kerja di jurusan, dan pada akhirnya merugikan mahasiswa yang membutuhkan RPS sebagai pedoman belajar.

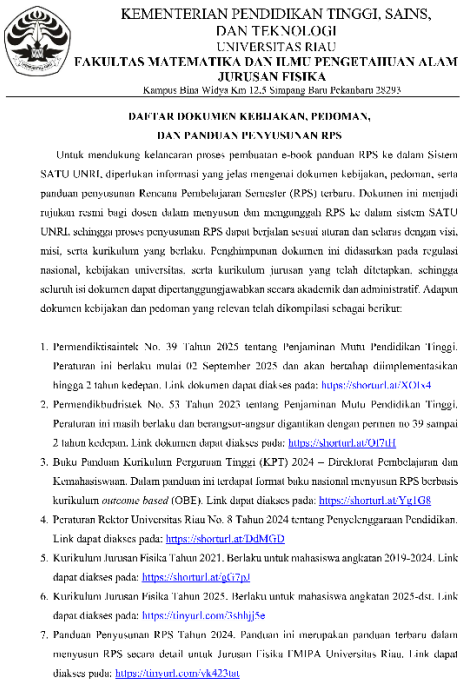
- Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ke-2






Dokumentasi diskusi dengan mentor

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan Ke-2

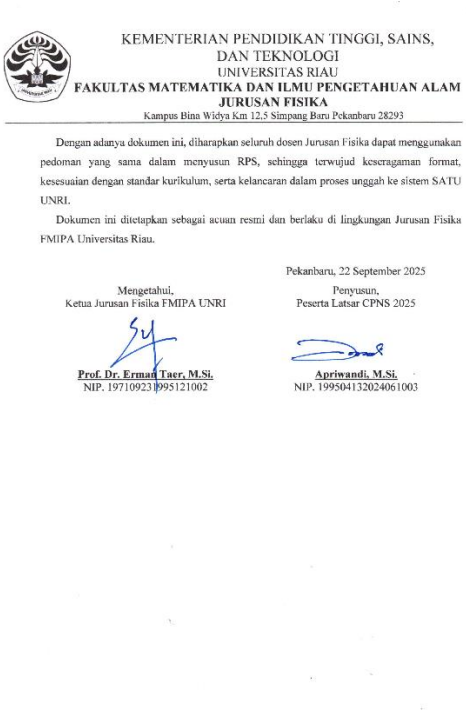


KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

DAFTAR DOKUMEN KEBIJAKAN, PEDOMAN, DAN PANDUAN PENYUSUNAN RPS

Untuk mendukung kelancaran proses pembuatan e-book panduan RPS ke dalam Sistem SATU UNRI, diperlukan informasi yang jelas mengenai dokumen kebijakan, pedoman, serta panduan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terbaru. Dokumen ini menjadi rujukan resmi bagi dosen dalam menyusun dan mengunggah RPS ke dalam sistem SATU UNRI sehingga proses penyusunan RPS dapat berjalan sesuai aturan dan selaras dengan visi, misi, serta kurikulum yang berlaku. Penghimpunan dokumen ini didasarkan pada regulasi nasional, kebijakan universitas, serta kurikulum jurusan yang telah ditetapkan. sehingga seluruh isi dokumen dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan administratif. Adapun dokumen kebijakan dan pedoman yang relevan telah dikompilasi sebagai berikut:

1. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini berlaku mulai 02 September 2025 dan akan bertahap diimplementasikan hingga 2 tahun kedepan. Link dokumen dapat diakses pada: https://shorturl.at/XOlx4
2. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini masih berlaku dan berangsur-angsur digantikan dengan permen no 39 sampai 2 tahun kedepan. Link dokumen dapat diakses pada: https://shorturl.at/Ql7tH
3. Buku Panduan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) 2024 – Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Dalam panduan ini terdapat format buku nasional menyusun RPS berbasis kurikulum *outcome based* (OBE). Link dapat diakses pada: https://shorturl.at/Yg1G8
4. Peraturan Rektor Universitas Riau No. 8 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Link dapat diakses pada: https://shorturl.at/DdMGD
5. Kurikulum Jurusan Fisika Tahun 2021. Berlaku untuk mahasiswa angkatan 2019-2024. Link dapat diakses pada: https://shorturl.at/gGi7p
6. Kurikulum Jurusan Fisika Tahun 2025. Berlaku untuk mahasiswa angkatan 2025-dst. Link dapat diakses pada: https://tinyurl.com/3shhjj5e
7. Panduan Penyusunan RPS Tahun 2024. Panduan ini merupakan panduan terbaru dalam menyusun RPS secara detail untuk Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Link dapat diakses pada: https://tinyurl.com/vk423ut



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Dengan adanya dokumen ini, diharapkan seluruh dosen Jurusan Fisika dapat menggunakan pedoman yang sama dalam menyusun RPS, sehingga terwujud keseragaman format, kesesuaian dengan standar kurikulum, serta kelancaran dalam proses unggah ke sistem SATU UNRI.

Dokumen ini ditetapkan sebagai acuan resmi dan berlaku di lingkungan Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.

Pekanbaru, 22 September 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNRI

Prof. Dr. Erman Taer, M.Si.
NIP. 197109231995121002

Penyusun,
Peserta Latsar CPNS 2025

Apriwandi, M.Si.
NIP. 199504132024061003

Dokumentasi output tahap ke-1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

PERBANDINGAN FORMAT RPS PENDIDIKAN TINGGI

Sebagai bagian dari komitmen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kesesuaian dengan standar nasional maupun internasional, diperlukan adanya dokumen pedoman terkait perbandingan format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berdasarkan dua kerangka kurikulum yang pernah dan sedang berlaku, yaitu Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE). Dokumen ini disusun sebagai referensi bagi dosen dalam penyusunan RPS terbaru serta sebagai lampiran pendukung buku panduan unggah RPS ke sistem SATU UNRI. Dengan adanya perbandingan ini, diharapkan dosen dapat lebih mudah memahami perbedaan mendasar serta menyesuaikan RPS sesuai standar kurikulum terbaru.

1. Orientasi Dasar

a) KKNI (Kurikulum Lama):

Berorientasi pada deskripsi capaian pembelajaran yang bersifat umum (learning outcomes) berdasarkan level KKNI. Penekanan lebih pada pencapaian kompetensi sesuai deskriptor jenjang.

b) OBE (Kurikulum Baru):

Berorientasi pada outcomes (hasil belajar terukur) yang spesifik, dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), hingga Sub-CPMK/ILO yang dapat diukur ketercapaiannya.

2. Struktur RPS

Komponen	KKNI (Kurikulum Lama)	OBE (Kurikulum Baru)
Identitas Mata Kuliah	Nama MK, kode, bobot SKS, semester, dosen pengampu	Nama MK, kode, bobot SKS, semester, dosen pengampu (lebih detail, termasuk deskripsi singkat MK)
Capaian Pembelajaran	Dirumuskan berdasarkan CPL yang diadopsi dari level KKNI	Harus jelas keterkaitannya dengan CPL Prodi, disusun hierarkis: CPL → CPMK → Sub-CPMK

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Deskripsi Mata Kuliah	Sering singkat, hanya pengantar	Lebih detail, mencakup posisi MK dalam kurikulum, relevansi, dan kontribusinya ke CPL
Pokok Bahasan/ Materi	Materi per pertemuan biasanya dalam bentuk topik	Materi harus dikaitkan langsung dengan CPMK/Sub-CPMK, serta menunjukkan keterkaitan logis
Metode Pembelajaran	Disebutkan secara umum (ceramah, diskusi, praktikum)	Harus spesifik dan inovatif (misalnya *project-based learning, case method, problem-based learning*) sesuai kebutuhan CPL
Strategi Pembelajaran	Tidak selalu muncul sebagai bagian terpisah	Harus dijelaskan strategi capaian OBE, misalnya *active learning* dan integrasi literasi teknologi
Penilaian/ Asesmen	Biasanya berupa bobot nilai UTS, UAS, tugas	Dirinci sesuai Sub-CPMK, dengan metode asesmen (tes, portofolio, proyek, presentasi, rubrik) yang transparan dan terukur
Indikator Penilaian	Kadang umum (misalnya nilai tugas, kehadiran)	Spesifik, berupa rubrik penilaian dengan kriteria ketercapaian setiap CPMK/Sub-CPMK
Referensi	Daftar pustaka (umum, tidak selalu ter-update)	Referensi wajib mutakhir (≥10 tahun terakhir), mencakup buku, jurnal, standar, dan sumber digital
Keterkaitan CPL-CPMK-SubCPMK	Tidak selalu disajikan secara eksplisit	Wajib ada tabel pemetaan CPL-CPMK-SubCPMK, menunjukkan hubungan hierarkis dan capaian

3. Elemen RPS

Elemen RPS	Deskripsi versi lama	Deskripsi versi baru	Keterangan
CPL	CPL lama mencakup tanggung jawab individu (S10), penguasaan pengetahuan dasar teknologi, instrumentasi, dan pemodelan (P3), serta	CPL baru lebih komprehensif, mencakup aspek religiusitas (CPL 1), cinta tanah air dan etika profesional (CPL 2), penguasaan fisika lanjutan (CPL 4),	CPL baru memperluas cakupan menjadi lebih holistik dengan menambahkan aspek sikap, komunikasi ilmiah, dan kewirausahaan di

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

	kemampuan merancang dan mengaplikasikan sistem sensor untuk pemecahan masalah (KK4).	kemampuan komunikasi penelitian (CPL 7), dan keterampilan adaptif dalam penelitian (CPL 9).	samping kompetensi teknis.
CPMK	CPMK dirumuskan berdasarkan CPL lama yang fokus pada ketercapaian konsep-konsep dasar mata kuliah.	CPMK disesuaikan dengan CPL baru, menekankan integrasi keterampilan analitis dan aplikasi berbasis kasus.	Penyesuaian untuk mendukung dan keterkaitan dengan CPL baru.
Sub CPMK	Sub-CPMK mendetailkan capaian pembelajaran setiap pertemuan sesuai CPL lama yang lebih konseptual.	Sub-CPMK diubah untuk mencerminkan fokus CPL baru, dengan integrasi metode pembelajaran seperti case-based learning.	Penyesuaian dengan CPMK baru.
Metode Pembelajaran	Umumnya ceramah	Diutamakan *case based learning* (CBL) dan *project based learning* (PBL).	67% matakuliah harus menggunakan metode pembelajaran CBL dan PBL.
Portofolio	Tidak tersedia dalam RPS lama. Penilaian hanya menggunakan tes dan tugas sebagai bentuk evaluasi mahasiswa tanpa mencatat pencapaian secara terstruktur.	Portofolio adalah dokumen yang memuat pencapaian mahasiswa, seperti hasil tugas, laporan, dan evaluasi. Portofolio mencakup Rencana Penilaian/Asesmen & Evaluasi (RAE), rencana tugas, rubrik penilaian, bukti soal, jawaban, serta hasil tugas.	Penambahan elemen portofolio sebagai alat pencatatan sistematis pencapaian mahasiswa, mendukung evaluasi yang lebih transparan dan terukur.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

4. Prinsip Penyusunan

- KKNI:
  Penyusunan RPS mengikuti kerangka *kompetensi* sesuai deskriptor KKNI. Hubungan dengan CPL prodi tidak selalu eksplisit, lebih banyak menekankan kesesuaian level kualifikasi.
- OBE:
  Penyusunan RPS berbasis *constructive alignment*, yaitu kesesuaian antara CPL – CPMK – Sub-CPMK, materi, metode, dan asesmen. Semua harus terukur (*measurable outcomes*).

Dengan disusunnya dokumen ini, diharapkan seluruh dosen Jurusan Fisika dapat memahami perbedaan format RPS berdasarkan kurikulum KKNI dan OBE, serta mengimplementasikannya dalam kegiatan perkuliahan. Dokumen ini juga akan menjadi dasar dalam penyusunan buku panduan unggah RPS ke SATU UNRI.

Pekanbaru, 22 September 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNRI

Prof. Dr. Erman Taer, M.Si.
NIP. 197109231995121002

Penyusun,
Peserta Latsar CPNS 2025

Apriwandi, M.Si.
NIP. 199504132024061003

Dokumentasi output tahap ke-2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

DOKUMENTASI GAMBAR SCREENSHOT UNGGAH RPS KE SISTEM SATU UNRI

Sebagai bagian dari tahapan habituasi Latsar CPNS, Peserta Latsar CPNS telah melaksanakan kegiatan mendokumentasikan langkah teknis unggah RPS ke sistem SATU UNRI. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengambil tangkapan layar (screenshot) pada setiap tahapan proses unggah, mulai dari tahap login, pemilihan menu unggah RPS, pengisian data, hingga konfirmasi penyimpanan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memudahkan dosen dalam memahami prosedur unggah RPS ke sistem SATU UNRI secara lebih praktis dan visual. Produk kegiatan ini berupa dokumen gambar screenshot yang disusun secara sistematis sesuai alur teknis aplikasi SATU UNRI.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan panduan teknis yang membantu kelancaran proses unggah RPS oleh dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau, serta mendukung penerapan tata kelola akademik yang lebih akuntabel dan adaptif.

Produk yang dihasilkan berupa:

- Dokumen gambar screenshot langkah teknis unggah RPS ke sistem SATU UNRI.
- Lampiran screenshot disusun sesuai urutan proses unggah.

Dengan ini, dokumen hasil kegiatan mendokumentasikan langkah teknis unggah RPS ini diajukan untuk disahkan sebagai salah satu produk habituasi Latsar CPNS.

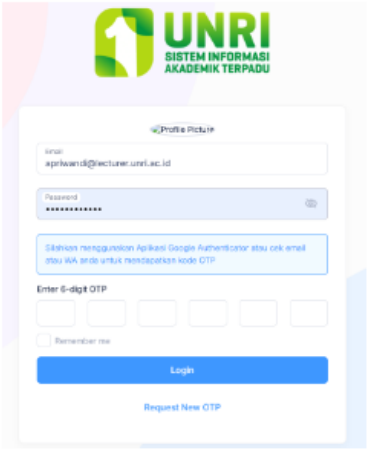
Pekanbaru, 22 September 2025

Mengetahui, Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNRI	Penyusun, Peserta Latsar CPNS 2025
Prof. Dr. Erman Taer, M.Si.	**Apriwandi, M.Si.**
NIP. 197109231995121002	NIP. 199504132024061003

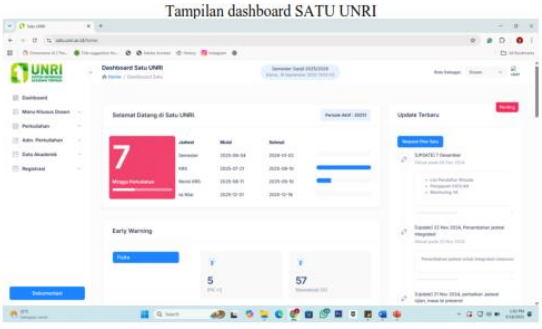
LAMPIRAN

Tampilan login

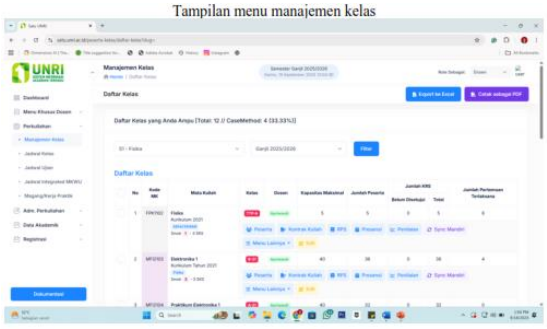




Tampilan dashboard SATU UNRI



Tampilan menu manajemen kelas

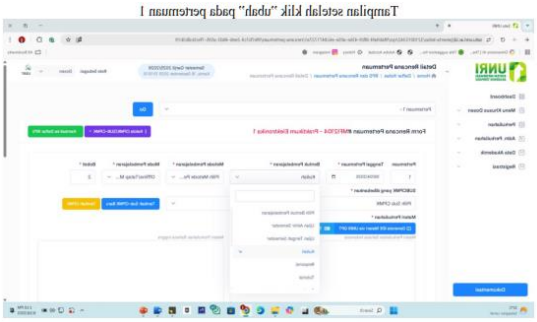


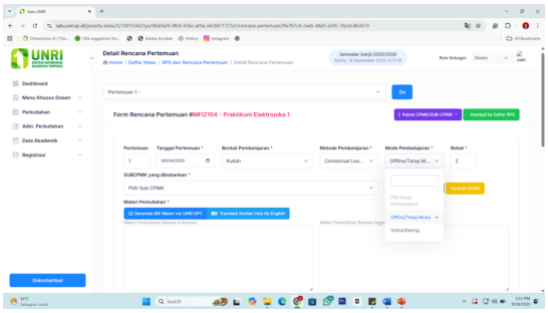
Tampilan menu RPS pada SATU UNRI

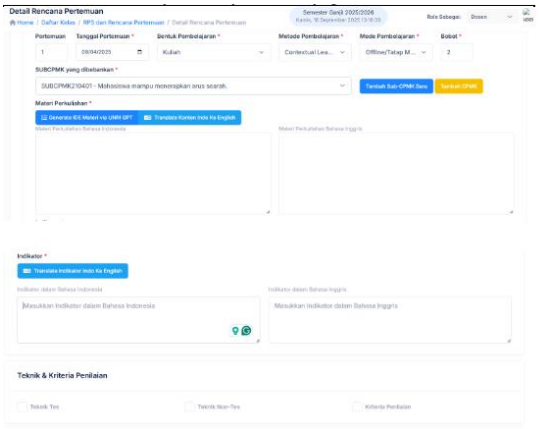


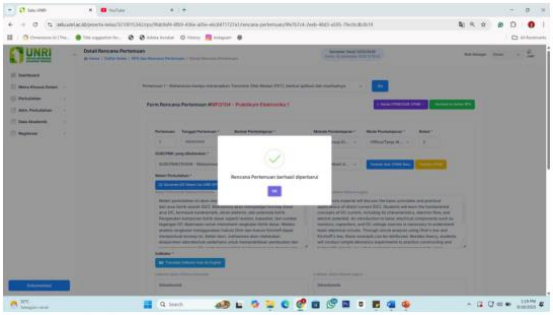
Tampilan setelah ambil menu "Mulai Buar RPS"











Dokumentasi output tahap kegiatan ke-3

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Apriwandi, M.Si		
Satuan Kerja		: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika		
Tempat Aktualisasi		: Jurusan Fisika		
No.	**Tempat/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	Jurusan Fisika/ 22 September 2025	1. Cek yg Benar, dalam lgkap 2. Pabalyo dalam, Rinci 3. Tanggal dalam Ag.	1. Terkumpulnya dokumen kebijakan kurikulum dan pendoman RPS terbaru. 2. Tersedia dokumen perbandingan format RPS. 3. Tersedia gambar screenshot langkah teknis unggah RPS..	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			: Apriwandi, M.Si		
Satuan Kerja			: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika		
Tempat Aktualisasi			: Jurusan Fisika		
No.	**Tanggal/ waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi (WA/LMS/ Email, dll)**	**Paraf Coach**
1			1. Terkumpulnya dokumen kebijakan kurikulum dan pendoman RPS terbaru. 2. Tersedia dokumen perbandingan format RPS. 3. Tersedia gambar screenshot langkah teknis unggah RPS.		

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-3	Membuat draft buku panduan unggah RPS ke SATU UNRI
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24-30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	7. Tersedia dokumen e-book yang disahkan oleh mentor. 8. Tersedia layout e-book panduan disusun rapi dengan konsistensi font, judul, dan numbering.

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Membuat isi e-book panduan.

Dalam proses penyusunan e-book panduan unggah RPS ke sistem SATU UNRI, penulis berupaya menerapkan nilai dasar PNS BerAKHLAK secara konsisten. Nilai ***Kompeten*** tercermin dari kemampuan penulis menyusun kerangka isi panduan yang sesuai dengan standar penulisan akademik serta mudah dipahami oleh dosen pengguna. Penulis melakukan penelaahan terlebih dahulu terhadap alur unggah RPS di sistem SATU UNRI, kemudian menyusunnya secara runtut agar panduan dapat menjadi acuan resmi yang jelas. Nilai ***Loyal*** diwujudkan melalui dukungan penuh terhadap kebijakan universitas dalam mewajibkan unggah RPS secara terpusat. Dengan menghasilkan dokumen panduan resmi, saya berkontribusi pada upaya fakultas dan universitas dalam meningkatkan keteraturan administrasi akademik. E-book panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk implementasi kebijakan digitalisasi dan tata kelola pendidikan tinggi yang baik. Selain itu, kegiatan ini juga erat kaitannya dengan nilai ***Akuntabel***. Setiap langkah dalam penyusunan panduan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, mulai dari pengumpulan informasi, penyusunan narasi, hingga penyusunan gambar

ilustrasi teknis. Penulis memastikan isi panduan bersumber dari prosedur resmi yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan baik secara akademik maupun administratif.

b. Menyisipkan gambar/screenshot dan menata layout untuk memperjelas instruksi.

Pada tahap ini, nilai ***Kompeten*** penulis terapkan dengan memastikan bahwa setiap gambar yang ditampilkan sesuai dengan standar akademik dan alur kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, pembaca dapat melihat langkah-langkah secara visual yang sesuai dengan prosedur resmi. Nilai ***Adaptif*** penulis terapkan dengan menyesuaikan format RPS dan tata letak panduan terhadap perkembangan kebijakan universitas yang terus bergerak menuju digitalisasi. Penulis berusaha mengikuti perubahan tersebut dengan memperbarui tampilan e-book agar tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, nilai ***Kolaboratif*** juga menjadi bagian penting dari tahapan ini. Penulis aktif berkoordinasi dengan dosen mentor untuk memastikan bahwa screenshot dan tata letak yang disusun benar-benar merepresentasikan tampilan sistem SATU UNRI secara akurat.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Dokumen dokumen e-book yang disahkan oleh mentor dapat diakses pada link berikut ini: http://bit.ly/4nQ2LT2

b. Dokumen layout e-book panduan disusun rapi dengan konsistensi font, judul, dan numbering, dapat diakses pada link berikut ini : http://bit.ly/4nl5RhW

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat isi e-book panduan

Pada tahap kegiatan ini, Penulis memulai dengan mengidentifikasi kebutuhan utama dari e-book panduan unggah RPS, yaitu menyediakan instruksi yang sistematis, mudah dipahami, dan sesuai dengan alur yang berlaku di sistem SATU UNRI. Proses ini dilakukan dengan menelaah langsung prosedur unggah RPS pada laman resmi universitas, kemudian merangkum setiap langkah ke dalam bentuk tulisan yang runtut. Penulis berusaha menuliskan instruksi menggunakan bahasa yang sederhana namun tetap menjaga kaidah akademik, agar panduan dapat digunakan baik oleh dosen senior maupun dosen baru. Produk yang dihasilkan pada tahap ini berupa draft e-book full tulisan yang memuat pedoman unggah RPS secara menyeluruh, mulai dari persiapan dokumen RPS hingga konfirmasi akhir di sistem. Kualitas produk dapat dilihat dari keterpaduan struktur isi yang sudah disusun per bagian, sehingga pembaca dapat mengikuti langkah-langkah tanpa kebingungan. Selain itu, setiap instruksi disertai dengan penjelasan singkat mengenai konteks kebijakan akademik, sehingga panduan tidak hanya bersifat teknis tetapi juga mendukung pemahaman mengenai tujuan unggah RPS itu sendiri.Draft e-book yang dihasilkan pada tahap ini dapat dikatakan memiliki kualitas yang layak untuk dijadikan acuan awal. Meskipun masih berbentuk teks penuh tanpa visual, namun isi panduan sudah memadai untuk dipahami secara mandiri.

b. Menyisipkan gambar/screenshot dan menata layout untuk memperjelas instruksi.

Pada tahap kedua ini, penulis melanjutkan penyusunan e-book panduan unggah RPS dengan menambahkan gambar/*screenshot* dari tampilan sistem SATU UNRI. Proses ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan setiap langkah unggah RPS secara langsung di laman resmi, kemudian memilih *screenshot* yang paling relevan untuk ditempatkan pada bagian instruksi tertentu. Setelah itu, penulis menata layout agar teks instruksi dan gambar saling melengkapi, sehingga

pembaca dapat dengan mudah menghubungkan penjelasan tertulis dengan tampilan visual yang sebenarnya. Produk yang dihasilkan pada tahap ini berupa draft e-book yang sudah dilengkapi dengan gambar *screenshot* dan tata letak yang lebih rapi. Kualitas dokumen meningkat dibandingkan tahap sebelumnya karena instruksi tidak hanya berbentuk tulisan, tetapi juga diperjelas dengan visual yang akurat. Setiap gambar disertai keterangan singkat, sehingga memudahkan dosen pengguna dalam mengikuti alur unggah RPS tanpa kebingungan. Penataan layout juga menambah kenyamanan membaca, karena isi panduan tersusun runtut, bersih, dan profesional. Dengan adanya pengayaan berupa gambar dan tata letak yang baik, e-book panduan ini menjadi lebih komunikatif dan aplikatif, serta siap digunakan sebagai acuan praktis dalam mendukung kelancaran unggah RPS ke sistem SATU UNRI.

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan membuat draft buku panduan unggah RPS ke SATU UNRI memiliki manfaat yang erat kaitannya dengan visi dan misi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Dari sisi ***visi***, jurusan Fisika berkomitmen untuk menjadi program studi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kehadiran buku panduan ini mendukung pencapaian visi tersebut melalui peningkatan kualitas tata kelola akademik, khususnya dalam hal keteraturan dan keseragaman unggah RPS oleh dosen. Dengan adanya panduan resmi, proses unggah RPS menjadi lebih tertib dan transparan, yang pada akhirnya berkontribusi pada penciptaan iklim akademik yang berkualitas.

Dari sisi ***misi***, kegiatan ini sejalan dengan upaya jurusan dalam menyelenggarakan pendidikan fisika yang profesional dan berbasis teknologi informasi. Buku panduan unggah RPS memanfaatkan platform digital SATU UNRI sebagai media utama, sehingga dosen terbiasa menggunakan sistem berbasis teknologi dalam melaksanakan kewajiban

akademiknya. Hal ini sekaligus mendukung pengembangan budaya akademik modern yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Lebih lanjut, kegiatan ini juga memperkuat aspek pelayanan akademik jurusan kepada mahasiswa. Dengan adanya RPS yang terunggah secara teratur dan sesuai panduan, mahasiswa dapat memperoleh akses yang jelas terhadap rencana pembelajaran di setiap mata kuliah. Hal ini mendukung misi jurusan dalam memberikan layanan pendidikan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kualitas lulusan. Pembuatan draft buku panduan unggah RPS ke SATU UNRI tidak hanya menghasilkan produk administratif semata, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi nyata dalam mewujudkan visi dan misi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Membuat isi e-book panduan.

Apabila kegiatan penyusunan isi e-book panduan unggah RPS tidak dilandasi nilai dasar PNS, khususnya *Kompeten*, *Loyal*, dan *Akuntabel*, maka akan muncul sejumlah dampak yang kurang menguntungkan bagi satuan kerja maupun mahasiswa. Bagi Jurusan Fisika, ketiadaan *kompetensi* dalam penyusunan isi dapat mengakibatkan panduan yang dibuat tidak sesuai standar, tidak sistematis, atau bahkan menimbulkan kebingungan di kalangan dosen. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas tata kelola akademik karena proses unggah RPS tidak memiliki pedoman yang jelas. Kurangnya sikap loyal terhadap kebijakan universitas juga dapat menimbulkan kesan bahwa jurusan tidak mendukung program digitalisasi dan keteraturan administrasi akademik yang sedang digalakkan. Selain itu, bila tidak *akuntabel*, produk panduan bisa dipertanyakan kredibilitasnya karena tidak bisa dipertanggungjawabkan secara akademik maupun administratif.

Sementara itu, bagi mahasiswa, dampaknya terlihat pada keterbatasan akses informasi akademik yang jelas. RPS merupakan dokumen penting yang memberi gambaran tentang tujuan, capaian, dan alur pembelajaran. Tanpa panduan unggah yang baik, dosen mungkin tidak konsisten atau bahkan lalai dalam mengunggah RPS, sehingga mahasiswa kehilangan kepastian mengenai arah pembelajaran yang akan ditempuh. Akhirnya, hal ini dapat mengurangi transparansi akademik dan menurunkan mutu layanan pendidikan yang diterima mahasiswa.

Tanpa aktualisasi nilai *Kompeten*, *Loyal*, dan *Akuntabel*, kegiatan penyusunan e-book panduan unggah RPS berpotensi gagal mencapai tujuannya, bahkan dapat merugikan reputasi jurusan sekaligus mengurangi kualitas pengalaman belajar mahasiswa.

b. Menyisipkan gambar/screenshot dan menata layout untuk memperjelas instruksi.

Apabila proses penyisipan gambar/screenshot dan penataan layout pada draft e-book tidak dilandasi nilai *Kompeten*, maka kualitas panduan yang dihasilkan berpotensi rendah. Gambar yang ditampilkan bisa tidak relevan atau kurang jelas, dan tata letak bisa membingungkan pembaca. Dampaknya, Jurusan Fisika akan memiliki panduan yang tidak sesuai standar akademik, sehingga dosen kesulitan memahami prosedur unggah RPS. Hal ini dapat memperlambat keteraturan administrasi akademik yang menjadi target universitas. Tanpa nilai *Adaptif*, panduan yang disusun berisiko tidak menyesuaikan dengan perkembangan sistem SATU UNRI atau kebijakan terbaru universitas. Akibatnya, panduan menjadi cepat usang dan tidak lagi relevan. Bagi mahasiswa, hal ini berdampak pada ketidakpastian akses terhadap RPS, karena dosen mungkin mengikuti panduan yang sudah tidak sesuai dengan

tampilan sistem terbaru. Situasi ini dapat menurunkan efektivitas implementasi kebijakan digitalisasi akademik.

Selain itu, jika tidak berlandaskan nilai *Kolaboratif*, penyusunan panduan akan kehilangan masukan dari rekan sejawat atau dosen lain yang lebih berpengalaman menggunakan sistem. Akibatnya, panduan yang dihasilkan bersifat subjektif, kurang lengkap, dan tidak mencerminkan kebutuhan bersama. Dampak terhadap Jurusan Fisika adalah berkurangnya kualitas dokumen resmi yang seharusnya menjadi produk kolektif, sementara bagi mahasiswa, hal ini akan mengurangi kejelasan informasi yang mereka terima terkait struktur pembelajaran.

Tanpa penerapan nilai *Kompeten*, *Adaptif*, dan *Kolaboratif*, tahap penyisipan gambar dan penataan layout tidak akan optimal. Produk panduan bisa menjadi sekadar dokumen formalitas tanpa memberikan manfaat nyata dalam mendukung keteraturan administrasi akademik dan transparansi layanan pendidikan.

- Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ke-3



Dokumentasi diskusi dengan mentor

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan Ke-3

Bukti hasil/output kegiatan tahap 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya e-book **Panduan Unggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke Sistem SATU UNRI** ini dapat disusun. Kehadiran panduan ini diharapkan menjadi solusi praktis dalam membantu dosen, khususnya di lingkungan Universitas Riau, agar lebih mudah memahami prosedur unggah RPS secara sistematis, cepat, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan panduan ini berangkat dari hasil survei dan temuan berbagai kendala yang dialami dosen dalam proses unggah RPS ke sistem SATU UNRI. Kendala tersebut tidak hanya terkait aspek teknis penggunaan sistem, tetapi juga menyangkut pemahaman alur unggah dan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, keberadaan e-book ini menjadi penting untuk memberikan arahan yang jelas, praktis, dan terstandar sehingga dapat meminimalisir kesalahan serta mempercepat proses administrasi akademik.

Tujuan utama dari penyusunan panduan ini adalah untuk memberikan rujukan yang komprehensif bagi dosen maupun pihak pengelola Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau dalam melaksanakan unggah RPS ke sistem SATU UNRI. Dengan adanya panduan ini, diharapkan terwujud keseragaman tata cara unggah RPS, peningkatan efisiensi kerja, serta optimalisasi pemanfaatan Sistem SATU UNRI sebagai media pengelolaan dokumen akademik yang modern dan terintegrasi.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga e-book ini bermanfaat dan menjadi sarana pendukung dalam mewujudkan pengelolaan akademik yang lebih baik di Universitas Riau.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Sistem SATU UNRI

Sistem Administrasi Terpadu Universitas Riau atau yang lebih dikenal dengan sebutan SATU UNRI merupakan salah satu bentuk nyata komitmen Universitas Riau dalam melaksanakan transformasi digital di bidang pendidikan tinggi. Kehadiran sistem ini tidak hanya sekadar memudahkan aktivitas administrasi akademik, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi universitas dalam meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi. SATU UNRI dirancang sebagai sebuah platform digital terpadu yang menghubungkan berbagai aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan universitas, mulai dari pendataan mahasiswa, pengelolaan kurikulum, pemantauan kegiatan belajar mengajar, hingga pengarsipan dokumen-dokumen penting seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dengan kata lain, SATU UNRI merupakan jantung dari sistem informasi akademik Universitas Riau yang keberadaannya semakin relevan di era digital saat ini.

Latar belakang munculnya SATU UNRI tidak bisa dilepaskan dari perubahan besar dalam dunia pendidikan tinggi akibat perkembangan teknologi informasi. Perguruan tinggi kini dituntut untuk tidak hanya menyediakan layanan pembelajaran konvensional, tetapi juga memfasilitasi seluruh aktivitas akademik melalui sistem berbasis digital. Hal ini didorong oleh kebutuhan akan kecepatan, keterbukaan informasi, serta tuntutan akuntabilitas yang semakin tinggi, baik dari mahasiswa, orang tua, masyarakat, maupun lembaga akreditasi. Universitas Riau merespons kebutuhan tersebut dengan menghadirkan SATU UNRI sebagai platform yang mampu menyatukan berbagai layanan dalam satu pintu sehingga proses administrasi akademik menjadi lebih mudah, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

Keberadaan SATU UNRI memiliki peran strategis, terutama dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan menjadi tiga kelompok utama yang mendapatkan manfaat langsung dari sistem ini. Bagi dosen, SATU UNRI memberikan kemudahan dalam mengelola data mata kuliah, mengunggah RPS, dan memantau status dokumen akademik

terjaga, meskipun terjadi dinamika dalam struktur pengampu mata kuliah.

Secara keseluruhan, manfaat memiliki panduan praktis dapat dirangkum dalam tiga dimensi besar: teknis, akademik, dan strategis. Secara teknis, panduan memudahkan dosen dalam melaksanakan kewajiban unggah RPS. Secara akademik, panduan membantu menjaga mutu pembelajaran melalui keseragaman dan kepatuhan terhadap regulasi. Secara strategis, panduan mendukung transformasi digital, akuntabilitas publik, serta keberlanjutan tata kelola pendidikan. Dengan demikian, keberadaan panduan praktis bukan hanya kebutuhan, tetapi juga merupakan investasi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Universitas Riau.

BAB II
INFORMASI DASAR

A. Akses Sistem

Sebelum dosen dapat mengunggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke dalam Sistem Akademik Terpadu Universitas Riau (SATU UNRI), hal pertama yang perlu dipahami adalah cara mengakses sistem dengan benar. Akses yang tepat akan memudahkan proses unggah, meminimalisasi kendala teknis, serta menjamin keamanan data akademik yang tersimpan. Bagian ini menguraikan tiga aspek utama yang harus diketahui dosen, yaitu: (1) link resmi SATU UNRI, (2) akun dosen berupa username dan password, serta (3) prosedur reset password apabila lupa atau mengalami kendala login.

1) Link Resmi SATU UNRI

Sistem SATU UNRI hanya dapat diakses melalui alamat resmi yang ditetapkan universitas, yaitu:

https://satu.unri.ac.id

Link ini menjadi pintu masuk utama bagi seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan aktivitas

BAB III
ALUR DAN TATA CARA UNGGAH RPS

A. Langkah-Langkah Login ke Sistem

Untuk dapat melakukan pengisian RPS, pengguna terlebih dahulu harus masuk (login) ke dalam sistem **SATU UNRI**. Tahapan login dilakukan dengan menggunakan akun resmi yang telah diberikan oleh Universitas Riau. Adapun langkah-langkah login adalah sebagai berikut:

1. Akses laman SATU UNRI
   Buka peramban internet (browser) kemudian ketik alamat situs resmi: https://satu.unri.ac.id. Setelah halaman utama terbuka, akan ditampilkan menu dan opsi untuk login.
2. Pilih menu login
   Klik tombol “Login” yang tersedia pada halaman utama. Sistem akan mengarahkan ke halaman autentikasi.
3. Masukkan akun UNRI
   Pada halaman login, masukkan username (biasanya berupa NIP/NIM atau email institusi) dan password sesuai dengan akun yang telah terdaftar.
4. Klik tombol masuk
   Setelah mengisi data dengan benar, tekan tombol “Masuk”. Apabila informasi yang dimasukkan valid, maka pengguna akan diarahkan menuju dashboard utama SATU UNRI.
5. Verifikasi akses
   Pastikan Anda berhasil masuk ke akun dengan memeriksa tampilan nama pengguna di pojok kanan atas dashboard. Jika login gagal, periksa kembali data akun atau lakukan reset password melalui bantuan pusat layanan (helpdesk) UNRI.

Melalui langkah-langkah login ini, pengguna akan memiliki akses penuh untuk melanjutkan ke tahap pengisian RPS di dalam sistem SATU UNRI.

B. Memilih Menu RPS dan Rencana Pertemuan

Setelah berhasil login ke sistem SATU UNRI, langkah berikutnya adalah memilih menu untuk melakukan pengisian RPS dan Rencana

BAB IV
JADWAL DAN KETENTUAN WAKTU

Pengisian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Sistem SATU UNRI merupakan salah satu aktivitas penting dalam siklus administrasi perkuliahan di Universitas Riau. RPS tidak hanya berfungsi sebagai dokumen akademik yang memandu jalannya perkuliahan, tetapi juga memiliki implikasi administratif, baik bagi dosen, mahasiswa, maupun jurusan/fakultas. Oleh karena itu, meskipun hingga saat ini belum terdapat ketentuan resmi mengenai batas akhir unggah RPS di tingkat universitas, sudah semestinya dosen menjadikan aktivitas ini sebagai prioritas di awal semester.

Pada bab ini akan dibahas beberapa aspek penting mengenai jadwal dan ketentuan waktu terkait unggah RPS, mencakup keterkaitannya dengan kalender akademik, batas waktu unggah per semester, serta konsekuensi jika terlambat atau tidak mengunggah RPS. Selain itu, bab ini juga menguraikan dampak yang ditimbulkan baik bagi mahasiswa, dosen, maupun evaluasi institusi, sehingga dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang urgensi manajemen waktu dalam pengisian RPS di Sistem SATU UNRI.

A. Kalender Akademik Terkait Unggah RPS

Kalender akademik Universitas Riau memuat jadwal kegiatan utama setiap semester, mulai dari awal perkuliahan, masa pengisian KRS, periode perkuliahan aktif, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), hingga input nilai akhir. Dalam konteks ini, unggah RPS seharusnya diposisikan sejajar dengan aktivitas awal semester, yaitu sesaat setelah KRS mahasiswa ditutup dan daftar peserta kuliah telah terdata di sistem. Dengan demikian, rentang waktu ideal untuk melakukan pengisian RPS ke dalam Sistem SATU UNRI adalah antara minggu pertama hingga minggu ketiga perkuliahan. Pertimbangan ini didasarkan pada dua hal:

1. Kepastian Peserta Perkuliahan
   Pada minggu pertama hingga ketiga, daftar mahasiswa pengampu sudah relatif stabil setelah proses KRS dan perbaikan KRS selesai dilakukan.
2. Konsistensi Perencanaan Pembelajaran
   Pada saat akreditasi atau audit eksternal, keterlambatan unggah RPS dapat dipandang sebagai kelemahan dalam tata kelola akademik.

Dengan demikian, keteraturan unggah RPS bukan hanya tanggung jawab individu dosen, tetapi juga bagian dari komitmen kelembagaan dalam menjaga mutu pendidikan.

BAB V
DUKUNGAN DAN LAYANAN BANTUAN

A. Penanggung Jawab di Tingkat Jurusan

Keberhasilan pengisian RPS ke dalam Sistem SATU UNRI tidak hanya bergantung pada kesadaran dan kedisiplinan dosen pengampu mata kuliah, tetapi juga memerlukan dukungan kelembagaan di tingkat jurusan. Jurusan memiliki peran penting sebagai penghubung antara dosen, fakultas, dan universitas dalam memastikan seluruh aktivitas akademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, di tingkat jurusan terdapat beberapa pihak yang menjadi penanggung jawab, yakni Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, serta Tim Kurikulum dan Administrasi Akademik. Masing-masing pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang saling melengkapi dalam memberikan layanan bantuan kepada dosen, khususnya dalam hal pengisian RPS ke Sistem SATU UNRI.

a. Peran Ketua Jurusan

Ketua Jurusan adalah penanggung jawab tertinggi di tingkat jurusan yang memastikan seluruh dosen melaksanakan kewajibannya,

1. Cepat dan Efisien – dosen dapat langsung melaporkan kendala tanpa harus menunggu verifikasi berlapis di tingkat jurusan maupun fakultas.
2. Terdokumentasi dengan Baik – setiap laporan tersimpan dalam sistem dan dapat dilacak kapan saja melalui nomor tiket.
3. Transparan – dosen dapat memantau perkembangan penanganan kendala yang dilaporkan, mulai dari status “open”, “in progress”, hingga “closed” setelah masalah selesai.
4. Terarah – dengan memilih kategori “SATU UNRI”, laporan akan langsung diteruskan ke tim teknis yang berkompeten dalam menangani sistem akademik berbasis SATU UNRI.
5. Memudahkan Koordinasi – laporan yang sudah tersimpan dalam sistem juga dapat menjadi bahan evaluasi berkala, baik di tingkat jurusan, fakultas, maupun universitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan sistem SATU UNRI secara berkelanjutan.

Dengan adanya prosedur pelaporan kendala melalui helpdesk.unri.ac.id, dosen tidak perlu lagi merasa kesulitan atau kebingungan ketika mengalami masalah teknis dalam mengakses sistem SATU UNRI. Mekanisme ini dirancang agar setiap kendala dapat ditangani secara profesional, cepat, dan tepat sasaran. Prosesnya sederhana, cukup melalui beberapa langkah: login ke helpdesk, membuat tiket, mengisi data dengan benar, dan mengklik submit. Setelah itu, dosen hanya perlu menunggu tindak lanjut dari tim UPA TIK dalam kurun waktu sekitar 1 hingga 2 hari kerja.

BAB VII
PENUTUP

A. Harapan untuk Disiplin Unggah RPS

Penyusunan dan pengisian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di sistem SATU UNRI bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan sebuah wujud nyata komitmen dosen dalam memberikan layanan pendidikan yang terstruktur dan berkualitas. Melalui disiplin dalam mengisi RPS sejak awal hingga pertengahan semester, setiap dosen turut menciptakan suasana akademik yang lebih terarah, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, untuk menjadi universitas riset berkelas dunia yang tetap berakar pada kearifan lokal, tetapi terbuka terhadap dinamika global.

Sebagai pesan akhir, mari kita jadikan SATU UNRI bukan hanya sekadar sistem administratif, melainkan juga sebuah media pembelajaran bersama yang memperkuat kedisiplinan, keteraturan, dan literasi digital seluruh civitas akademika. Dengan komitmen bersama, disiplin unggah RPS, dan kesadaran akan pentingnya keteraturan administrasi akademik, Universitas Riau dapat terus meningkatkan mutu pendidikan, memperkokoh reputasi, serta melahirkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2024). *Buku Panduan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) 2024*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. https://shorturl.at/Yg1G8

Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. (2021). *Kurikulum Jurusan Fisika Tahun 2021*. Pekanbaru: Universitas Riau. https://shorturl.at/gG7pJ

Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. (2024). *Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau*. Pekanbaru: Universitas Riau. https://tinyurl.com/yk423tat

Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. (2025). *Kurikulum Jurusan Fisika Tahun 2025*. Pekanbaru: Universitas Riau. https://tinyurl.com/3shhjj5e

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek. https://shorturl.at/Of7tH

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,*

Bukti hasil/output kegiatan tahap 2

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Sistem SATU UNRI

Sistem Administrasi Terpadu Universitas Riau atau yang lebih dikenal dengan sebutan SATU UNRI merupakan salah satu bentuk nyata komitmen Universitas Riau dalam melaksanakan transformasi digital di bidang pendidikan tinggi. Kehadiran sistem ini tidak hanya sekadar memudahkan aktivitas administrasi akademik, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi universitas dalam meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi. SATU UNRI dirancang sebagai sebuah platform digital terpadu yang menghubungkan berbagai aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan universitas, mulai dari pendataan mahasiswa, pengelolaan kurikulum, pemantauan kegiatan belajar mengajar, hingga pengarsipan dokumen-dokumen penting seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dengan kata lain, SATU UNRI merupakan jantung dari sistem informasi akademik Universitas Riau yang keberadaannya semakin relevan di era digital saat ini.



Gambar 1.1 Tampilan *website* SATU UNRI

Latar belakang munculnya SATU UNRI tidak bisa dilepaskan dari perubahan besar dalam dunia pendidikan tinggi akibat perkembangan teknologi informasi. Perguruan tinggi kini dituntut untuk tidak hanya menyediakan layanan pembelajaran konvensional, tetapi juga memfasilitasi seluruh aktivitas akademik melalui sistem berbasis digital. Hal ini didorong oleh kebutuhan akan kecepatan, keterbukaan informasi, serta tuntutan akuntabilitas yang semakin tinggi, baik dari mahasiswa, orang tua, masyarakat, maupun lembaga akreditasi. Universitas Riau merespons kebutuhan tersebut dengan

BAB II
INFORMASI DASAR

A. Akses Sistem

Sebelum dosen dapat mengunggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke dalam Sistem Akademik Terpadu Universitas Riau (SATU UNRI), hal pertama yang perlu dipahami adalah cara mengakses sistem dengan benar. Akses yang tepat akan memudahkan proses unggah, meminimalisasi kendala teknis, serta menjamin keamanan data akademik yang tersimpan. Bagian ini menguraikan tiga aspek utama yang harus diketahui dosen, yaitu: (1) link resmi SATU UNRI, (2) akun dosen berupa username dan password, serta (3) prosedur reset password apabila lupa atau mengalami kendala login.

1) Link Resmi SATU UNRI

Sistem SATU UNRI hanya dapat diakses melalui alamat resmi yang ditetapkan universitas, yaitu: https://satu.unri.ac.id.



Gambar 2.1 Tampilan *website* https://satu.unri.ac.id

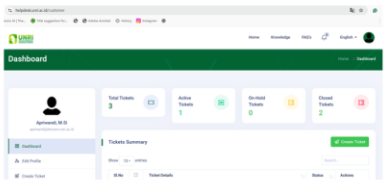
Link ini menjadi pintu masuk utama bagi seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan aktivitas akademik, mulai dari pengisian KRS, input nilai hingga evaluasi akademik. Penting untuk dipahami bahwa dosen tidak dianjurkan mengakses sistem melalui tautan tidak resmi, karena berpotensi menimbulkan risiko keamanan data seperti pencurian akun (*phishing*) atau kerusakan file akibat *malware*. Oleh sebab itu, kebiasaan menyimpan link resmi pada bookmark browser sangat dianjurkan.

RPS dapat dilakukan tanpa kendala. https://helpdesk.unri.ac.id/customer/ticket

3) Reset Password Jika Lupa

Salah satu kendala yang paling sering dihadapi dosen adalah lupa password. Kondisi ini wajar terjadi, mengingat banyaknya akun digital yang digunakan sehari-hari. Oleh karena itu, SATU UNRI menyediakan fasilitas https://helpdesk.unri.ac.id/customer/login dengan langkah-langkah

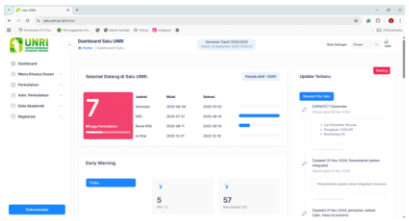
a. Buka halaman https://helpdesk.unri.ac.id/customer/login.
b. login dengan menggunakan email institusi yang dimiliki.
c. Buat tiket pengaduan pada "*create ticket*"
d. Pada bagian "*Subject*" ketik "Lupa Password SATU UNRI"
e. Pada bagian "*category*" pilih "Satu Unri"
f. Isi NIP sesuai data masing-masing
g. Pada bagian "*description*" isi keluhan bahwa lupa password untuk akun SATU UNRI
h. Terakhir, klik *submit* pada halaman paling bawah.



Gambar 2.2 Tampilan *website* https://helpdesk.unri.ac.id/customer

Pastikan Anda berhasil masuk ke akun dengan memeriksa tampilan nama pengguna di pojok kanan atas dashboard. Jika login gagal, periksa kembali data akun atau lakukan reset password melalui bantuan pusat layanan (helpdesk) UNRI.

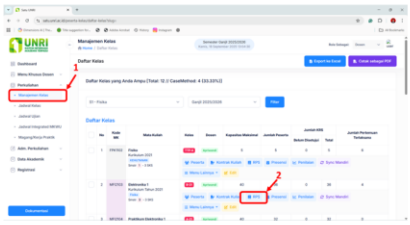
Melalui langkah-langkah login ini, pengguna akan memiliki akses penuh untuk melanjutkan ke tahap pengisian RPS di dalam sistem SATU UNRI. Adapun tampilan awal dashbord sistem SATU UNRI ditampilkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Tampilan dashboard Satu UNRI

B. Memilih Menu RPS dan Rencana Pertemuan

Menu ini secara khusus digunakan untuk mengelola dan mengisi berbagai informasi akademik perkuliahan untuk setiap mata kuliah, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Tampilan dashboard Manajemen Kelas

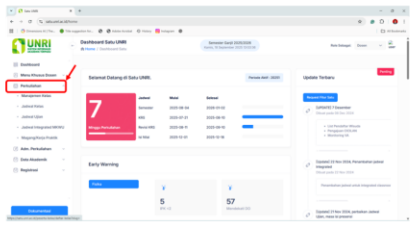
2. Pilih mata kuliah yang akan diisi

Setelah submenu terbuka, sistem akan menampilkan daftar mata kuliah yang diampu pada semester berjalan. Pilih salah satu mata kuliah yang ingin dilakukan pengisian RPS dengan cara mengklik "RPS" pada nama mata kuliah tersebut, sebagaimana ditunjukkan

Setelah berhasil login ke sistem SATU UNRI, langkah berikutnya adalah memilih menu untuk melakukan pengisian RPS dan Rencana Pertemuan. Tahap ini penting karena menjadi pintu masuk menuju form pengisian RPS sesuai mata kuliah yang diampu. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

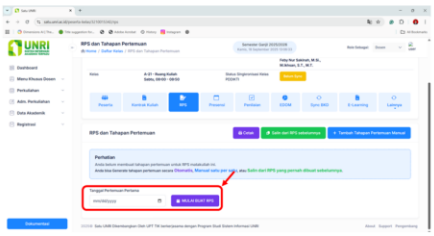
1. Akses menu Perkuliahan → Manajemen Kelas

Dari tampilan dashboard utama, arahkan kursor pada menu Perkuliahan seperti ditampilkan pada Gambar 3.3, kemudian pilih Manajemen Kelas.



Gambar 3.3 Tampilan akses menu Perkuliahan pada Satu UNRI

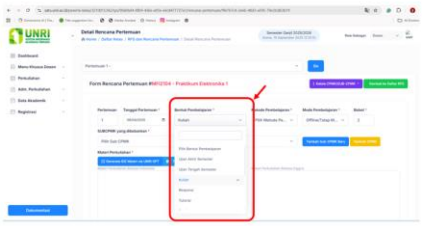
pada poin 2 di Gambar 3.4. Setelah mengklik "RPS" pada sebuah mata kuliah, maka sistem akan mengarahkan kita pada detail pengisian RPS. Tampilan awal setelah kilik "RPS" ditunjukkan pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Tampilan awal input RPS ke SATU UNRI

3. Masuk ke detail form RPS pertemuan

Setelah mata kuliah dipilih, sistem akan menampilkan halaman detail yang berisi form RPS pertemuan. Form ini terdiri atas beberapa bagian yang harus dilengkapi, antara lain identitas mata kuliah,

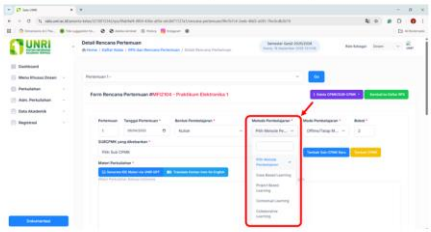


Gambar 3.7 Tampilan menu Bentuk Pembelajaran

Pilihan bentuk pembelajaran antara lain kuliah tatap muka, praktikum, seminar, diskusi kelompok, atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah. Pemilihan bentuk pembelajaran ini bertujuan untuk menggambarkan variasi metode penyampaian materi dan strategi belajar mahasiswa.

b. Metode Pembelajaran

Setelah bentuk pembelajaran ditentukan, langkah berikutnya adalah mengisi metode pembelajaran yang digunakan. Sistem menyediakan pilihan metode modern seperti case-based learning, project-based learning, contextual learning, collaborative learning, maupun metode lain yang relevan. Pemilihan metode ini harus disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik materi, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan bermakna. Selanjutnya, terkait mode pembelajaran dan bobot, dibuat mengikuti RPS yang telah dibuat sebelumnya. Mode pembelajaran hanya ada dua pilihan yaitu mode offline/tatap muka atau mode online/daring, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.9 pada kotak merah poin 1. Untuk saat ini, universitas Riau memperbolehkan mode online maksimal 30% dari jumlah pertemuan tiap matakuliah.



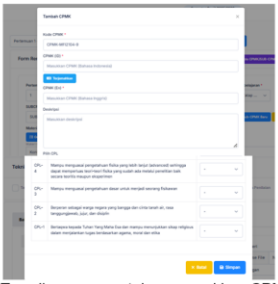
Gambar 3.8 Tampilan menu Metode Pembelajaran

Gambar 3.9 Menu untuk pengisian CPMK/Sub-CPMK

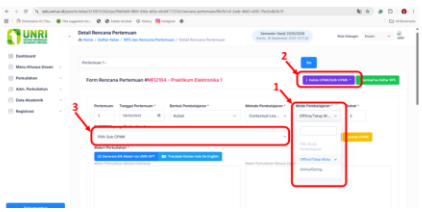
c. CPMK dan Sub-CPMK

Dosen wajib menginput Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta rincian Sub-CPMK yang mendukungnya. CPMK ini merujuk pada capaian yang telah ditetapkan dalam kurikulum berbasis OBE, sehingga pemilihannya harus konsisten dengan dokumen kurikulum yang berlaku. Sistem juga memungkinkan untuk menambahkan CPMK jika diperlukan, dengan mengklik Kelola CPMK/Sub-CPMK pada Gambar 3.9 kotak merah poin 2. CPMK diinput dengan tetap mengikuti format standar yang telah ditentukan oleh program studi dan universitas.

Setelah mengklik menu "Kelola CPMK/Sub-CPMK", maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.10. Silakan masukkan CPMK sesuai dengan CPMK yang telah dituliskan pada dokumen RPS yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah itu pilih CPL yang dibebankan pada CPMK tersebut



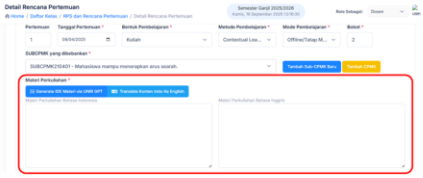
Gambar 3.10 Tampilan menu untuk memasukkan CPMK matakuliah



Gambar 3.11 Tampilan menu tambah Sub-CPMK pada pertemuan matakuliah

d. Materi Perkuliahan

Materi yang akan dibahas pada setiap pertemuan perlu diinput secara sistematis sesuai urutan pertemuan. Materi perkuliahan ditulis dalam Bahasa Indonesia, dengan opsi tambahan berupa terjemahan ke Bahasa Inggris apabila diperlukan. Hal ini mendukung internasionalisasi pembelajaran sekaligus memastikan materi sesuai dengan struktur kurikulum.



Gambar 3.12 Tampilan menu untuk input Materi Perkuliahan

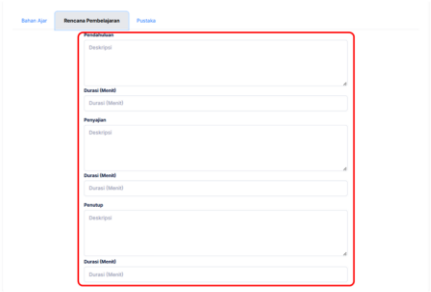
e. Indikator

Bagian ini mengharuskan dosen untuk menetapkan indikator pencapaian pembelajaran. Indikator dituliskan dalam Bahasa Indonesia secara jelas, terukur, dan spesifik, sehingga memudahkan evaluasi ketercapaian mahasiswa. Selain itu, sistem juga menyediakan opsi untuk memasukkan indikator dalam Bahasa Inggris, khususnya untuk mata kuliah yang berorientasi internasional atau diajarkan dalam bahasa asing. Indikator diinput pada menu yang ditunjukkan pada Gambar 3.13 kotak merah poin 1.



Gambar 3.13 Tampilan menu untuk input Indikator dan Teknik & Kriteria Penilaian

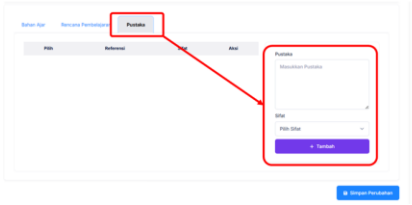
f. Rencana Penilaian



Gambar 3.15 Tampilan menu untuk input Rencana Pembelajaran

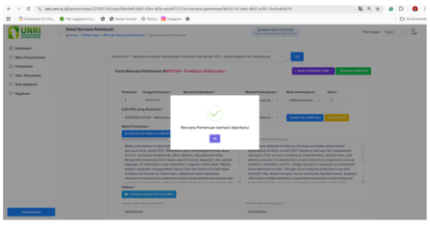
i. Pustaka

Pada bagian ini, dimasukkan semua daftar pustaka yang digunakan sebagai bagian dari materi perkuliahan pertemuan yang sedang disusun. Tampilan menu input ditunjukkan pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16 Tampilan menu untuk input Pustaka

Dengan melengkapi seluruh elemen tersebut, dosen pengampu memastikan bahwa RPS yang diunggah pada sistem SATU UNRI sesuai dengan standar akademik, kurikulum, serta kebutuhan mahasiswa. Selain itu, pengisian yang lengkap dan akurat akan memudahkan evaluasi serta menjadi dokumen resmi yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara internal maupun eksternal. Setelah rangkaian pengisian diatas dibuat dengan baik dan benar sesuai dengan format RPS kurikulum OBE maka klik "Simpan Perubahan" pada bagian akhir sistem SATU UNRI, tampilan keberhasilan input RPS pertemuan ke-1 ini ditampilkan pada Gambar 3.17.

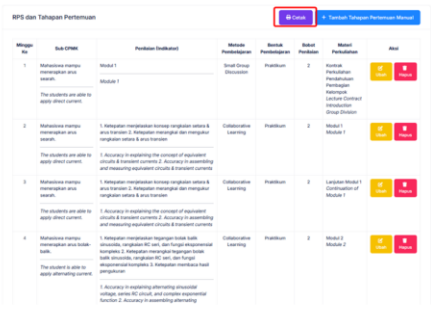


Gambar 3.17 Tampilan system yang berhasil input RPS pada satu pertemuan

Setelah pertemuan ke-1 selesai diinput dan menampilkan layar seperti pada Gambar 3.17, maka cara ini diulang untuk pertemuan ke-2 hingga pertemuan ke-16. Isian yang diinput berpedoman pada penyusunan RPS yang telah dicantumkan pada Buku Penyusunan RPS Jurusan Fisika Tahun 2024.

D. Konfirmasi dan penyimpanan Data

Tahap akhir dalam proses pengisian RPS pada sistem SATU UNRI adalah melakukan konfirmasi dan penyimpanan data. Setelah seluruh elemen-elemen RPS seperti bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, CPMK dan Sub-CPMK, indikator, materi perkuliahan, rencana pembelajaran, rencana penilaian, hingga bahan ajar telah diinput, dosen pengampu wajib memastikan bahwa semua data tersebut tersimpan dengan benar. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyimpan setiap elemen yang telah diinput ke dalam sistem. Pada halaman pengisian, sistem menyediakan tombol "Simpan" atau "Update" di setiap bagian form. Dosen dianjurkan untuk menekan tombol simpan setelah selesai mengisi satu elemen, agar tidak terjadi kehilangan data jika koneksi internet terputus atau sistem mengalami gangguan teknis. Kebiasaan menyimpan secara bertahap ini menjadi langkah preventif yang sangat penting untuk menjaga keamanan data yang telah dikerjakan.



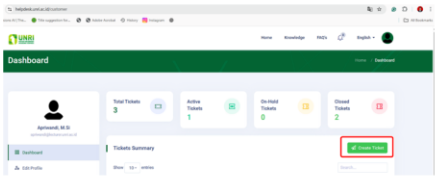
Gambar 3.18 Tampilan RPS yang sudah berhasil diinput ke SATU UNRI ditandai dengan munculnya menu "Cetak" pada bagian atas sistem

Selain itu, dosen perlu memperhatikan adanya kolom wajib yang ditandai dengan simbol bintang (*). Kolom ini merupakan elemen penting yang harus diisi agar data dapat tersimpan dan diproses oleh sistem. Jika ada kolom wajib yang kosong, sistem tidak akan melanjutkan proses penyimpanan, dan akan menampilkan peringatan berupa pesan error atau highlight pada bagian yang belum terisi. Oleh karena itu, pengecekan kembali seluruh kolom menjadi langkah penting sebelum melakukan konfirmasi akhir.

Setelah seluruh elemen dilengkapi dan disimpan, sistem SATU UNRI akan memberikan notifikasi kepada dosen. Notifikasi ini biasanya berupa pesan singkat seperti "Data berhasil disimpan" atau tanda centang berwarna hijau pada layar. Kehadiran notifikasi ini menjadi indikator resmi bahwa data sudah masuk ke dalam basis data sistem dan dapat diakses kembali kapan saja. Jika notifikasi tidak muncul, dosen perlu melakukan pengecekan ulang atau mencoba menyimpan kembali data yang dimasukkan. Pada tahap ini, dosen juga dapat melakukan review sederhana terhadap data yang telah diinput, dengan membuka kembali form RPS dan memastikan setiap bagian telah sesuai dengan panduan penyusunan RPS yang berlaku. Jika ditemukan kesalahan atau ketidaksesuaian, perbaikan masih dapat dilakukan sebelum finalisasi.

Dengan demikian, proses konfirmasi dan penyimpanan data bukan hanya formalitas teknis, melainkan langkah krusial untuk

dilaporkan akan tercatat secara otomatis dalam sistem helpdesk dan langsung masuk ke daftar antrian penanganan tim UPA TIK.



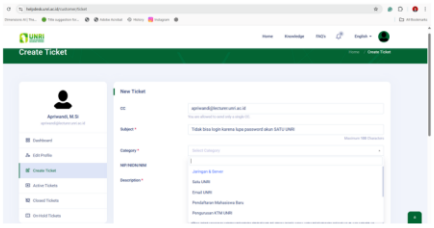
Gambar 5.2 Tampilan dashboard awal

https://helpdesk.unri.ac.id/customer

4. Mengisi Formulir Tiket dengan Lengkap dan Benar

Pengisian tiket pengaduan terdiri atas beberapa bagian penting yang harus diisi dengan cermat:

- Subject: pada bagian ini, dosen diminta untuk menuliskan secara ringkas kendala yang sedang dialami. Misalnya, *"Tidak bisa login karena lupa password akun SATU UNRI"*. Subject berfungsi sebagai penanda utama permasalahan, sehingga harus dibuat singkat, jelas, dan menggambarkan inti permasalahan.
- Category: pada bagian kategori, dosen perlu memilih "SATU UNRI". Hal ini penting agar sistem helpdesk dapat secara otomatis mengarahkan tiket kepada tim teknis yang menangani sistem SATU UNRI, sehingga proses penanganan lebih cepat dan tepat sasaran.



Gambar 5.2 Tampilan isian *Subject* dan *Category*

- NIP: dosen wajib mengisi Nomor Induk Pegawai (NIP) sesuai data pribadi masing-masing. Data ini diperlukan untuk

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Apriwandi, M.Si		
Satuan Kerja		: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika		
Tempat Aktualisasi		: Jurusan Fisika		
No.	**Tempat/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	Jurusan Fisika/ 22 September 2025	1. Cukup Baik, dalam lanjut 2. Perbaiki dalam lanjut	1. Tersedia dokumen e-book yang disahkan oleh mentor. 2. Tersedia layout e-book panduan disusun rapi dengan konsistensi font, judul, dan numbering.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			: Apriwandi, M.Si		
Satuan Kerja			: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika		
Tempat Aktualisasi			: Jurusan Fisika		
No.	**Tanggal/ waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi (WA/LMS/ Email, dll)**	**Paraf Coach**
1	22 September 2025		1. Tersedia dokumen e-book yang disahkan oleh mentor. 2. Tersedia layout e-book panduan disusun rapi dengan konsistensi font, judul, dan numbering.		

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan ke-4	Melakukan uji coba draft buku panduan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	9. Tersedia dokumentasi foto kegiatan uji coba dan daftar hadir. 10. Tersedia dokumen masukan/saran dari tim kurikulum.

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Mengundang tim kurikulum jurusan fisika untuk mencoba panduan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis mengundang tim kurikulum Jurusan Fisika untuk mencoba panduan unggah RPS ke sistem SATU UNRI yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini berlandaskan pada nilai ***Kolaboratif***, karena penulis berupaya melibatkan dosen-dosen secara bersama-sama dalam menguji e-book panduan. Melalui kerja sama tersebut, diharapkan panduan yang dibuat dapat lebih mudah dipahami, praktis digunakan, serta memberikan manfaat bagi seluruh dosen di jurusan. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan nilai ***Harmonis***, ditunjukkan dengan terbangunnya komunikasi yang positif dan saling menghargai dalam proses uji coba. Suasana yang kondusif dan penuh keterbukaan membuat masukan dari dosen dapat diterima dan ditindaklanjuti dengan baik untuk penyempurnaan panduan.

b. Mencatat kesulitan dan saran perbaikan perbaikan dari draft buku panduan yang sudah dibuat.

Dalam tahap kegiatan ini, penulis berfokus pada pencatatan kesulitan dan saran perbaikan dari draft buku panduan yang telah dibuat. Nilai ***Akuntabel*** saya terapkan dengan mencatat setiap masukan dari dosen secara lengkap, transparan, dan sistematis, sehingga seluruh proses

perbaikan dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan dengan jelas. Selanjutnya, nilai ***Adaptif*** juga menjadi dasar dalam kegiatan ini. Penulis berusaha terbuka terhadap kritik maupun saran yang disampaikan, meskipun berbeda dari rencana awal, karena saya menyadari bahwa fleksibilitas dalam menerima perubahan akan membuat panduan menjadi lebih baik dan sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, juga diterapkan nilai ***Kompeten***, dengan memastikan bahwa setiap saran yang dicatat benar-benar dianalisis dan dipahami untuk kemudian diterapkan secara tepat. Hal ini menunjukkan upaya untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas hasil kerja, sehingga panduan yang dihasilkan tidak hanya layak digunakan, tetapi juga memberi nilai tambah bagi kelancaran administrasi akademik. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan daftar perbaikan yang lebih jelas, tetapi juga menjadi pengalaman penting dalam menginternalisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam praktik nyata sehari-hari.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Dokumen foto kegiatan dan daftar hadir, dapat diakses pada link berikut ini: http://bit.ly/4odMVBT

b. Dokumen masukan/satan dari tim kurikulum Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau, dapat diakses pada link berikut ini : http://bit.ly/42smgbW

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengundang tim kurikulum jurusan fisika untuk mencoba panduan

Pada tahap kegiatan ini, penulis mengundang tim kurikulum Jurusan Fisika untuk melakukan uji coba terhadap panduan unggah RPS ke sistem SATU UNRI yang telah disusun. Proses kegiatan berlangsung dengan suasana kolaboratif, di mana para dosen secara aktif mencoba langkah-langkah dalam panduan sambil memberikan masukan secara

langsung. Interaksi yang terjalin selama uji coba berjalan harmonis, sehingga komunikasi antar peserta tetap positif dan terbuka. Produk kegiatan yang dihasilkan berupa dokumen foto kegiatan yang mendokumentasikan jalannya uji coba sebagai bukti pelaksanaan, serta daftar hadir peserta yang menunjukkan keterlibatan dosen dalam kegiatan ini. Kedua produk tersebut memiliki kualitas yang baik karena disusun secara rapi, autentik, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari dokumentasi resmi. Dengan adanya produk ini, kegiatan tidak hanya tercatat secara administratif, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan panduan ke depannya.

b. Mencatat kesulitan dan saran perbaikan perbaikan dari draft buku panduan yang sudah dibuat

   Pada tahap ini, penulis melaksanakan kegiatan mencatat kesulitan dan saran perbaikan dari draft buku panduan unggah RPS yang telah disusun. Proses dilakukan dengan mendengarkan secara seksama setiap masukan yang disampaikan oleh tim kurikulum Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau, kemudian saya catat secara sistematis agar tidak ada hal penting yang terlewat. Pencatatan ini dilakukan secara transparan dan terbuka, sehingga semua kritik maupun saran terekam dengan jelas sebagai bahan penyempurnaan. Produk kegiatan yang dihasilkan berupa dokumen masukan/saran dari tim kurikulum, yang berisi catatan lengkap mengenai kendala serta rekomendasi perbaikan terhadap draft panduan. Produk ini memiliki kualitas yang baik karena disusun secara rapi, detail, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, dokumen ini juga menjadi bukti nyata keterlibatan tim kurikulum dalam proses evaluasi, sekaligus menjadi dasar yang kuat untuk melakukan revisi dan peningkatan kualitas buku panduan ke tahap berikutnya.

4. **Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, dan tugas organisasi**

Kegiatan melakukan uji coba draft buku panduan unggah RPS ke SATU UNRI memberikan manfaat yang sejalan dengan visi dan misi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Dari sisi visi, kegiatan ini mendukung terwujudnya jurusan yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan dengan memastikan proses administrasi akademik berjalan lebih tertib, efektif, dan sesuai standar. Buku panduan yang diuji coba dapat menjadi sarana literasi digital bagi dosen, sehingga meningkatkan kualitas tata kelola akademik yang berorientasi pada mutu. Dari sisi misi, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan layanan akademik yang profesional melalui penyediaan panduan praktis dan mudah dipahami dalam unggah RPS. Dengan adanya uji coba, masukan dari dosen dapat diakomodasi sehingga produk akhir benar-benar relevan dengan kebutuhan pengguna. Hal ini sekaligus memperkuat budaya kerja kolaboratif, harmonis, dan akuntabel di lingkungan jurusan. Kegiatan ini bermanfaat dalam memperkuat tata kelola akademik berbasis teknologi informasi di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau, serta mendukung tercapainya visi dan misi jurusan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS**

a. Mengundang tim kurikulum jurusan fisika untuk mencoba panduan

Apabila kegiatan mengundang tim kurikulum untuk mencoba panduan unggah RPS ke sistem SATU UNRI tidak berlandaskan pada nilai *Kolaboratif*, maka proses uji coba cenderung berjalan secara individual dan tertutup. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakterlibatan dosen secara menyeluruh, sehingga masukan yang diperoleh menjadi kurang representatif. Dampaknya terhadap satuan kerja, Jurusan Fisika, dokumen panduan yang dihasilkan bisa jadi tidak optimal, kurang sesuai dengan kebutuhan dosen, dan akhirnya tidak mendukung peningkatan

tata kelola akademik secara menyeluruh. Sementara itu, jika kegiatan tidak mengaktualisasikan nilai *Harmonis*, maka komunikasi yang terbangun selama uji coba berisiko tidak kondusif. Misalnya, adanya perbedaan pendapat yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan suasana kurang nyaman antar dosen. Dampaknya, kepercayaan dan kekompakan di lingkungan jurusan bisa menurun, serta menghambat semangat kerja sama dalam kegiatan akademik lainnya. Penerapan nilai dasar PNS *Kolaboratif* dan *Harmonis* menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan efektif, menghasilkan produk yang bermanfaat, serta mendukung terciptanya lingkungan akademik yang sehat dan produktif.

b. Mencatat kesulitan dan saran perbaikan perbaikan dari draft buku panduan yang sudah dibuat

   Apabila kegiatan pencatatan kesulitan dan saran perbaikan tidak dilaksanakan dengan nilai *Akuntabel*, maka masukan dari tim kurikulum tidak terdokumentasi dengan jelas dan transparan. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian, bahkan kecurigaan bahwa saran dosen tidak benar-benar diakomodasi. Dampaknya terhadap Jurusan Fisika, kualitas panduan menjadi lemah karena tidak ada bukti autentik proses evaluasi, serta menurunkan kepercayaan antar dosen dalam kerja tim. Jika nilai *Adaptif* tidak diterapkan, maka kritik dan saran yang muncul bisa saja diabaikan atau ditolak mentah-mentah. Hal ini membuat draft buku panduan sulit berkembang sesuai kebutuhan pengguna. Bagi jurusan, kondisi ini akan menciptakan produk yang stagnan dan tidak relevan, sementara bagi mahasiswa, RPS yang diunggah ke sistem bisa tidak konsisten dan kurang mendukung proses pembelajaran. Kemudian, jika nilai *Kompeten* tidak diaktualisasikan, maka hasil pencatatan bisa dilakukan secara asal-asalan tanpa analisis dan pemahaman yang memadai. Hal ini berdampak pada kualitas dokumen masukan yang rendah, sehingga rekomendasi perbaikan tidak dapat

diterapkan dengan tepat. Dampaknya terhadap jurusan, buku panduan yang dihasilkan tidak berkualitas dan sulit diandalkan. Penerapan nilai dasar *Akuntabel*, *Adaptif*, dan *Kompeten* menjadi sangat penting agar kegiatan pencatatan benar-benar menghasilkan dokumen yang valid, relevan, dan bermanfaat dalam mendukung tata kelola akademik Jurusan Fisika serta menunjang kualitas pembelajaran mahasiswa.

- Dokumentasi pelaksanaan kegiatan 4






Dokumentasi diskusi dengan mentor

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan 4

Bukti hasil/output kegiatan tahap 1



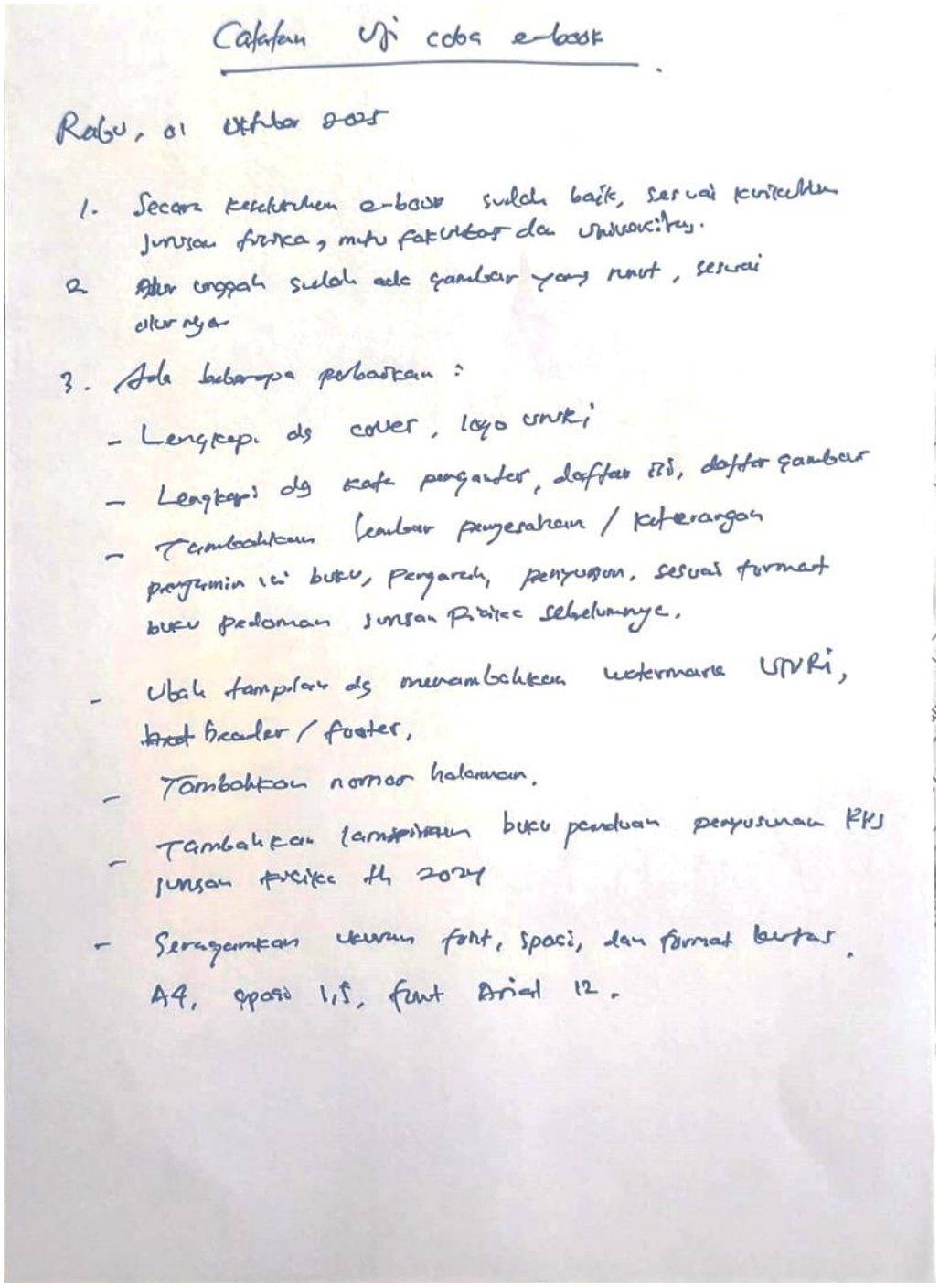



Dokumentasi foto kegiatan

NO	NAMA	NIP	TANDA TANGAN
1	Apriasandi, M.Si	197504132024061003	
2	Feby Nur Sakinah, M.Si	200002157202506200	
3	Rahmi Dewi	19720227 199702 2 002	
4	Zulfa	19870318202203 2006	
5	Yeti Rafitasari	199508172025062012	
6	Zulkarnaim	197810222012 1003	
7	M. Ikhsan	199402222025061004	
8	VIRA FRISKA	19970917 202406 2002	
9	Yohanes dr	198608082022031002	
10			
11			

Dokumentasi daftar hadir kegiatan

Bukti hasil/output kegiatan tahap 2



Catatan Uji coba e-book

Rabu, 01 Oktober 2025

1. Secara keseluruhan e-book sudah baik, sesuai kurikulum jurusan fisika, mitu fakultas dan universitas.
2. Alur urutan sudah ada gambar yang runut, sesuai alurnya
3. Ada beberapa perbaikan :
   - Lengkapi dg cover, logo unki
   - Lengkapi dg kata pengantar, daftar isi, daftar gambar
   - Tambahkan lembar pengesahan / keterangan penyusun ini buku, pengarah, penyusun, sesuai format buku pedoman jurusan fisika sebelumnya.
   - Ubah tampilan dg menambahkan watermark UNJ Ri, header / footer,
   - Tambahkan nomor halaman.
   - Tambahkan lampiran buku panduan penyusunan PKL jurusan fisika th 2024
   - Seragamkan ukuran font, spasi, dan format kertas. A4, spasi 1,5, font Arial 12.

Dokumentasi catatan saran/masukan dari uji coba draf e-book

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan ke-5	Melakukan finalisasi dan menyempurnakan draf buku panduan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	02-08 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Tersedia dokumen perbandingan sebelum dan sesudah revisi. 2. Tersedia dokumen perbandingan tampilan draft buku panduan

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Merevisi panduan berdasarkan masukan yang diberikan oleh tim kurikulum yang hadir.

Pada tahap ini, penulis melakukan revisi panduan unggah RPS ke SATU UNRI berdasarkan masukan yang telah diberikan oleh tim kurikulum. Proses revisi ini saya lakukan dengan berlandaskan nilai ***Adaptif***, yaitu dengan menyesuaikan isi panduan agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan nyata dosen pengguna. Dengan bersikap terbuka pada perubahan, panduan yang sebelumnya masih memiliki kekurangan dapat diperbaiki sehingga lebih praktis dan mudah dipahami. Selain itu, juga diterapkan nilai ***Kompeten*** dengan memastikan setiap perbaikan dilakukan secara teliti dan berorientasi pada kualitas. Setiap langkah revisi saya sesuaikan dengan standar akademik yang berlaku, agar produk akhir memiliki keandalan dan benar-benar mendukung kelancaran administrasi perkuliahan. Lebih lanjut, nilai ***Akuntabel*** juga diaktualisasikan dalam kegiatan ini. Setiap perubahan yang dilakukan saya catat dengan jelas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi isi maupun alasan revisi. Hal ini penting untuk menjaga transparansi serta memastikan bahwa panduan yang dihasilkan merupakan hasil kerja bersama yang dapat dipercaya. Kegiatan revisi ini tidak hanya menghasilkan panduan yang lebih baik, tetapi juga mencerminkan

penerapan nilai dasar PNS BerAKHLAK secara nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola akademik di Jurusan Fisika.

b. Menyempurnakan tampilan (layout, infografis, bahasa) dari draf buku panduan.

Pada tahap ini, penulis melakukan penyempurnaan tampilan draf buku panduan unggah RPS dengan memperbaiki aspek layout, menambahkan infografis, serta menyederhanakan bahasa agar lebih komunikatif. Nilai ***Adaptif*** diterapkan dengan menghadirkan panduan yang tidak hanya berisi instruksi teknis, tetapi juga memiliki tampilan menarik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan cara ini, panduan menjadi lebih mudah dipahami oleh dosen yang memiliki beragam latar belakang. Selain itu, nilai ***Kompeten*** juga menjadi dasar dalam kegiatan ini. Penulis berupaya mengedepankan kualitas grafis dan penyusunan yang rapi, sehingga panduan tampil profesional serta mencerminkan standar akademik yang baik. Pemilihan layout, ilustrasi, dan bahasa dilakukan dengan teliti agar panduan benar-benar nyaman dibaca dan praktis digunakan. Lebih lanjut, penulis juga mengaktualisasikan nilai ***Loyal*** dengan menghadirkan produk panduan yang mendukung tercapainya tujuan institusi, khususnya dalam meningkatkan keteraturan administrasi akademik di Jurusan Fisika. Penyempurnaan ini saya pandang sebagai bentuk kontribusi nyata dan komitmen untuk membantu dosen dalam melaksanakan tugas akademik secara lebih efisien. Kegiatan penyempurnaan tampilan ini tidak hanya menghasilkan panduan yang lebih estetik dan berkualitas, tetapi juga menunjukkan penerapan nilai-nilai dasar PNS dalam menghasilkan karya yang bermanfaat bagi jurusan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Dokumen perbandingan sebelum dan sesudah revisi, dapat diakses pada link berikut ini: http://bit.ly/435dlgl

b. Dokumen perbandingan tampilan layout draft buku panduan, dapat diakses pada link berikut ini : http://bit.ly/4gV0xiG

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Merevisi panduan berdasarkan masukan yang diberikan oleh tim kurikulum yang hadir

Pada tahap ini, penulis melakukan revisi panduan unggah RPS ke SATU UNRI dengan berpedoman pada masukan yang telah diberikan oleh tim kurikulum Jurusan Fisika. Proses revisi dilakukan secara teliti, dimulai dengan menelaah kembali setiap catatan perbaikan, lalu menyesuaikan isi panduan agar lebih mudah dipahami dan sesuai kebutuhan dosen pengguna. Penulis juga memperhatikan aspek teknis dan sistematika penulisan agar hasil revisi benar-benar lebih baik dibandingkan dengan versi awal. Produk kegiatan yang dihasilkan berupa dokumen perbandingan sebelum dan sesudah revisi. Dokumen ini memiliki kualitas yang baik karena memperlihatkan secara jelas perubahan yang dilakukan, mulai dari perbaikan konten hingga penyempurnaan teknis penulisan. Dengan adanya dokumen perbandingan ini, proses revisi dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus menjadi bukti bahwa masukan dari tim kurikulum telah diakomodasi secara nyata. Produk ini juga bermanfaat sebagai referensi untuk evaluasi lanjutan dalam pengembangan panduan di masa mendatang.

b. Menyempurnakan tampilan (layout, infografis, bahasa) dari draf buku panduan

Pada tahap ini, penulis melakukan penyempurnaan tampilan draf buku panduan unggah RPS dengan memperbaiki aspek layout, menambahkan infografis yang relevan, serta menyederhanakan bahasa agar lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh dosen

pengguna. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan susunan halaman agar lebih rapi, mengatur konsistensi *font* dan ukuran huruf, serta memastikan ilustrasi dan infografis mendukung isi panduan secara visual. Dengan demikian, panduan tidak hanya informatif tetapi juga lebih menarik dan nyaman untuk dibaca. Produk kegiatan yang dihasilkan berupa dokumen perbandingan tampilan dan layout sebelum dan sesudah revisi. Produk ini memiliki kualitas yang baik karena menunjukkan dengan jelas perbedaan hasil penyempurnaan, baik dari sisi estetika maupun keterbacaan. Dokumen perbandingan ini juga menjadi bukti nyata adanya peningkatan kualitas panduan, sekaligus memastikan bahwa revisi yang dilakukan benar-benar menghadirkan panduan yang lebih profesional, praktis, dan bermanfaat bagi dosen di Jurusan Fisika.

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan melakukan finalisasi dan menyempurnakan draf buku panduan unggah RPS memberikan manfaat nyata dalam mendukung pencapaian visi dan misi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Dari sisi visi, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan mutu tata kelola akademik yang unggul dan modern, karena buku panduan yang dihasilkan menjadi acuan resmi yang sistematis, praktis, dan mudah digunakan oleh seluruh dosen. Hal ini menunjukkan komitmen jurusan dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas serta responsif terhadap perkembangan teknologi informasi. Dari sisi misi, kegiatan ini mendukung profesionalisme dalam layanan akademik dengan menghadirkan panduan yang terstandar dan konsisten. Panduan yang telah difinalisasi juga membantu menciptakan keteraturan administrasi pembelajaran, sehingga proses unggah RPS dapat dilakukan lebih efisien, tepat waktu, dan sesuai aturan. Manfaat lainnya adalah terciptanya budaya akademik yang akuntabel dan kolaboratif, karena penyempurnaan panduan melibatkan masukan dari tim kurikulum sebagai bentuk kerja sama yang harmonis. Melakukan finalisasi

buku panduan ini memperkuat tata kelola akademik berbasis digital di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau, sekaligus mendukung misi jurusan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS**

   a. Merevisi panduan berdasarkan masukan yang diberikan oleh tim kurikulum yang hadir

   Apabila proses revisi panduan tidak dilandasi nilai *Adaptif*, maka masukan dari tim kurikulum bisa saja diabaikan atau tidak diakomodasi secara tepat. Dampaknya, panduan tetap memiliki kekurangan dan tidak sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna. Hal ini merugikan Jurusan Fisika karena panduan tidak efektif dalam mendukung kelancaran administrasi akademik. Jika nilai *Kompeten* tidak diaktualisasikan, revisi yang dilakukan berpotensi asal-asalan, tanpa memperhatikan kualitas isi dan sistematika panduan. Akibatnya, produk akhir tidak hanya kurang rapi, tetapi juga tidak mampu menjadi referensi yang jelas bagi dosen. Dampak terhadap jurusan adalah menurunnya kredibilitas dokumen panduan, sementara bagi mahasiswa, kualitas layanan akademik bisa berkurang karena dosen tidak terbantu dengan panduan yang efektif. Selanjutnya, jika nilai *Akuntabel* tidak diterapkan, proses revisi menjadi tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan. Perubahan yang dilakukan mungkin tidak jelas dasar dan alasannya, sehingga menimbulkan kebingungan bahkan ketidakpercayaan di antara dosen. Dampaknya bagi jurusan adalah menurunnya kepercayaan internal terhadap produk yang dihasilkan, sedangkan bagi mahasiswa, hal ini dapat menghambat keteraturan administrasi akademik yang seharusnya mendukung pembelajaran mereka. Tanpa penerapan nilai dasar *Adaptif*, *Kompeten*, dan *Akuntabel*, kegiatan revisi panduan berisiko menghasilkan produk yang tidak

bermanfaat optimal, mengurangi efektivitas tata kelola akademik, serta berdampak pada turunnya kualitas layanan pembelajaran di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau.

b. Menyempurnakan tampilan (layout, infografis, bahasa) dari draf buku panduan

Jika tahap kegiatan menyempurnakan tampilan (layout, infografis, bahasa) dari draf buku panduan tidak dilaksanakan dengan berlandaskan nilai dasar PNS berupa *adaptif*, *kompeten*, dan *loyal*, maka dampaknya akan cukup signifikan bagi jurusan Fisika maupun mahasiswa. Tanpa sikap *adaptif*, tampilan panduan tidak mampu mengikuti kebutuhan pengguna atau perkembangan teknologi penyajian informasi, sehingga hasilnya cenderung monoton, kaku, dan kurang menarik. Hal ini membuat jurusan tampak tidak responsif terhadap perubahan, padahal sebagai institusi akademik seharusnya selalu bergerak mengikuti perkembangan. Ketiadaan nilai *kompeten* akan menyebabkan kualitas grafis, tata letak, maupun bahasa yang digunakan menjadi seadanya, tidak rapi, dan tidak komunikatif. Akibatnya, panduan berisiko sulit dipahami dan tidak mencerminkan standar akademik yang tinggi, sehingga menurunkan citra profesional jurusan. Sementara itu, jika nilai *loyal* tidak diaktualisasikan, hasil penyempurnaan panduan bisa kehilangan makna kebersamaan dan dedikasi terhadap kepentingan jurusan dan mahasiswa. Produk panduan mungkin hanya dikerjakan sekadar formalitas tanpa adanya rasa memiliki dan pengabdian pada tujuan bersama. Bagi mahasiswa, panduan yang tampilannya kurang menarik dan tidak jelas akan mengurangi minat untuk membaca dan memahami, serta berpotensi menimbulkan kebingungan dalam mengikuti prosedur. Dampak jangka panjangnya, mahasiswa bisa mengalami kesulitan dalam administrasi akademik, sedangkan jurusan kehilangan peluang untuk menghadirkan citra positif sebagai institusi yang modern, profesional, dan peduli terhadap kebutuhan penggunanya..

- Dokumentasi pelaksanaan kegiatan 5






Dokumentasi diskusi dengan mentor

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan 5

Bukti hasil/output kegiatan tahap 1

Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Revisi (Fokus Isi Tulisan)

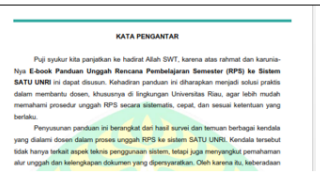
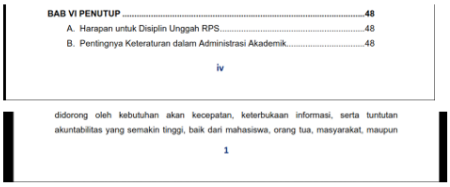
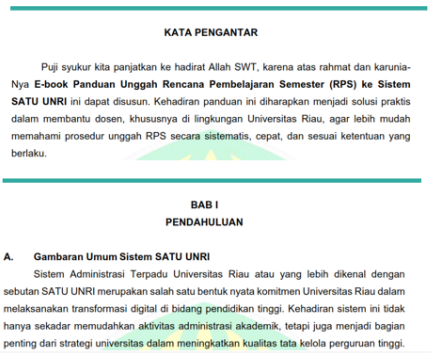
Aspek Isi Tulisan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Kontak Person UPA TIK	Belum ada informasi mengenai pihak yang bisa dihubungi jika terjadi kendala.	Ditambahkan kontak person Tim UPA TIK sebagai pusat bantuan teknis. 
Lampiran Panduan RPS	Tidak disertakan lampiran panduan penyusunan RPS terbaru.	Ditambahkan lampiran buku panduan penyusunan RPS Jurusan Fisika agar dosen mudah menelusuri format terbaru. 
Lembar Pengesahan	Belum ada lembar pengesahan yang menampilkan penjamin mutu, penyusun, dan pengarah.	Ditambahkan lembar pengesahan sesuai format resmi buku panduan jurusan. 
Kata Pengantar	Belum ada kata pengantar	Sudah ada kata pengantar 
Daftar isi	Belum ada daftar isi	Sudah ada halaman daftar isi 
Daftar Gambar (jika ada)	Belum ada daftar gambar	Sudah ada daftar gambar 
Kelengkapan Isi	Beberapa bagian hanya menjelaskan teknis unggah RPS tanpa penguatan administratif.	Dilengkapi dengan informasi tambahan terkait penjaminan mutu dan acuan administratif. 

Dokumentasi tabel perbandingan isi tulisan sebelum dan sesudah revisi

Bukti hasil/output kegiatan tahap 2

Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Revisi (Fokus Layout dan Tampilan Buku)

Aspek Layout & Tampilan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Cover Buku	Cover buku belum ada	Cover dilengkapi dengan logo Universitas Riau sesuai standar resmi. 
Header & Watermark	Belum ada penggunaan header dan watermark.	Ditambahkan header dan watermark yang seragam di seluruh halaman. 

		
Nomor Halaman	Tidak ada penomoran halaman sehingga isi sulit ditelusuri.	Nomor halaman ditambahkan secara konsisten. 
Konsistensi Format	Ukuran font, spasi, dan format kertas belum seragam.	Diseragamkan menggunakan kertas A4, spasi 1,5, dan font Arial ukuran 12. 

Dokumentasi tabel perbandingan tampilan layout sebelum dan sesudah revisi

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Apriwandi, M.Si		
Satuan Kerja		: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika		
Tempat Aktualisasi		: Jurusan Fisika		
No.	**Tempat/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	Jurusan Fisika/ 02 Oktober 2025	1. foto, daftar hadir lengkap. 2. Admin dokumen, lengkap.	1. Tersedia dokumentasi foto kegiatan uji coba dan daftar hadir. 2. Tersedia dokumen masukan/saran dari tim kurikulum.	
	Jurusan Fisika/ 08 Oktober 2025	1. Admin transkan lengkap. 2. Admin lengkap	1. Tersedia dokumen perbandingan sebelum dan sesudah revisi. 2. Tersedia dokumen perbandingan tampilan draft buku panduan	

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			: Apriwandi, M.Si		
Satuan Kerja			: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika		
Tempat Aktualisasi			: Jurusan Fisika		
No.	**Tanggal/ waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi (WA/LMS/ Email, dll)**	**Paraf Coach**
1	02 Oktober 2025		1. Tersedia dokumentasi foto kegiatan uji coba dan daftar hadir. 2. Tersedia dokumen masukan/saran dari tim kurikulum.		
2	08 Oktober 2025		1. Tersedia dokumen perbandingan sebelum dan sesudah revisi. 2. Tersedia dokumen perbandingan tampilan draft buku panduan		

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan ke-6

Kegiatan ke-6	Melaksanakan sosialisasi draft buku panduan unggah RPS kepada dosen jurusan fisika
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09-10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	11. Tersedia, e-book praktis dan daftar hadir kegiatan. 12. Tersedia dokumen pertanyaan aduan kendala unggah KRS berdasarkan buku panduan yang telah dibuat.

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Menyelenggarakan workshop singkat cara unggah RPS dari draft buku panduan yang sudah dibuat.

Workshop ini disusun berdasarkan e-book panduan unggah RPS yang sebelumnya telah dibuat. Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis berupaya menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya nilai ***Kompeten***. Nilai ini diwujudkan dengan menyiapkan materi presentasi dan demonstrasi sistem secara rinci serta sesuai kebutuhan peserta. Penulis memastikan bahwa setiap langkah dijelaskan dengan jelas dan mudah diikuti, serta memberikan contoh langsung berdasarkan pengalaman nyata saat melakukan uji coba sistem. Selain itu, nilai ***Kolaboratif*** juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Penulis mengajak rekan-rekan dosen untuk aktif berdiskusi dan saling berbagi pengalaman selama proses unggah RPS. Dalam suasana yang terbuka dan saling mendukung, kami saling membantu menyelesaikan kendala teknis yang muncul. Melalui interaksi ini, saya merasakan tumbuhnya semangat

kebersamaan dan gotong royong di antara dosen untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan keteraturan dan efisiensi administrasi akademik di jurusan. Nilai ***Harmonis*** juga menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis berusaha membangun komunikasi yang baik dengan seluruh dosen yang ikut workshop, menghargai perbedaan pendapat, serta menjaga suasana kegiatan tetap nyaman dan inklusif. Penulis menyadari bahwa keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuan membangun hubungan yang harmonis antara penyelenggara dan peserta. Melalui sikap terbuka, sopan, dan menghargai setiap masukan, tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan saling menghormati, sehingga seluruh peserta dapat terlibat secara aktif tanpa merasa canggung.

b. Membuka ruang komunikasi untuk konsultasi terkait unggah RPS dari dari draft buku panduan yang sudah dibuat.

Kegiatan ini di lakukan secara informal dan fleksibel, baik melalui pertemuan workshop langsung di jurusan maupun melalui media komunikasi tidak langsung/daring. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, nilai dasar ASN BerAKHLAK menjadi pedoman utama, dimulai dari nilai ***Berorientasi Pelayanan***. Penulis berupaya untuk benar-benar mendengarkan setiap pertanyaan dan kendala yang disampaikan oleh rekan dosen secara sabar dan empatik. Saya memahami bahwa tidak semua dosen memiliki tingkat kenyamanan atau pengalaman yang sama dalam menggunakan sistem digital, sehingga penting bagi saya untuk memberikan pelayanan dengan pendekatan yang ramah dan membantu. Dengan mendengarkan secara aktif, saya dapat memahami masalah secara lebih mendalam dan memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing dosen. Nilai ***Adaptif*** juga sangat dirasakan penting dalam kegiatan ini. Dalam proses konsultasi, sering muncul kendala-kendala baru yang sebelumnya tidak ditemui saat penyusunan

panduan. Penulis berusaha bersikap terbuka dan cepat menyesuaikan diri dengan situasi tersebut, misalnya dengan mencari informasi tambahan dari tim teknis atau melakukan uji coba langsung pada sistem untuk menemukan solusinya. Sikap adaptif ini membantu saya untuk tetap relevan dan responsif terhadap perubahan serta memastikan bahwa panduan dan arahan yang saya berikan selalu up to date dengan kondisi sistem yang digunakan. Selain itu, nilai ***Harmonis*** saya wujudkan dengan menjaga komunikasi yang baik dan terbuka bersama para dosen. Dalam setiap interaksi, saya berupaya untuk menciptakan suasana yang nyaman, saling menghargai, dan tidak menggurui. Nilai lain yang turut mendasari kegiatan ini adalah ***Akuntabel***. Penulis berusaha memastikan bahwa setiap arahan dan solusi yang saya sampaikan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kebijakan fakultas maupun universitas. Untuk itu, setiap kali muncul kendala baru, selalu mencatat dan menyesuaikannya dengan isi buku panduan agar dokumen tersebut tetap relevan sebagai rujukan resmi bagi seluruh dosen. Dengan cara ini, kegiatan konsultasi tidak hanya menjadi wadah komunikasi, tetapi juga berkontribusi dalam pemeliharaan integritas informasi dan peningkatan kualitas panduan yang telah dibuat.

2. **Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**
   a. Dokumen *e-book* praktis dan daftar hadir kegiatan, dapat diakses pada link berikut ini: http://bit.ly/47cjOYq
   b. Dokumen pertanyaan aduan kendala unggah KRS berdasarkan buku panduan yang telah dibuat, dapat diakses pada link berikut ini : http://bit.ly/4holNOk

3. **Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**
   a. Menyelenggarakan workshop singkat cara unggah RPS dari draft buku panduan yang sudah dibuat

Pada tahap kegiatan menyelenggarakan workshop singkat cara unggah RPS dari draft buku panduan yang sudah dibuat, Penulis memulai proses dengan menyiapkan seluruh perangkat dan bahan pendukung kegiatan secara matang. Kegiatan workshop dilaksanakan di lingkungan Jurusan Fisika dengan melibatkan para dosen sebagai peserta. Penulis membuka kegiatan dengan penjelasan singkat mengenai latar belakang penyusunan panduan, dilanjutkan dengan sesi demonstrasi langsung cara unggah RPS pada sistem SATU UNRI. Dalam proses ini, saya berupaya menjelaskan langkah demi langkah dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sambil memberikan contoh konkret yang sesuai dengan praktik administrasi akademik di jurusan. Penulis juga menyiapkan waktu untuk sesi tanya jawab agar peserta dapat langsung menyampaikan kendala yang pernah mereka alami. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini terdiri atas dua bagian utama, yaitu dokumen e-book panduan praktis unggah RPS dan daftar hadir kegiatan workshop. Dokumen e-book panduan praktis disusun dalam format digital agar mudah diakses dan diperbarui. E-book ini memuat langkah-langkah unggah RPS disertai gambar tangkapan layar (screenshot) dari sistem SATU UNRI, sehingga pengguna dapat mengikuti panduan secara visual dan runtut. Kualitas dokumen dinilai baik karena seluruh isi telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan diuji langsung dalam praktik workshop. Panduan ini juga menggunakan tata bahasa yang jelas, sistematis, dan ramah pengguna, sehingga layak digunakan sebagai referensi resmi di tingkat jurusan. Daftar hadir kegiatan workshop disusun secara tertib sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Dokumen ini menunjukkan tingkat partisipasi dosen yang tinggi, menandakan bahwa kegiatan mendapat respon positif dan relevan dengan kebutuhan jurusan. Proses penyelenggaraan workshop ini berjalan lancar dan menghasilkan produk kegiatan yang berkualitas, baik dari sisi isi maupun kebermanfaatannya.

b. Membuka ruang komunikasi untuk konsultasi terkait unggah RPS dari dari draft buku panduan yang sudah dibuat

Setelah pelaksanaan workshop singkat mengenai cara unggah RPS melalui sistem SATU UNRI, Penulis melanjutkan kegiatan dengan mencatat berbagai kesulitan dan saran perbaikan yang muncul selama proses diskusi dan praktik peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa buku panduan unggah RPS yang telah disusun benar-benar relevan dengan kebutuhan pengguna, serta dapat dijadikan pedoman praktis yang mudah dipahami oleh seluruh dosen di jurusan. Proses pencatatan dilakukan secara sistematis. Setiap pertanyaan, kendala teknis, maupun masukan yang disampaikan oleh peserta workshop didokumentasikan dalam bentuk daftar pertanyaan dan aduan kendala. Penulis juga mencatat bagian-bagian dari panduan yang dirasakan masih kurang jelas atau perlu penyesuaian, misalnya terkait tampilan antarmuka sistem yang telah diperbarui, tahapan pengisian kolom deskripsi mata kuliah, serta kendala akses sistem pada jam sibuk. Dalam pelaksanaannya, Penulis tetap membuka ruang komunikasi aktif dengan para dosen, baik secara langsung di lingkungan jurusan maupun melalui pesan singkat. Beberapa dosen memberikan umpan balik tambahan setelah mencoba kembali unggah RPS secara mandiri. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen pertanyaan dan aduan kendala unggah RPS berdasarkan buku panduan yang telah dibuat. Dokumen ini disusun dalam format tabel dan uraian singkat yang berisi: (1) deskripsi kendala yang dihadapi dosen, (2) tanggapan atau solusi sementara yang diberikan, serta (3) rekomendasi perbaikan yang akan diterapkan pada versi revisi panduan. Kualitas produk ini dinilai baik karena isinya bersumber langsung dari pengalaman pengguna dan hasil observasi lapangan. Selain itu, dokumen ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi penting untuk menjaga keberlanjutan pembaruan isi buku panduan di masa mendatang. Kegiatan pencatatan kesulitan dan saran perbaikan ini

memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas buku panduan unggah RPS yang telah dibuat.

4. **Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, dan tugas organisasi**

   Kegiatan sosialisasi draft buku panduan unggah RPS kepada dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau memberikan manfaat nyata dalam mendukung pencapaian visi dan misi jurusan, terutama dalam aspek peningkatan mutu akademik dan tata kelola pembelajaran berbasis digital. Pertama, dari sisi visi Jurusan Fisika yang berorientasi pada terwujudnya pendidikan tinggi fisika yang unggul dan berdaya saing dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat nasional maupun internasional, kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam mewujudkan sistem administrasi akademik yang modern dan terdokumentasi dengan baik. Melalui workshop dan ruang komunikasi konsultatif, dosen dibimbing untuk memahami prosedur unggah RPS yang sesuai dengan standar universitas, sehingga setiap mata kuliah memiliki RPS yang valid, terarsip, dan dapat diakses secara digital oleh mahasiswa maupun pihak penjamin mutu. Kedua, dari sisi misi jurusan, kegiatan ini mendukung pelaksanaan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan akademik. Dengan adanya sosialisasi dan panduan praktis yang disusun, dosen menjadi lebih mudah, cepat, dan tepat dalam melakukan unggah RPS melalui sistem SATU UNRI. Hal ini memperkuat budaya akademik yang tertib, transparan, dan terintegrasi dalam sistem informasi universitas. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki nilai strategis dalam membangun komunikasi harmonis dan kolaboratif di lingkungan jurusan. Melalui sesi konsultasi dan diskusi terbuka, dosen dapat menyampaikan kendala atau saran perbaikan terhadap sistem unggah RPS, sementara tim penyusun dapat menindaklanjutinya untuk perbaikan panduan di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan dokumen panduan teknis, tetapi juga membangun semangat gotong royong dan peningkatan berkelanjutan di lingkungan

akademik. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung terhadap peningkatan efisiensi administrasi akademik, memperkuat budaya pelayanan dan kolaborasi, serta mendukung pencapaian visi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau menuju lembaga pendidikan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di era digital.

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS**
   a. Menyelenggarakan workshop singkat cara unggah RPS dari draft buku panduan yang sudah dibuat

   Jika pelaksanaan workshop unggah RPS tidak berlandaskan nilai ***Kompeten***, maka kegiatan akan kehilangan arah dan efektivitasnya. Penulis mungkin tidak mempersiapkan materi dengan baik atau tidak memahami sistem unggah RPS secara menyeluruh, sehingga peserta tidak mendapatkan pemahaman yang benar. Akibatnya, banyak RPS yang diunggah secara tidak sesuai format atau tidak lengkap, yang berimplikasi langsung pada penurunan mutu administrasi akademik jurusan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menimbulkan citra kurang profesional bagi Jurusan Fisika di lingkungan fakultas maupun universitas. Selain itu, jika nilai ***Kolaboratif*** tidak diterapkan, kegiatan workshop dapat berjalan secara tertutup dan individualistik. Tidak adanya kerja sama antara tim penyusun panduan, dosen peserta, dan pihak penjamin mutu akan menghambat arus informasi serta menyebabkan miskomunikasi. Dampaknya, banyak dosen tetap mengalami kesulitan unggah RPS karena tidak adanya koordinasi dan saling bantu antaranggota jurusan. Kondisi ini dapat mengurangi semangat kebersamaan dan menghambat budaya kerja kolektif yang seharusnya menjadi kekuatan utama di lingkungan akademik. Sementara itu, tanpa penerapan nilai ***Harmonis***, suasana kegiatan dapat menjadi kaku dan kurang bersahabat. Dosen mungkin merasa enggan untuk bertanya atau menyampaikan kendala karena komunikasi yang tidak terbuka. Akibatnya, potensi perbaikan

terhadap buku panduan atau sistem unggah tidak dapat teridentifikasi dengan baik. Hal ini juga dapat menimbulkan jarak sosial antar rekan kerja dan mengurangi rasa saling menghargai di lingkungan Jurusan Fisika.

b. Membuka ruang komunikasi untuk konsultasi terkait unggah RPS dari dari draft buku panduan yang sudah dibuat

Apabila kegiatan membuka ruang komunikasi untuk konsultasi tidak dilandasi nilai ***Berorientasi Pelayanan***, maka pelaksanaan kegiatan berpotensi berjalan secara formalitas tanpa benar-benar mendengarkan kebutuhan dan kendala dosen pengguna panduan. Dosen yang mengalami kesulitan unggah RPS mungkin tidak mendapatkan respon yang cepat dan solutif, sehingga tujuan utama kegiatan yaitu memberikan bantuan dan pendampingan menjadi tidak tercapai. Akibatnya, sistem unggah RPS tetap tidak optimal, dan kualitas administrasi akademik Jurusan Fisika bisa menurun karena masih adanya kesalahan unggah atau keterlambatan dari para dosen. Jika nilai ***Adaptif*** tidak diaktualisasikan, penyelenggara kegiatan akan kesulitan menyesuaikan diri terhadap dinamika permasalahan yang muncul selama konsultasi. Misalnya, apabila terdapat perubahan sistem unggah pada laman SATU UNRI atau kebijakan baru dari fakultas, respon yang lambat atau kaku akan membuat konsultasi kehilangan relevansi. Dosen akan merasa panduan dan arahan yang diberikan sudah tidak sesuai dengan kondisi terkini, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap efektivitas kegiatan serta kinerja tim penyusun panduan. Kemudian, tanpa penerapan nilai ***Harmonis***, ruang komunikasi yang seharusnya menjadi tempat berbagi dan berdiskusi dapat berubah menjadi ajang formal tanpa kedekatan emosional. Kurangnya sikap saling menghargai dan empati dalam interaksi dapat menyebabkan dosen merasa enggan untuk menyampaikan kendala atau saran perbaikan. Akibatnya, komunikasi menjadi satu arah dan tidak produktif. Dalam jangka panjang, hal ini dapat melemahkan solidaritas dan budaya kerja yang kondusif di lingkungan Jurusan Fisika. Sementara itu, jika nilai

Akuntabel diabaikan, proses konsultasi yang dilakukan tidak akan terdokumentasi dengan baik. Masukan, kendala, dan solusi yang dihasilkan dari sesi komunikasi tidak akan memiliki bukti tertulis atau tindak lanjut yang jelas. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidakjelasan tanggung jawab antara pihak yang memberi dan menerima konsultasi, serta menghambat evaluasi kegiatan oleh jurusan atau pihak penjamin mutu. Dalam konteks tata kelola akademik, hal ini menciptakan kesan kurang profesional dan tidak transparan.

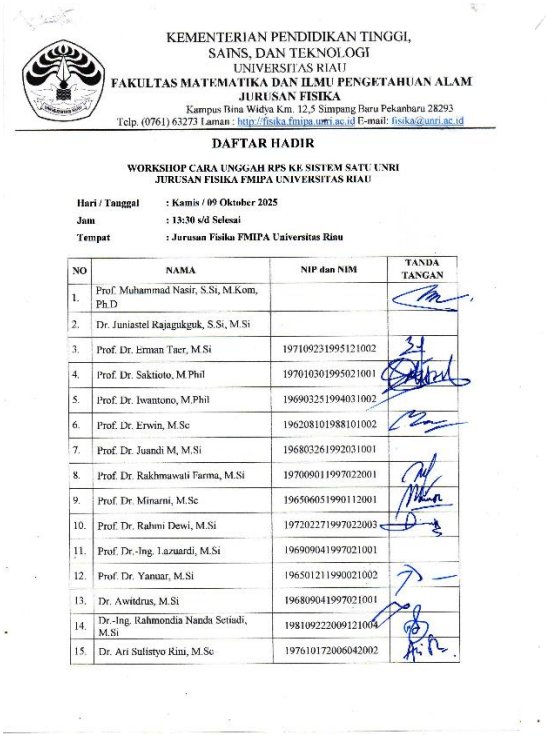
- Dokumentasi pelaksanaan kegiatan 6






Dokumentasi kegiatan workshop

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan 6



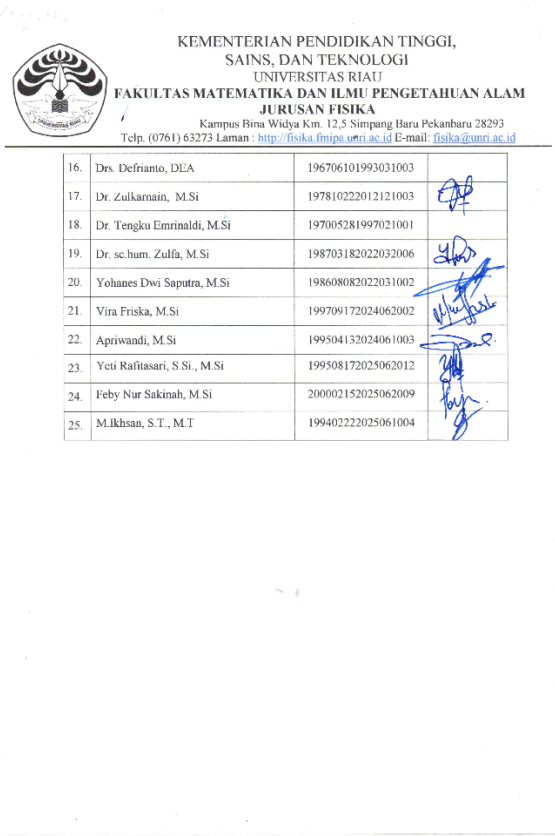
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63273 Laman : http://fisika.fmipa.unri.ac.id E-mail: fisika@unri.ac.id

DAFTAR HADIR

WORKSHOP CARA UNGGAH RPS KE SISTEM SATU UNRI
JURUSAN FISIKA FMIPA UNIVERSITAS RIAU

Hari / Tanggal : **Kamis / 09 Oktober 2025**
Jam : **13:30 s/d Selesai**
Tempat : **Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau**

NO	NAMA	NIP dan NIM	TANDA TANGAN
1.	Prof. Muhammad Nasir, S.Si, M.Kom, Ph.D		
2.	Dr. Juniastel Rajagukguk, S.Si, M.Si		
3.	Prof. Dr. Erman Taer, M.Si	197109231995121002	
4.	Prof. Dr. Saktioto, M.Phil	197010301995021001	
5.	Prof. Dr. Iwantono, M.Phil	196903251994031002	
6.	Prof. Dr. Erwin, M.Sc	196208101988101002	
7.	Prof. Dr. Juandi M, M.Si	196803261992031001	
8.	Prof. Dr. Rakhmawati Farma, M.Si	197009011997022001	
9.	Prof. Dr. Minarni, M.Sc	196506051990112001	
10.	Prof. Dr. Rahmi Dewi, M.Si	197202271997022003	
11.	Prof. Dr.-Ing. Lazuardi, M.Si	196909041997021001	
12.	Prof. Dr. Yanuar, M.Si	196501211990021002	
13.	Dr. Awitdrus, M.Si	196809041997021001	
14.	Dr.-Ing. Rahmondia Nanda Setiadi, M.Si	198109222009121004	
15.	Dr. Ari Sulistyo Rini, M.Sc	197610172006042002	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63273 Laman : http://fisika.fmipa.unri.ac.id E-mail: fisika@unri.ac.id

16.	Drs. Defrianto, DEA	196706101993031003	
17.	Dr. Zulkarnain, M.Si	197810222012121003	
18.	Dr. Tengku Emrinaldi, M.Si	197005281997021001	
19.	Dr. sc.hum. Zulfa, M.Si	198703182022032006	
20.	Yohanes Dwi Saputra, M.Si	198608082022031002	
21.	Vira Friska, M.Si	199709172024062002	
22.	Apriwandi, M.Si	199504132024061003	
23.	Yeti Rafitasari, S.Si., M.Si	199508172025062012	
24.	Feby Nur Sakinah, M.Si	200002152025062009	
25.	M.Ikhsan, S.T., M.T	199402222025061004	

Absensi kegiatan workshop

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan ke-7

Kegiatan ke-7	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi dari draft buku panduan unggah RPS
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13-17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	3. Tersedia data unggah RPS untuk tiap matakuliah di semster ganjil 2025/2026. 4. Tersedianya hasil evaluasi yang telah disetujui oleh mentor

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Membuat rekap data dari RPS yang sudah diunggah di SATU UNRI.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, nilai ***Kompeten*** menjadi dasar utama yang saya aktualisasikan. Nilai ini tercermin dari upaya saya untuk melaksanakan proses analisis dan rekap data dengan cermat dan sesuai prosedur yang berlaku. Penulis berusaha memahami sistem SATU UNRI secara menyeluruh, termasuk mekanisme unggah dan verifikasi RPS. Ketelitian dalam mengelola data menjadi hal penting agar hasil rekap yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menerapkan nilai Kompeten, saya berupaya menunjukkan profesionalitas sebagai ASN yang mampu melaksanakan tugas berdasarkan keahlian dan pemahaman teknis yang baik. Selain itu, nilai ***Akuntabel*** juga menjadi landasan penting dalam kegiatan ini. Seluruh data hasil rekap dicatat dan didokumentasikan secara transparan agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bersama oleh jurusan. Selain dua nilai tersebut, nilai ***Kolaboratif*** juga penulis aktualisasikan dalam proses kegiatan ini. Dalam penyusunan dan pengecekan data rekap, penulis berkoordinasi dengan rekan dosen serta staf administrasi jurusan untuk memastikan kesesuaian data dan menghindari kesalahan input. Dengan komunikasi yang terbuka

dan saling membantu, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan hasil rekap dapat digunakan secara efektif untuk evaluasi kinerja unggah RPS di Jurusan Fisika.

b. Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor.

Dalam kegiatan ini, nilai ***Loyal*** menjadi landasan utama. Sikap loyal saya wujudkan melalui komitmen untuk bersikap terbuka dan jujur dalam menyampaikan hasil evaluasi kepada mentor, tanpa menutupi kekurangan maupun kendala yang ditemui selama pelaksanaan. Penulis berusaha menjaga integritas sebagai ASN dengan memastikan laporan yang disampaikan benar-benar menggambarkan kondisi riil di lapangan. Bentuk loyalitas ini tidak hanya ditunjukkan kepada atasan secara pribadi, tetapi juga sebagai wujud tanggung jawab terhadap lembaga tempat saya mengabdi, yaitu Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. Selain itu, nilai ***Kolaboratif*** juga menjadi aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dalam menyusun dan menyampaikan hasil evaluasi, penulis bekerja sama dengan mentor untuk menelaah kembali hasil kegiatan, membahas temuan yang penting, serta mencari solusi atas kendala yang muncul. Proses ini tidak hanya bersifat satu arah, tetapi berlangsung dalam suasana diskusi dan saling tukar gagasan. Kolaborasi dengan mentor memungkinkan penulis memperoleh masukan yang lebih objektif, serta memastikan bahwa hasil evaluasi yang dilaporkan dapat dijadikan acuan perbaikan di tingkat jurusan. Selain nilai Loyal dan Kolaboratif, penulis juga mengaktualisasikan nilai ***Akuntabel*** dalam tahap kegiatan ini. Setiap data dan hasil evaluasi yang di laporkan kepada mentor dilengkapi dengan bukti pendukung, seperti daftar rekap unggah RPS. Hal ini dilakukan agar seluruh laporan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan profesional. Dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, laporan yang disusun tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab pribadi, tetapi juga sebagai dokumen resmi yang dapat digunakan

oleh jurusan untuk evaluasi internal dan tindak lanjut kebijakan akademik ke depan.

2. **Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**
   a. Dokumen data rekap unggah RPS untuk tiap matakuliah di semster ganjil 2025/2026, dapat diakses pada link berikut ini : http://bit.ly/3WGkqkf
   b. Dokumen hasil evaluasi yang telah disetujui oleh mentor, dapat diakses pada link berikut ini : http://bit.ly/4qdu0sn

3. **Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**
   a. Membuat rekap data dari RPS yang sudah diunggah di SATU UNRI

   Pada tahap kegiatan ini, sapenulisya melakukan proses pembuatan rekap data RPS yang telah diunggah oleh dosen-dosen Jurusan Fisika ke dalam sistem SATU UNRI untuk semester ganjil tahun akademik 2025/2026. Proses kegiatan dimulai dengan mengakses laman SATU UNRI menggunakan akun ketua jurusan kemudian menelusuri daftar mata kuliah yang tercantum dalam semester aktif. Penulis mencatat judul mata kuliah, semester, serta status unggah RPS, apakah sudah terunggah, belum, atau masih perlu revisi. Data tersebut kemudian dikumpulkan dan disusun ke dalam format tabel rekapitulasi. Dari sisi kualitas produk, dokumen rekap yang dihasilkan telah memenuhi standar administrasi akademik jurusan karena berisi informasi yang lengkap, akurat, dan mudah dipahami. Data yang tersaji dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh ketua jurusan, tim penjamin mutu, serta dosen pengampu untuk mengetahui tingkat kepatuhan unggah RPS dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

   b. Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor

   Tahap pelaporan hasil evaluasi kepada mentor diawali dengan proses pengumpulan seluruh data hasil rekap unggah RPS dari sistem SATU

UNRI yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Data tersebut kemudian dianalisis untuk melihat kesesuaian antara capaian unggah RPS oleh dosen pengampu dengan ketentuan yang berlaku di Jurusan Fisika. Hasil analisis selanjutnya disusun dalam bentuk laporan evaluasi yang memuat tingkat ketercapaian, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan untuk periode selanjutnya. Setelah dokumen hasil evaluasi selesai disusun, penulis melakukan komunikasi aktif dengan mentor untuk memastikan isi laporan sudah sesuai dengan kebutuhan jurusan dan memenuhi prinsip transparansi serta akuntabilitas. Proses diskusi dan konsultasi dengan mentor dilakukan secara terbuka untuk mendapatkan masukan yang konstruktif. Hasil revisi dan penyempurnaan dokumen dilakukan berdasarkan arahan langsung dari mentor agar laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi perbaikan kinerja akademik di jurusan. Produk akhir dari kegiatan ini berupa dokumen hasil evaluasi yang telah disetujui oleh mentor. Dokumen tersebut disusun secara sistematis, mencakup aspek kuantitatif (jumlah mata kuliah yang telah mengunggah RPS) dan kualitatif (analisis terhadap kesesuaian konten RPS dengan panduan dan standar mutu akademik). Kualitas dokumen dinilai baik karena memuat data yang valid, disajikan secara transparan, serta disertai rekomendasi perbaikan yang relevan dengan kebutuhan jurusan. Persetujuan dari mentor menjadi bukti bahwa laporan telah memenuhi aspek ketelitian, objektivitas, dan akuntabilitas yang diharapkan. Produk ini juga dapat dijadikan acuan dalam rapat evaluasi jurusan maupun sebagai dokumentasi resmi untuk pemantauan kinerja unggah RPS di periode berikutnya.

4. **Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, dan tugas organisasi**

   Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi buku panduan unggah RPS memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian visi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau, yaitu menjadi jurusan yang unggul dalam pengembangan ilmu fisika dan terapannya yang berdaya saing di

tingkat nasional maupun internasional. Melalui kegiatan ini, jurusan memperoleh data yang valid dan terukur mengenai tingkat kepatuhan dosen dalam mengunggah RPS ke sistem SATU UNRI. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan mutu tata kelola akademik yang menjadi salah satu indikator utama dalam pencapaian visi keunggulan institusi. Selain itu, kegiatan ini memperkuat pelaksanaan misi jurusan, khususnya dalam hal penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berorientasi pada peningkatan kompetensi mahasiswa. Dengan adanya rekap dan evaluasi unggah RPS, seluruh dosen pengampu mata kuliah dapat memastikan bahwa RPS yang digunakan di kelas telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik dari segi struktur, capaian pembelajaran, maupun keselarasan dengan kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). RPS yang terunggah dan terverifikasi dengan baik akan menjadi pedoman pembelajaran yang jelas, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih terarah dan bermakna. Dari sisi tata kelola, kegiatan pelaporan hasil evaluasi kepada mentor juga memberikan manfaat penting dalam menumbuhkan budaya kerja yang akuntabel dan kolaboratif di lingkungan Jurusan Fisika. Proses pelaporan yang dilakukan secara transparan membantu meningkatkan koordinasi antara dosen, tim kurikulum, dan pimpinan jurusan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan akademik, terutama dalam penjaminan mutu internal dan peningkatan kedisiplinan administrasi akademik di setiap semester.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Membuat rekap data dari RPS yang sudah diunggah di SATU UNRI

Apabila kegiatan membuat rekap data dari RPS yang sudah diunggah di SATU UNRI tidak dilaksanakan dengan berlandaskan nilai ***Kompeten***, maka hasil rekap yang dihasilkan berpotensi mengandung banyak kesalahan dan tidak menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Kurangnya ketelitian dan pemahaman terhadap sistem SATU UNRI dapat menyebabkan data yang tidak akurat, seperti adanya RPS yang sudah diunggah namun tidak teridentifikasi, atau sebaliknya, mata kuliah yang belum memiliki RPS justru terlapor sudah tersedia. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kualitas evaluasi akademik dan menghambat proses tindak lanjut oleh tim kurikulum maupun pimpinan jurusan. Jika nilai ***Akuntabel*** tidak diterapkan, kegiatan rekap data bisa dilakukan tanpa transparansi dan tanpa dokumentasi yang jelas. Akibatnya, laporan yang dihasilkan menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan dan menimbulkan kesan ketidakprofesionalan dalam pengelolaan administrasi akademik. Kurangnya keterbukaan dalam penyampaian data juga dapat mengurangi kepercayaan antara dosen, tim kurikulum, dan pimpinan jurusan. Dalam jangka panjang, hal ini berpotensi menurunkan kredibilitas jurusan di mata fakultas dan universitas karena lemahnya bukti dokumentasi dalam sistem penjaminan mutu. Sementara itu, apabila nilai ***Kolaboratif*** diabaikan, proses rekap data akan dilakukan secara individual tanpa melibatkan koordinasi yang baik dengan pihak lain, seperti dosen pengampu mata kuliah, tim kurikulum, maupun staf administrasi akademik. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksinkronan data dan memperlambat proses validasi. Selain itu, kurangnya kolaborasi akan mengurangi semangat kerja sama di lingkungan jurusan, yang seharusnya menjadi pondasi dalam membangun budaya kerja yang solid dan produktif.

b. Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor

Apabila pelaksanaan kegiatan pelaporan hasil evaluasi kepada mentor tidak dilandasi nilai ***Loyal***, maka arah dan tujuan kegiatan dapat menyimpang dari kebijakan serta visi misi jurusan dan universitas. Kurangnya loyalitas terhadap pimpinan atau lembaga akan menimbulkan sikap kurang tanggung jawab dalam menyampaikan hasil evaluasi secara jujur dan objektif. Hal ini berpotensi membuat laporan menjadi tidak representatif atau bahkan terkesan menutupi kondisi sebenarnya di

lapangan. Dampaknya, mentor dan pimpinan jurusan akan kesulitan mengambil keputusan yang tepat karena tidak memperoleh gambaran yang akurat mengenai hasil evaluasi unggah RPS. Jika nilai ***Kolaboratif*** tidak diterapkan dalam proses pelaporan, komunikasi antara pelaksana kegiatan dengan mentor dapat berjalan tidak efektif. Pelaporan yang dilakukan secara sepihak tanpa melibatkan diskusi dan koordinasi akan mengurangi kualitas masukan yang bisa didapatkan dari mentor. Akibatnya, hasil evaluasi tidak memperoleh penyempurnaan yang optimal dan kehilangan nilai pembelajaran yang seharusnya muncul dari proses interaksi bimbingan. Hal ini juga berdampak pada suasana kerja di jurusan yang menjadi kurang harmonis dan tidak mendukung semangat kerja sama antarpegawai, terutama dalam konteks peningkatan mutu akademik dan administrasi. Sementara itu, jika nilai ***Akuntabel*** diabaikan, laporan hasil evaluasi yang disampaikan kepada mentor menjadi kurang transparan dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi yang disusun mungkin tidak lengkap, tidak diverifikasi, atau tidak disertai bukti pendukung yang sah. Kondisi ini bisa menimbulkan persepsi negatif dari pihak mentor atau pimpinan terhadap integritas pelaksana kegiatan. Selain itu, jurusan akan kesulitan menjadikan laporan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan atau perbaikan kebijakan akademik karena keabsahannya diragukan.

- Dokumentasi pelaksanaan kegiatan 7



Dokumentasi diskusi dengan mentor

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan 7

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

REKAP DATA UNGGAH RPS MATAKULIAH JURUSAN FISIKA FMIPA UNIVERSITAS RIAU KE SISTEM SATU UNRI

Sebagai bagian dari upaya monitoring dan evaluasi pelaksanaan unggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di lingkungan Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau, dilakukan kegiatan rekapitulasi data RPS yang telah diunggah oleh para dosen ke dalam sistem SATU UNRI untuk semester ganjil tahun akademik 2025/2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tingkat ketercapaian kewajiban unggah RPS, memastikan kesesuaian format dengan buku panduan yang telah disusun, serta mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi oleh dosen dalam proses unggah dokumen.

Proses rekapitulasi dilakukan dengan mengakses data unggahan pada sistem SATU UNRI dan mencocokkannya dengan daftar mata kuliah yang aktif pada semester berjalan. Data tersebut kemudian disusun dalam bentuk tabel agar memudahkan analisis serta pelaporan kepada tim kurikulum dan pimpinan jurusan. Melalui kegiatan ini, diharapkan jurusan memiliki gambaran yang jelas mengenai tingkat kepatuhan dosen terhadap kewajiban unggah RPS dan dapat mengambil langkah strategis untuk perbaikan di masa mendatang.

Tabel berikut menyajikan hasil rekapitulasi data unggah RPS dosen Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau pada semester ganjil 2025/2026, yang memuat informasi tentang nama dosen pengampu, kode dan nama mata kuliah, jumlah SKS, status unggahan, serta keterangan tambahan terkait proses dan kelengkapan dokumen RPS.

Tabel 1. Rekapitulasi Unggah RPS Dosen Jurusan Fisika ke Sistem SATU UNRI Semester Ganjil 2025/2026

No.	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Status unggah RPS	Keterangan
MATAKULIAH SEMESTER 1				
1	UXN1001	Pendidikan Agama Islam	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika
2	UXN1002	Pendidikan Agama Katolik	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika
3	UXN1003	Pendidikan Agama Protestan	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika
4	UXN1004	Pendidikan Agama Hindu	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

				bukan dari jurusan Fisika
17	UNR1002	Bahasa Inggris	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika
MATAKULIAH SEMESTER 3				
18	MFI2101	Teori Gelombang	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
19	MFI2102	Mekanika Klasik 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
20	MFI2103	Elektronika 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
21	MFI2104	Praktikum Elektronika 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
22	MFI2105	Fisika Matematika 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
23	MFI2106	Optik	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
24	MFI2107	Termodinamika 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
25	MFI2108	Teori Elektromagnetik 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
26	MFI2109	Fisika Komputasi 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
27	MFI2110	Praktikum Fisika Komputasi 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
MATAKULIAH SEMESTER 5				
28	MFI3101	Fisika Kuantum 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

5	UXN1005	Pendidikan Agama Budha	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika
6	UXN1006	Pendidikan Agama Konghucu	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika
7	UXN1007	Pendidikan Pancasila	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika
8	UNR1001	Literasi Digital	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika
9	UNR1003	Budaya Melayu	Belum diunggah	Karena dosen pengampu bukan dari jurusan Fisika
10	MFI1101	Fisika Dasar 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
11	MFI1102	Praktikum Fisika Dasar 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
12	MBI1199	Biologi Dasar	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
13	MKI1199	Kimia Dasar 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
14	MKI1189	Praktikum Kimia Dasar 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
15	MMA1199	Matematika 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
16	MST1199	Statistika Dasar	Belum diunggah	Karena dosen pengampu

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

29	MFI3102	Fisika Zat Padat 1	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
30	MFI3103	Fisika Statistik	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
31	MFI3104	Fisika Nuklir	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
32	MFI3001	Seminar Literatur	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
33	MFI3105	Fisika Kelautan	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
34	MFI3106	Instrumentasi	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
35	MFI3107	Fisika Atom dan Molekul	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
36	MFI3108	Geofisika	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
37	MFI3109	Pemodelan dan Simulasi Fisika Kebumian	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
38	MFI3110	Sistem Logika dan Digital	Belum diunggah	Karena matakuliah dibatalkan
39	MFI3111	Instrumentasi dan Kontrol	Belum diunggah	Karena matakuliah dibatalkan
40	MFI3112	Fisika Fotonik	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
41	MFI3113	Optik Terapan	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

42	MFI3114	Pengantar Fisika Material	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
43	MFI3115	Kemagnetan	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
MATAKULIAH SEMESTER 7				
44	MFI4101	Mekanika Kuantum	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
45	MFI4102	Pengantar Sistem Informasi Geografis	Belum diunggah	Karena matakuliah dibatalkan
46	MFI4103	Seismik Stratigrafi	Belum diunggah	Karena matakuliah dibatalkan
47	MFI4104	Pemrograman Sistem Instrumentasi	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
48	MFI4105	Fisika Biomedis	Belum diunggah	Karena matakuliah dibatalkan
49	MFI4106	Fisiologi dan Teknologi Pasca Panen	Belum diunggah	Karena matakuliah dibatalkan
50	MFI4107	Sistem Posisi Global dan Ionosfer	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
51	MFI4109	Karakteristik dan Pengujian Kertas	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru
52	MFI4110	Industri Elektrokimia	Belum diunggah	Karena matakuliah dibatalkan
53	UNR4106	Kuliah Kerja Nyata	Belum diunggah	Karena matakuliah dibatalkan
54	MFI4201	Skripsi	Sudah diunggah	Sesuai dengan format RPS terbaru

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Berdasarkan rekapitulasi data dari Tabel 1, dapat disusun beberapa pengelompokkan data dan persentase unggah RPS ke sistem SATU UNRI untuk matakuliah yang ditawarkan Jurusan Fisika pada semester ganjil 2025/2026. Data ini direkap detail pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Status Unggah RPS Matakuliah Semester Ganjil 2025/2026

Jenis Matakuliah	Jumlah Mata Kuliah	Status Unggah RPS		Persentase unggah RPS
		Sudah	Belum	
Matakuliah Umum dan Universitas	15	4	11	26%
Matakuliah Jurusan Fisika	39	31	8	82%
Total	**49**	**35**	**19**	

Catatan Evaluasi:
1. Semua dosen jurusan fisika telah mengunggah RPS sesuai jadwal dan mengikuti format dari buku panduan unggah RPS.
2. Ada 8 matakuliah Jurusan Fisika yang dibatalkan karena matakuliah pilihan yang tidak memiliki mahasiswa lebih dari 5, sehingga kelas dari matakuliah tersebut dibatalkan.
3. Beberapa dosen dari luar jurusan fisika yang mengampu matakuliah umum dan matakuliah universitas masih belum mengunggah RPS ke system Satu UNRI.
4. Diperlukan tindak lanjut berupa memberikan informasi dan mengingatkan dosen diluar jurusan fisika yang belum mengunggah agar capaian 100% dapat tercapai sebelum semester berakhir.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi buku panduan unggah RPS di Jurusan Fisika telah berjalan efektif dan sesuai tujuan. Dosen di lingkungan jurusan telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik terhadap penggunaan format RPS terbaru, serta mampu memanfaatkan panduan yang telah disediakan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan minor pada mata kuliah umum dan universitas yang diampu oleh dosen luar jurusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa koordinasi lintas unit masih perlu diperkuat agar kebijakan unggah RPS dapat diterapkan secara menyeluruh di lingkungan fakultas maupun universitas. Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan tata kelola dokumen akademik, sekaligus menjadi refleksi nyata penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

D. Rekomendasi

1. Untuk Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau
   Disarankan agar Jurusan Fisika mempertahankan mekanisme monitoring unggah RPS secara berkala pada setiap awal dan akhir semester. Selain itu, dapat dilakukan pelatihan lanjutan terkait pembaruan format RPS jika terdapat perubahan kebijakan universitas.
2. Untuk Dosen Pengampu Mata Kuliah:
   Dosen diharapkan untuk terus menyesuaikan RPS dengan panduan terbaru, melengkapi elemen portofolio pembelajaran, serta memperbarui dokumen secara periodik agar kesesuaian dengan capaian pembelajaran tetap terjaga.
3. Untuk Pihak Fakultas dan Universitas:
   Disarankan agar dilakukan koordinasi dan komunikasi yang lebih intensif dengan dosen pengampu dari luar jurusan dalam proses unggah RPS, sehingga target 100% unggah RPS dapat tercapai di seluruh satuan kerja dalam lingkungan FMIPA dan Universitas Riau.

Pekanbaru, 17 Oktober 2025

Menyetuji, Mentor	Penyusun, Peserta Latsar CPNS 2025
Prof. Dr. Erman Taer, M.Si.	**Apriwandi, M.Si.**
NIP. 197109231995121002	NIP. 199504132024061003

Dokumentasi rekap data unggah RPS dan laporan implementasi

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Apriwandi, M.Si		
Satuan Kerja		: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika		
Tempat Aktualisasi		: Jurusan Fisika		
No.	**Tempat/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	Jurusan Fisika/ 17 Oktober 2025	Sudah ok. Sudah ok.	1. Tersedia, e-book praktis dan daftar hadir kegiatan. 2. Tersedia dokumen pertanyaan aduan kendala unggah KRS berdasarkan buku panduan yang telah dibuat.	
	Jurusan Fisika/ 17 Oktober 2025	Sudah ok. Sudah ok.	1. Tersedia data unggah RPS untuk tiap matakuliah di semster ganjil 2025/2026. 2. Tersedianya hasil evaluasi yang telah disetujui oleh mentor.	

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			: Apriwandi, M.Si		
Satuan Kerja			: Universitas Riau – FMIPA – Jurusan Fisika		
Tempat Aktualisasi			: Jurusan Fisika		
No.	**Tanggal/ waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi (WA/LMS/ Email, dll)**	**Paraf Coach**
1	17 Oktober 2025		1. Tersedia, e-book praktis dan daftar hadir kegiatan. 2. Tersedia dokumen pertanyaan aduan kendala unggah KRS berdasarkan buku panduan yang telah dibuat.		
2	17 Oktober 2025		1. Tersedia data unggah RPS untuk tiap matakuliah di semster ganjil 2025/2026. 2. Tersedianya hasil evaluasi yang telah disetujui oleh mentor.		